



Katalog BPS: 1105005.32

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI JAWA BARAT

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE
OF JAWA BARAT*

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI JAWA BARAT**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF PROVINCE OF JAWA BARAT*

2011

Statistik Potensi Desa Provinsi Jawa Barat 2011
Village Potential Statistics of Province of Jawa Barat 2011

ISBN. 978-979-064-384-0
No. Publikasi / Publication Number: 04310.1115
Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.32

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm
Jumlah Halaman / Number of Pages: 340

Naskah / Manuscript:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /
BPS-Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /
May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa 2011 merupakan satu dari tiga jenis publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) yang pengumpulan datanya dilaksanakan pada bulan April 2011. Statistik Potensi Desa Provinsi Jawa Barat merupakan penerbitan kesebelas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Provinsi Jawa Barat. Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan aparatur desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para perencana dan pengevaluasi pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2011
Deputi Bidang Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik

Wynandin Imawan

PREFACE

Village Potential Statistics is one of three publications resulted from the Village Potential Census (Podes) which was held in April 2011. The 2011 Village Potential Statistics of Province of Jawa Barat is the 11th series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Jawa Barat. Data and information presented are the aggregation of data at regency/ city level.

Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village apparatus.

This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development planners and evaluators in the central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.

Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.

*Jakarta, November 2011
BPS-Statistics Indonesia*

Wynandin Imawan
*Deputy of Chief Statistician
for Social Statistics*

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	i
Daftar Isi / <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	iv
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xi
 Penjelasan Umum Podes 2011 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2011</i>	 1
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	37
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	83
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	105
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	147
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	169
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication and Information</i>	179
9. Ekonomi / <i>Economy</i>	195
10. Keamanan / <i>Security</i>	223
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	245
12. Keterangan Aparatur Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	289
 Lampiran / <i>Appendix</i>	 303
Kuesioner Podes 2011 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2011</i>	305

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

		Halaman <i>Page</i>
1.	Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	
01.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	9
01.2	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan <i>Number of Lowest Governmental Administrative Regions by Village Representative Board/ Village Council Ownership</i>	12
01.3	Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages By Topography of The Area</i>	15
01.4	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages by Village Location of Forest Area and Availability of Mangrove Forest</i>	16
01.5	Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages By The Incidence of Land Conversion Within Last Year</i>	17
2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	
02.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Source of The Majority of Population</i>	27
02.2	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	30
02.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent</i>	33

3.	Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	
03.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and The Source of Main Street Illumination</i>	42
03.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen Bahan Bakar <i>Number of Villages by The Type of Cooking Fuel Used by The Majority of Families and The Availability of Agent of Cooking Fuel</i>	45
03.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Type of Garbage Disposal Unit and The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	48
03.4	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Type of The Majority of Families</i>	51
03.5	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sungai, Saluran Irigasi dan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages By The Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam/ Reservoir</i>	54
03.6	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages by The Use of River</i>	57
03.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages by The Use of Irrigation Channel</i>	60
03.8	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages by The Use of Lake/Dam/ Reservoir</i>	63
03.9	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi, dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Presence of Settlement on The River Bank, Below The Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement</i>	66
03.10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution.....</i>	69
03.11	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	72

03.12	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup yang Dilaporkan Kepada Kepala Desa <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution That Reported to The Village Head</i>	75
03.13	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Golongan C <i>Number of Villages by The Existence of Burning The Plant/Land Tenure, and The Location of C-Class Mining Field</i>	78
4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	
04.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	86
04.2	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster within Last Three Years by The Source of Aid</i>	89
04.3	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Effort in Anticipation of Natural Disaster</i>	95
04.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Source of Aid in Anticipation of Natural Disaster.....</i>	98
5.	Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	
05.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability of Education Facility</i>	112
05.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institution</i>	118
05.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional (KF) dalam Tiga Tahun Terakhir, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages By The Availability of Anti Illiteracy Program Within Last Three Years, Playgroup, and Communal Library</i>	121
05.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facility</i>	124
05.5	Banyaknya Desa Menurut Aktifitas Kegiatan Posyandu dan Poskesdes <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Post and Village Health Post</i>	130

05.6	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioner Who Live in The Village.....</i>	133
05.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	136
05.8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dalam Tiga Tahun Terakhir, Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, dan Warga Penerima Surat Keterangan Miskin/SKTM pada Tahun 2010 <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition within Last 3 Years, People Who Received Jamkesmas/Jamkesda, and People Who Received Poor Certificate in 2010</i>	139
05.9	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Keluarga yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Source of Water for Drinking/Cooking, and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking.....</i>	142
6.	Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	
06.1	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnic</i>	153
06.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Villages by The Type of Place of Worship.....</i>	156
06.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga Non Profit <i>Number of Villages by The Existence of Non Profit Organization.....</i>	159
06.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	162
7.	Hiburan dan Olah Raga / <i>Entertainment and Sport</i>	
07.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Program Televisi <i>Number of Villages by The Availability of Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Television Program</i>	172
07.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages by The Availability of Sports Field</i>	175
8.	Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication and Information</i>	
08.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Type of Transportation Infrastructure</i>	183

08.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Type of Road Surface of The Widest Road</i>	186
08.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facility</i>	189
08.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages by The Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i>	192

9. **Ekonomi / *Economy***

09.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages by The Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	201
09.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperative</i>	204
09.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facility Within Last Year.....</i>	207
09.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market and Agricultural Production Stall</i>	210
09.5	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to the Nearest Shopping Complex</i>	213
09.6	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages without Permanent/Semi-Permanent Market by The Distance to The Nearest Market</i>	216
09.7	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages by The Availability of Small and Micro Industry</i>	219

10. **Keamanan / *Security***

10.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Massive Fighting Incident Within Last Year.....</i>	227
------	--	-----

10.2	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident and The Type of Victim</i>	230
10.3	Banyaknya Desa yang Mengalami Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident that Could Be Reconciled and The Initiator/Mediator of Problem Solving.....</i>	233
10.4	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Pidana Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Pidana <i>Number of Villages with Incidence of Crime Within Last Year by The Type of Criminal Offense</i>	236
10.5	Banyaknya Desa Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Type of Citizen's Effort to Secure The Community Within Last Year.....</i>	242
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget</i>	249
11.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Community Empowerment Program/ Activity Within Three Years.....</i>	252
11.3	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Infrastructure Development/ Maintenance Program Within Three Years</i>	255
11.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	258
11.5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	261
11.6	Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Implementer of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	264

11.7	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years.....</i>	270
11.8	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	276
11.9	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	282
12.	Keterangan Aparat Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	
12.1	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Group of The Village Head</i>	291
12.2	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Head</i>	294
12.3	Banyaknya Kepala Desa Laki-laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	297
12.4	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	300

DAFTAR GAMBAR – *LIST OF FIGURES*

		Halaman <i>Page</i>
1.	Peta Tematik Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk di Desa <i>Thematic Map of The Main Income Sources of The Majority of Population in The Village .</i>	36
2.	Peta Tematik Ketersediaan Listrik di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Electricity in The Village</i>	81
3.	Peta Tematik Kejadian Bencana Alam di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Natural Disaster in The Village</i>	104
4.	Peta Tematik Ketersediaan Sekolah Dasar di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Primary School in The Village</i>	145
5.	Peta Tematik Kejadian Wabah Penyakit di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Epidemic in The Village</i>	146

PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2011

GENERAL EXPLANATION OF VILLAGE POTENTIAL CENSUS 2011

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Namun demikian, sejak tahun 2008 Podes dilaksanakan secara rutin setiap 3 tahun dan terpisah dari rangkaian kegiatan sensus tertentu. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 2. Pendataan Podes 2011 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within 10 years as part of a series of activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. However, since 2008 Podes conducted regularly every three years and apart from a series of activities of specific census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 2. *Podes 2011 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*

3. Podes 2011 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terkecil setingkat desa (antara lain: desa, kelurahan, nagari, dan sebagainya) di seluruh Indonesia. Wilayah administrasi terkecil setingkat desa lainnya meliputi: Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki wilayah hukum dengan batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
 4. Instrumen Podes 2011 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan yaitu: kabupaten/kota (PODES11-KAB/KOTA), kecamatan (PODES11-KEC) dan desa (PODES11-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2011, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
 5. Pengumpulan data Podes 2011 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan. Petugas
3. *Podes 2011 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. desa, kelurahan, nagari, etc.) all over Indonesia. The smallest governmental administrative region other than village include: Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries. A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
 4. *The instruments of Podes 2011 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES11-KAB/KOTA), district (PODES11-KEC) and village (PODES11-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2011, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
 5. *Data collection of Podes 2011 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area. The interviewers are BPS Regency/City*

wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2011 yang berstandar nasional. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Dokumen pencacahan dilarang diisi oleh narasumber untuk menghindari kesalahan antara data dengan konsep dan definisi operasionalnya. Penjaminan kualitas data dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan pencacahan lapangan yang dilakukan secara berjenjang dan terus menerus melalui: (1) pemeriksaan kelengkapan dan validitas isian dokumen, (2) pemeriksaan ketatalaksanaan lapangan, dan (3) monitoring kualitas data. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan melalui penggunaan teknologi SMS Center dan disajikan dalam Website.

6. Pengolahan data Podes 2011 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data jika diperlukan, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah aparatur BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2011 yang berstandar nasional. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan fasilitas kompilasi dan validasi untuk memastikan data hasil pengolahan terbebas dari kesalahan perekaman data. Selain itu, dilaksanakan kegiatan

personnel or partners that have passed the nationally standard of Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. Enumeration documents are prohibited to be filled out by respondents to avoid the error between the data with the concepts and operational definitions. Data quality is ensured through the monitoring and evaluation activities undertaken in stages and ongoing includes: (1) examination of the completeness and validity of stuffing documents, (2) supervision of the field management, and (3) monitoring of the quality of data. Monitoring and evaluation results are reported in real time through the use of SMS Center technologies and presented through the Website technologies.

6. *Data processing of Podes 2011 held at BPS Regency/City in order to speed up the turnaround time of data processing and consideration of the easier validation data if needed, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed the nationally standard of Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with the compilation and validation facilities to ensure the data processing results are free from data recording errors. In addition, re-entry data activities and monitoring the progress of data processing are carried out. The results of both activities are reported automatically using Website*

perekaman ulang data dan monitoring progres pengolahan. Hasil kedua kegiatan tersebut dilaporkan secara otomatis menggunakan teknologi *Website*. Keseluruhan data dari setiap BPS Kabupaten/Kota dikirimkan ke BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS RI menggunakan sistem komunikasi data resmi BPS.

7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2011 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011. Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 dibuat dalam dua cakupan publikasi yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara itu, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011 dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011, keduanya disusun dalam cakupan nasional.
8. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 disusun ke dalam tipologi wilayah tepi laut dan bukan tepi laut. Suatu desa dikategorikan sebagai desa tepi laut apabila desa tersebut memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing/karang.

technologies. Overall the data from each BPS Regency / City sent to the BPS Province to be forwarded to the BPS RI using official data communication system of BPS.

7. *The dissemination of Podes 2011 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2011, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is drafted in two types of coverage i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011, both are prepared in the national coverage.*
8. *Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is compiled into a typology of coastal and non-coastal areas. A village is classified as a coastal village if it has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

**Keterangan Umum
Desa**

*General Information of
The Village*

1

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain (selanjutnya disebut sebagai desa) adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
3. **Pemerintahan Lainnya** adalah status pemerintahan selain desa/kelurahan, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
4. **Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, yang berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat yang dipilih oleh rakyat di desa/kelurahan tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Village** or that is called by another terms (hereinafter referred to as village) is the unity of the legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interests of local communities based on the origin and local customs that are acknowledged and respected within the Unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in the village.
2. **Kelurahan** is an area that is led by a village chief (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/Mayor.
3. **Other Government** is administrative govermental status other than village/kelurahan such as Transmigration Settlement Unit (UPT) or Transmigration Settlement Unit (SPT) which is still fostered by the respective ministries.
4. **Village Representative Board/Village Council** is the consultative/consensus agency which serves as the legislature of the village/kelurahan and its members are the leader of community organizations and community leaders chosen by the people of the village/kelurahan.

5. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 - d. **Hamparan** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
 6. **Kawasan Hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
 7. **Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan**, dibedakan menjadi :
 - a. **Di Dalam Kawasan Hutan** adalah desa yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa *enclave*. *Enclave* adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - b. **Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan.
 - c. **Di Luar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.
5. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. **Peak** is the highest part of mount/ mountain.
 - b. **Slope** is part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. **Valley** is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
 - d. **Flat** is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.
 6. **Forest Area** is the specific area designated and or stipulated by the government to maintain its existence as a permanent forest.
 7. **Village Location of the Forest Area**, divided into:
 - a. **Inside Forest Area** is the village that are located in the middle or surrounded by forests, including the enclave. *Enclave* is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential or arable land.
 - b. **Edge/Around Forest Area** is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas.
 - c. **Outside Forest Area** is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area.

TABEL : 01.1
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	411	17	-	428
Sukabumi	363	4	-	367
Cianjur	353	7	-	360
Bandung	267	9	-	276
Garut	410	21	-	431
Tasikmalaya	351	-	-	351
Ciamis	346	7	-	353
Kuningan	361	15	-	376
Cirebon	412	12	-	424
Majalengka	323	13	-	336
Sumedang	272	7	-	279
Indramayu	308	8	-	316
Subang	245	8	-	253
Purwakarta	183	9	-	192
Karawang	297	12	-	309
Bekasi	182	5	-	187
Bandung Barat	165	-	-	165
Kota Bogor	-	68	-	68
Kota Sukabumi	-	33	-	33
Kota Bandung	-	151	-	151
Kota Cirebon	-	22	-	22
Kota Bekasi	-	56	-	56
Kota Depok	-	63	-	63
Kota Cimahi	-	15	-	15
Kota Tasikmalaya	-	69	-	69
Kota Banjar	17	8	-	25
JAWA BARAT	5 266	639	-	5 905

**TABEL : 01.1.1 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Desa Village	Kelurahan Kelurahan	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	26	1	-	27
Cianjur	15	1	-	16
Bandung	-	-	-	-
Garut	20	-	-	20
Tasikmalaya	11	-	-	11
Ciamis	18	-	-	18
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	36	-	-	36
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	39	-	-	39
Subang	15	-	-	15
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	19	-	-	19
Bekasi	10	-	-	10
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	6	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
JAWA BARAT	209	8	-	217

**TABEL : 01.1.2 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Desa Village	Kelurahan Kelurahan	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	411	17	-	428
Sukabumi	337	3	-	340
Cianjur	338	6	-	344
Bandung	267	9	-	276
Garut	390	21	-	411
Tasikmalaya	340	-	-	340
Ciamis	328	7	-	335
Kuningan	361	15	-	376
Cirebon	376	12	-	388
Majalengka	323	13	-	336
Sumedang	272	7	-	279
Indramayu	269	8	-	277
Subang	230	8	-	238
Purwakarta	183	9	-	192
Karawang	278	12	-	290
Bekasi	172	5	-	177
Bandung Barat	165	-	-	165
Kota Bogor	-	68	-	68
Kota Sukabumi	-	33	-	33
Kota Bandung	-	151	-	151
Kota Cirebon	-	16	-	16
Kota Bekasi	-	56	-	56
Kota Depok	-	63	-	63
Kota Cimahi	-	15	-	15
Kota Tasikmalaya	-	69	-	69
Kota Banjar	17	8	-	25
JAWA BARAT	5 057	631	-	5 688

TABEL : 01.2
TABLE

BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/

DEWAN KELURAHAN

NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS

BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Desa / Village		Kelurahan/ Kelurahan	
	Badan Perwakilan Desa Village Representative Board		Dewan Kelurahan Kelurahan Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	411	-	2	15
Sukabumi	363	-	3	1
Cianjur	353	-	1	6
Bandung	267	-	1	8
Garut	409	1	1	20
Tasikmalaya	350	1	-	-
Ciamis	345	1	-	7
Kuningan	361	-	3	12
Cirebon	412	-	-	12
Majalengka	323	-	1	12
Sumedang	272	-	7	-
Indramayu	308	-	-	8
Subang	245	-	4	4
Purwakarta	183	-	9	-
Karawang	297	-	4	8
Bekasi	182	-	1	4
Bandung Barat	165	-	-	-
Kota Bogor	-	-	66	2
Kota Sukabumi	-	-	-	33
Kota Bandung	-	-	19	132
Kota Cirebon	-	-	-	22
Kota Bekasi	-	-	2	54
Kota Depok	-	-	63	-
Kota Cimahi	-	-	9	6
Kota Tasikmalaya	-	-	2	67
Kota Banjar	17	-	-	8
JAWA BARAT	5 263	3	198	441

TABEL : 01.2.1
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa / <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	26	-	1	-
Cianjur	15	-	1	-
Bandung	-	-	-	-
Garut	20	-	-	-
Tasikmalaya	11	-	-	-
Ciamis	18	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	36	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	39	-	-	-
Subang	15	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	19	-	-	-
Bekasi	10	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
JAWA BARAT	209	-	2	6

**TABEL : 01.2 .2 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa / Village		Kelurahan/ Kelurahan	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	411	-	2	15
Sukabumi	337	-	2	1
Cianjur	338	-	-	6
Bandung	267	-	1	8
Garut	389	1	1	20
Tasikmalaya	339	1	-	-
Ciamis	327	1	-	7
Kuningan	361	-	3	12
Cirebon	376	-	-	12
Majalengka	323	-	1	12
Sumedang	272	-	7	-
Indramayu	269	-	-	8
Subang	230	-	4	4
Purwakarta	183	-	9	-
Karawang	278	-	4	8
Bekasi	172	-	1	4
Bandung Barat	165	-	-	-
Kota Bogor	-	-	66	2
Kota Sukabumi	-	-	-	33
Kota Bandung	-	-	19	132
Kota Cirebon	-	-	-	16
Kota Bekasi	-	-	2	54
Kota Depok	-	-	63	-
Kota Cimahi	-	-	9	6
Kota Tasikmalaya	-	-	2	67
Kota Banjar	17	-	-	8
JAWA BARAT	5 054	3	196	435

TABEL : 01.3 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH
TABLE : 01.3 NUMBER OF VILLAGES BY TOPOGRAPHY OF THE AREA

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Puncak <i>Peak</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hampanan <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	93	24	311	428
Sukabumi	-	124	19	224	367
Cianjur	-	125	28	207	360
Bandung	-	100	4	172	276
Garut	-	192	16	223	431
Tasikmalaya	-	162	18	171	351
Ciamis	-	170	17	166	353
Kuningan	-	113	13	250	376
Cirebon	-	31	2	391	424
Majalengka	-	131	4	201	336
Sumedang	-	112	7	160	279
Indramayu	-	-	1	315	316
Subang	-	58	4	191	253
Purwakarta	-	57	4	131	192
Karawang	-	22	2	285	309
Bekasi	-	5	1	181	187
Bandung Barat	-	60	17	88	165
Kota Bogor	-	1	-	67	68
Kota Sukabumi	-	-	-	33	33
Kota Bandung	-	1	-	150	151
Kota Cirebon	-	-	-	22	22
Kota Bekasi	-	-	-	56	56
Kota Depok	-	-	-	63	63
Kota Cimahi	-	-	-	15	15
Kota Tasikmalaya	-	6	-	63	69
Kota Banjar	-	6	-	19	25
JAWA BARAT	-	1 569	181	4 155	5 905

TABEL : 01.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**
TABLE : 01.4 **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE LOCATION OF FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>				Keberadaan Hutan Mangrove <i>Availability of Mangrove Forest</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/ Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	2	31	395	428	-
Sukabumi	3	88	276	367	1
Cianjur	3	80	277	360	2
Bandung	-	47	229	276	-
Garut	7	67	357	431	5
Tasikmalaya	2	44	305	351	4
Ciamis	2	75	276	353	3
Kuningan	11	92	273	376	-
Cirebon	1	11	412	424	9
Majalengka	1	26	309	336	-
Sumedang	6	67	206	279	-
Indramayu	3	6	307	316	15
Subang	5	27	221	253	15
Purwakarta	5	66	121	192	-
Karawang	-	-	309	309	10
Bekasi	-	-	187	187	3
Bandung Barat	1	18	146	165	-
Kota Bogor	-	-	68	68	-
Kota Sukabumi	-	-	33	33	-
Kota Bandung	-	-	151	151	-
Kota Cirebon	-	-	22	22	1
Kota Bekasi	-	-	56	56	-
Kota Depok	-	-	63	63	-
Kota Cimahi	-	-	15	15	-
Kota Tasikmalaya	-	2	67	69	-
Kota Banjar	-	2	23	25	-
JAWA BARAT	52	749	5 104	5 905	68

TABEL
TABLE : 01.5

BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Conversion from Farm Field to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	141	191	31	176
Sukabumi	131	165	110	172
Cianjur	83	141	32	113
Bandung	80	131	26	106
Garut	159	199	101	232
Tasikmalaya	115	134	76	127
Ciamis	80	57	37	109
Kuningan	70	96	18	114
Cirebon	40	112	11	48
Majalengka	46	128	14	115
Sumedang	78	75	30	68
Indramayu	27	26	5	9
Subang	64	100	23	66
Purwakarta	28	51	16	46
Karawang	30	44	15	25
Bekasi	11	51	5	18
Bandung Barat	49	59	25	57
Kota Bogor	12	9	9	13
Kota Sukabumi	6	11	1	4
Kota Bandung	17	31	5	26
Kota Cirebon	-	4	-	1
Kota Bekasi	1	10	1	7
Kota Depok	11	25	1	25
Kota Cimahi	6	11	-	12
Kota Tasikmalaya	14	39	1	37
Kota Banjar	2	1	-	3
JAWA BARAT	1 301	1 901	593	1 729

TABEL : 01.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Conversion from Farm Field to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	12	17	2	15
Cianjur	2	3	3	1
Bandung	-	-	-	-
Garut	6	9	11	8
Tasikmalaya	1	-	4	2
Ciamis	2	1	1	7
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	4	8	2	9
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	6	3	2	-
Subang	3	1	2	-
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	-	1	1	5
Bekasi	1	4	2	1
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
JAWA BARAT	37	47	30	48

TABEL : 01.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Conversion from Farm Field to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	141	191	31	176
Sukabumi	119	148	108	157
Cianjur	81	138	29	112
Bandung	80	131	26	106
Garut	153	190	90	224
Tasikmalaya	114	134	72	125
Ciamis	78	56	36	102
Kuningan	70	96	18	114
Cirebon	36	104	9	39
Majalengka	46	128	14	115
Sumedang	78	75	30	68
Indramayu	21	23	3	9
Subang	61	99	21	66
Purwakarta	28	51	16	46
Karawang	30	43	14	20
Bekasi	10	47	3	17
Bandung Barat	49	59	25	57
Kota Bogor	12	9	9	13
Kota Sukabumi	6	11	1	4
Kota Bandung	17	31	5	26
Kota Cirebon	-	4	-	1
Kota Bekasi	1	10	1	7
Kota Depok	11	25	1	25
Kota Cimahi	6	11	-	12
Kota Tasikmalaya	14	39	1	37
Kota Banjar	2	1	-	3
JAWA BARAT	1 264	1 854	563	1 681

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**

Demography and Employment

2

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa dan lainnya.
 3. **Sektor Pertanian** adalah kegiatan atau lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
 4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah kegiatan atau lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
 5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
 2. **Main Income Sources of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
 3. **Agriculture Sector** is an activity or field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
 4. **Mining and Quarrying Sector** is an activity or field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
 5. **Manufacture Sector** is economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.

6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
6. **Sector of Trade/Retail and Restaurant** is the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.
7. **Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi** meliputi:
 - 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - 1) **Transportation** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water or air.
 - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - 2) **Warehousing** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
 - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
 - 3) **Communication** is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal and giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
8. **Sector of Services** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/ bangunan, perbankan, dan sebagainya.
9. **Sector of Others** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.

10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:

- a. **Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
- b. **Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
- c. **Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
- d. **Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
- e. **Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
- f. **Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.

10. **The Types of Commodities/ Agriculture Subsectors**, includes:

- a. **Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
- b. **Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
- c. **Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).
- d. **Animal Husbandry** is the business activities of large livestock (cattle, buffalo, horses, etc.), small livestock (goats, sheep, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.
- e. **Caught Fishery** is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
- f. **Cultivated Fishery** is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota..

- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan (upah).
12. **Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKW.
- g. ***Forestry** is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural reserves and wildlife.*
- h. ***Agricultural Service** is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
11. ***Indonesian Overseas Worker** is an Indonesian citizen who was working abroad for a certain period to get the income (wages).*
12. ***Women Overseas Workers Agent** is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the women overseas workers.*

TABEL : 02.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
TABLE : 02.1 SEBAGIAN BESAR PENDUDUK

NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
 POPULATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian Agriculture	Pertam- bangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolah-an Industry/ Manufac-ture	Perdagang- an Besar / Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	256	2	57	42	2	57	12	428
Sukabumi	325	1	24	7	-	8	2	367
Cianjur	338	2	-	8	-	11	1	360
Bandung	170	2	68	8	2	18	8	276
Garut	395	1	2	14	1	12	6	431
Tasikmalaya	338	-	3	10	-	-	-	351
Ciamis	339	-	1	9	-	4	-	353
Kuningan	351	1	2	11	-	9	2	376
Cirebon	272	4	33	53	3	26	33	424
Majalengka	299	2	15	18	-	2	-	336
Sumedang	247	-	10	11	-	11	-	279
Indramayu	300	-	-	5	1	10	-	316
Subang	235	-	1	9	-	8	-	253
Purwakarta	147	1	19	7	-	15	3	192
Karawang	259	2	28	12	3	2	3	309
Bekasi	126	-	37	7	1	14	2	187
Bandung Barat	137	2	7	2	-	14	3	165
Kota Bogor	5	1	6	12	1	32	11	68
Kota Sukabumi	9	-	-	11	-	13	-	33
Kota Bandung	-	1	16	46	-	75	13	151
Kota Cirebon	-	1	-	5	-	14	2	22
Kota Bekasi	1	-	10	7	-	35	3	56
Kota Depok	5	-	3	7	-	35	13	63
Kota Cimahi	-	-	3	3	-	8	1	15
Kota Tasikmalaya	23	-	23	15	-	3	5	69
Kota Banjar	19	-	1	3	-	2	-	25
JAWA BARAT	4 596	23	369	342	14	438	123	5 905

TABEL : 02.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
TABLE : 02.1.1 SEBAGIAN BESAR PENDUDUK

NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
 POPULATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian Agriculture	Pertam- bangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolah-an Industry/ Manufac-ture	Perdagang- an Besar / Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	26	1	-	-	-	-	-	27
Cianjur	16	-	-	-	-	-	-	16
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	20	-	-	-	-	-	-	20
Tasikmalaya	11	-	-	-	-	-	-	11
Ciamis	17	-	1	-	-	-	-	18
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	31	-	-	1	-	2	2	36
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	37	-	-	-	-	2	-	39
Subang	15	-	-	-	-	-	-	15
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	18	-	-	-	-	-	1	19
Bekasi	9	-	1	-	-	-	-	10
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	1	-	5	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	200	1	2	2	-	9	3	217

TABEL : 02.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
TABLE : 02.1.2 SEBAGIAN BESAR PENDUDUK

NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
 POPULATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian Agriculture	Pertam- bangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolah-an Industry/ Manufac-ture	Perdagang- an Besar / Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	256	2	57	42	2	57	12	428
Sukabumi	299	-	24	7	-	8	2	340
Cianjur	322	2	-	8	-	11	1	344
Bandung	170	2	68	8	2	18	8	276
Garut	375	1	2	14	1	12	6	411
Tasikmalaya	327	-	3	10	-	-	-	340
Ciamis	322	-	-	9	-	4	-	335
Kuningan	351	1	2	11	-	9	2	376
Cirebon	241	4	33	52	3	24	31	388
Majalengka	299	2	15	18	-	2	-	336
Sumedang	247	-	10	11	-	11	-	279
Indramayu	263	-	-	5	1	8	-	277
Subang	220	-	1	9	-	8	-	238
Purwakarta	147	1	19	7	-	15	3	192
Karawang	241	2	28	12	3	2	2	290
Bekasi	117	-	36	7	1	14	2	177
Bandung Barat	137	2	7	2	-	14	3	165
Kota Bogor	5	1	6	12	1	32	11	68
Kota Sukabumi	9	-	-	11	-	13	-	33
Kota Bandung	-	1	16	46	-	75	13	151
Kota Cirebon	-	1	-	4	-	9	2	16
Kota Bekasi	1	-	10	7	-	35	3	56
Kota Depok	5	-	3	7	-	35	13	63
Kota Cimahi	-	-	3	3	-	8	1	15
Kota Tasikmalaya	23	-	23	15	-	3	5	69
Kota Banjar	19	-	1	3	-	2	-	25
JAWA BARAT	4 396	22	367	340	14	429	120	5 688

TABEL : 02.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR
TABLE : 02.2 NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	244	2	1	-	8	-	1
Sukabumi	320	3	-	2	-	-	-
Cianjur	333	5	-	-	-	-	-
Bandung	166	2	2	-	-	-	-
Garut	389	5	-	-	-	-	1
Tasikmalaya	330	6	2	-	-	-	-
Ciamis	326	12	-	1	-	-	-
Kuningan	343	3	1	-	1	2	1
Cirebon	253	3	-	15	-	-	1
Majalengka	299	-	-	-	-	-	-
Sumedang	241	3	2	-	1	-	-
Indramayu	281	-	-	11	8	-	-
Subang	234	-	-	1	-	-	-
Purwakarta	139	8	-	-	-	-	-
Karawang	255	1	-	2	1	-	-
Bekasi	123	-	-	-	3	-	-
Bandung Barat	133	-	4	-	-	-	-
Kota Bogor	5	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	8	-	1	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	1	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	4	-	-	-	1	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	23	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	18	1	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	4 468	54	13	32	23	2	4

**TABEL : 02.2.1 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	23	1	-	2	-	-	-
Cianjur	16	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	19	1	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	11	-	-	-	-	-	-
Ciamis	14	2	-	1	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	17	-	-	14	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	19	-	-	10	8	-	-
Subang	14	-	-	1	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	15	-	-	2	1	-	-
Bekasi	6	-	-	-	3	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	154	4	-	30	12	-	-

**TABEL : 02.2.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
TABLE PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	244	2	1	-	8	-	1
Sukabumi	297	2	-	-	-	-	-
Cianjur	317	5	-	-	-	-	-
Bandung	166	2	2	-	-	-	-
Garut	370	4	-	-	-	-	1
Tasikmalaya	319	6	2	-	-	-	-
Ciamis	312	10	-	-	-	-	-
Kuningan	343	3	1	-	1	2	1
Cirebon	236	3	-	1	-	-	1
Majalengka	299	-	-	-	-	-	-
Sumedang	241	3	2	-	1	-	-
Indramayu	262	-	-	1	-	-	-
Subang	220	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	139	8	-	-	-	-	-
Karawang	240	1	-	-	-	-	-
Bekasi	117	-	-	-	-	-	-
Bandung Barat	133	-	4	-	-	-	-
Kota Bogor	5	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	8	-	1	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	1	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	4	-	-	-	1	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	23	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	18	1	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	4 314	50	13	2	11	2	4

TABEL : 02.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	254	174	23	405
Sukabumi	358	9	147	220
Cianjur	359	1	234	126
Bandung	247	29	51	225
Garut	393	38	52	379
Tasikmalaya	288	63	18	333
Ciamis	330	23	31	322
Kuningan	238	138	24	352
Cirebon	401	23	102	322
Majalengka	334	2	133	203
Sumedang	221	58	16	263
Indramayu	314	2	134	182
Subang	245	8	58	195
Purwakarta	191	1	106	86
Karawang	304	5	111	198
Bekasi	126	61	17	170
Bandung Barat	159	6	67	98
Kota Bogor	17	51	5	63
Kota Sukabumi	27	6	8	25
Kota Bandung	52	99	9	142
Kota Cirebon	6	16	2	20
Kota Bekasi	13	43	13	43
Kota Depok	23	40	13	50
Kota Cimahi	9	6	1	14
Kota Tasikmalaya	51	18	4	65
Kota Banjar	22	3	2	23
JAWA BARAT	4 982	923	1 381	4 524

TABEL : 02.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Tepi Laut / Coastal Area

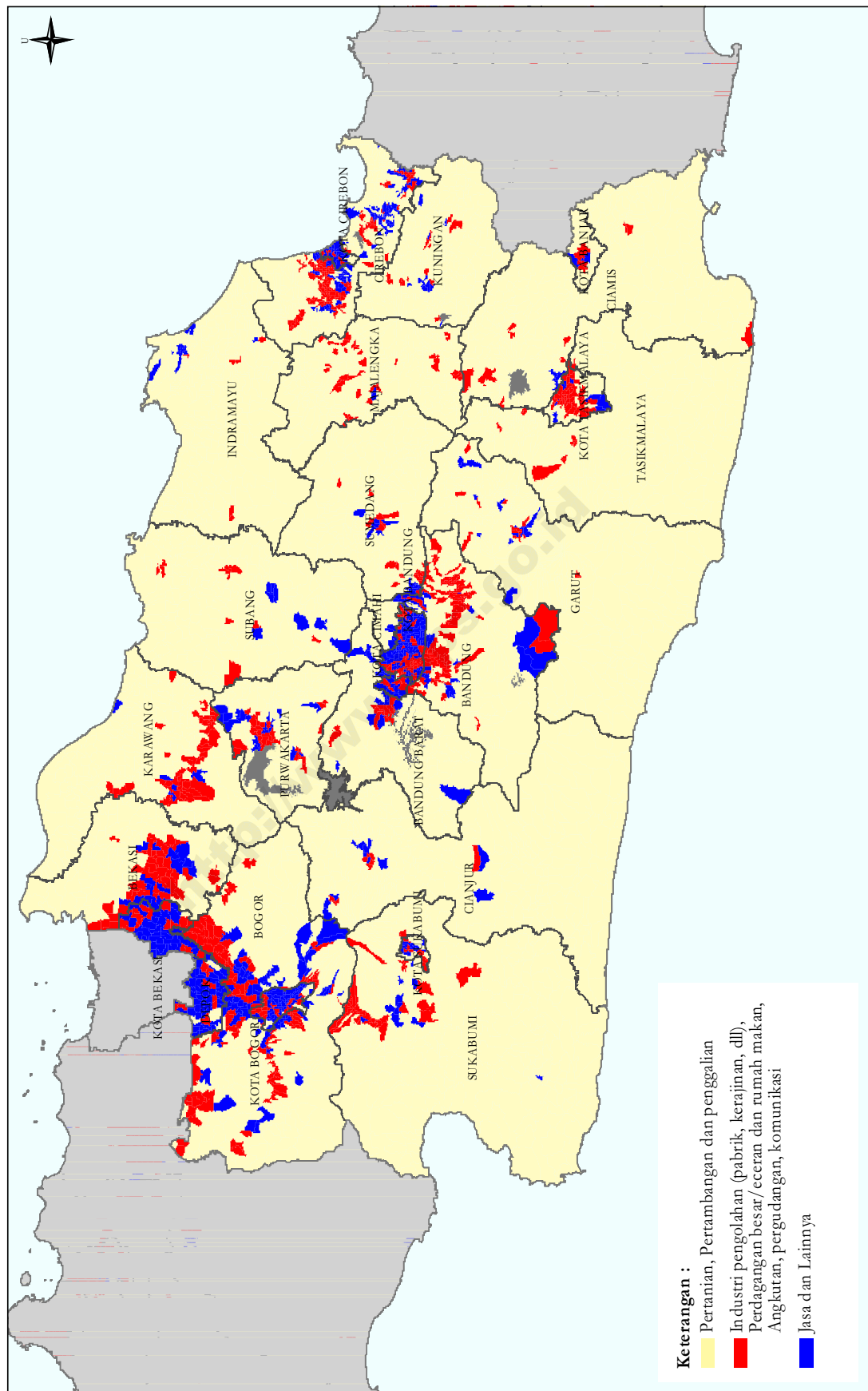
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	27	-	17	10
Cianjur	16	-	13	3
Bandung	-	-	-	-
Garut	20	-	5	15
Tasikmalaya	11	-	1	10
Ciamis	18	-	2	16
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	36	-	13	23
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	39	-	19	20
Subang	15	-	6	9
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	19	-	6	13
Bekasi	6	4	3	7
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	3	1	5
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
JAWA BARAT	210	7	86	131

TABEL : 02.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	254	174	23	405
Sukabumi	331	9	130	210
Cianjur	343	1	221	123
Bandung	247	29	51	225
Garut	373	38	47	364
Tasikmalaya	277	63	17	323
Ciamis	312	23	29	306
Kuningan	238	138	24	352
Cirebon	365	23	89	299
Majalengka	334	2	133	203
Sumedang	221	58	16	263
Indramayu	275	2	115	162
Subang	230	8	52	186
Purwakarta	191	1	106	86
Karawang	285	5	105	185
Bekasi	120	57	14	163
Bandung Barat	159	6	67	98
Kota Bogor	17	51	5	63
Kota Sukabumi	27	6	8	25
Kota Bandung	52	99	9	142
Kota Cirebon	3	13	1	15
Kota Bekasi	13	43	13	43
Kota Depok	23	40	13	50
Kota Cimahi	9	6	1	14
Kota Tasikmalaya	51	18	4	65
Kota Banjar	22	3	2	23
JAWA BARAT	4 772	916	1 295	4 393

GAMBAR 2.1 PETA TEMATIK SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK DI DESA
FIGURE 2.1 THEMATIC MAP OF THE MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION IN THE VILLAGE



Perumahan dan Lingkungan Hidup

Settlement and Environment

3

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN dan membayar tagihan listrik secara resmi dengan ditandai oleh bukti tagihan dari PLN.
 2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga yang menggunakan listrik selain dari PLN. Termasuk keluarga yang menyambung/menyantol listrik dari tetangga (keluarga lain). Listrik Non-PLN misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, dan listrik swadaya masyarakat
 3. **Jalan Utama** adalah jalan yang dianggap oleh penduduk setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju kantor camat terdekat.
 4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah dan non-listrik.
 5. **Jenis Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokkan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut,
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun,
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi,
 - d. Dibuang di drainase/got/selokan.
1. ***Family of Electric Consumer of National Electricity Company (PLN)*** is a family that uses electricity from PLN and pays the electric bill formally characterized by evidence of PLN bills.
 2. ***Family of Electric Consumer of Non National Electricity Company (Non-PLN)*** is a family that uses electricity other than PLN. It includes the families who connect/share the electricity from neighbor (other family). Non-PLN electricity i.e. diesel/generator, electric power cultivated by local governments, and electric power cultivated by the local community.
 3. ***Main Street*** is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure to the nearest district office.
 4. ***The Sources of Main Street Illumination*** is the types and the sources of financing of the existing lighting in the main street of the village. It grouped into: state electricity, non-state electricity and non-electric.
 5. ***The Types of Garbage Disposal Unit*** involves two things: a place that is used and how that is done to handle trash. It grouped into:
 - a. *Disposed in garbage bin then carried away*
 - b. *Gathered in pool then burned/buried*
 - c. *Disposed in rivers/irrigation channels,*
 - d. *Dumped in the drainage / sewer/ drain.*

6. **Tempat Penampungan Sampah Sementara** (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai tempat penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
7. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah dimulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir). Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai tetapi tidak termasuk saluran irigasi, kanal, maupun sodetan.
8. **Saluran Irigasi** (termasuk kanal dan sodetan) adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
9. **Danau** adalah sebuah cekungan yang terbentuk secara alami yang terisi oleh air dari beberapa sumber seperti curahan hujan, sungai, dan air tanah.
Situ merupakan danau yang berukuran relatif lebih kecil.
Waduk adalah bendungan/penampungan aliran sungai untuk keperluan tertentu, misal pembangkit listrik, persediaan sumber air, irigasi, dan sebagainya.
10. **Pemukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di lahan pada kedua sisi sepanjang sungai yang dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam. Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.
6. ***Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.*
7. ***River** is the place, container and water networks that are formed naturally starts from upstream to downstream. The river is including creeks, but excluding irrigation channels, canals, and aqueducts.*
8. ***Irrigation Channel** (including canals and aqueducts) is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.*
9. ***Lake** is basin formed naturally filled by water from several sources such as: rain, rivers, and groundwater.*
***Reservoir** is a lake that is relatively smaller in size.*
***Dam** is a container of watersheds for specific purposes, such as: power plants, supply of water, irrigation, etc.*
10. ***Settlement on the River Bank** is residential area located on both sides along the river, which is calculated from the riverside up to the embankment. The distance is calculated from the banks of the river about 15 meters.*

11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi** (SUTET) adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
 12. **Pemukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah pemukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter.
 13. **Pemukiman Kumuh** adalah wilayah pemukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan sangat padat penduduk.
 14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah sesuatu yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara.
 15. **Penggalan Golongan C** adalah kegiatan penggalan pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup, seperti: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, batu koral, aspal, gips, gamping dan sebagainya, baik yang kegiatannya masih aktif atau tidak, memiliki surat izin atau tidak.
11. ***Extra High Voltage Air Channel** is a wire network which is electrified greater than 500 kV to distribute the across the region*
 12. ***Settlement below the Extra High Voltage Air Channel** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters.*
 13. ***Slum Settlement** is residential area with dense and unworthy buildings, poor environmental sanitation, and very densely populated.*
 14. ***Environmental Pollution** is something that resulted in deterioration of environmental quality (water, soil, and air) either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, soil contamination and air pollution.*
 15. ***C-Class Mining** is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment, such as: stone, sand, limestone, kaolin, quartz sand, clay, coral stone, asphalt, gypsum, limestone, etc., whose activity is either still active or not , has a license or not.*

TABEL
TABLE : 03.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA
LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC
CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	428	314	361	34	-
Sukabumi	366	364	154	14	-
Cianjur	357	314	69	22	-
Bandung	276	249	138	30	-
Garut	431	396	212	39	-
Tasikmalaya	351	331	249	31	-
Ciamis	353	333	236	53	-
Kuningan	376	329	210	67	-
Cirebon	424	361	293	78	-
Majalengka	336	333	150	74	-
Sumedang	279	255	135	63	-
Indramayu	316	294	257	24	-
Subang	253	236	221	32	-
Purwakarta	192	191	156	26	-
Karawang	309	288	232	30	-
Bekasi	187	140	146	7	-
Bandung Barat	165	68	52	29	-
Kota Bogor	68	19	61	5	-
Kota Sukabumi	33	17	30	2	-
Kota Bandung	151	59	121	29	-
Kota Cirebon	22	18	22	-	-
Kota Bekasi	56	26	55	-	-
Kota Depok	63	61	57	3	-
Kota Cimahi	15	7	15	-	-
Kota Tasikmalaya	69	69	67	1	-
Kota Banjar	25	22	14	11	-
JAWA BARAT	5 901	5 094	3 713	704	-

TABEL : 03.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 03.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	27	27	19	-	-
Cianjur	16	14	4	1	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	20	20	6	1	-
Tasikmalaya	11	11	10	-	-
Ciamis	18	15	11	4	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	36	24	24	3	-
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	39	37	33	2	-
Subang	15	15	15	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	19	19	16	2	-
Bekasi	10	10	7	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	6	6	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	217	198	151	13	-

TABEL : 03.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 03.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	428	314	361	34	-
Sukabumi	339	337	135	14	-
Cianjur	341	300	65	21	-
Bandung	276	249	138	30	-
Garut	411	376	206	38	-
Tasikmalaya	340	320	239	31	-
Ciamis	335	318	225	49	-
Kuningan	376	329	210	67	-
Cirebon	388	337	269	75	-
Majalengka	336	333	150	74	-
Sumedang	279	255	135	63	-
Indramayu	277	257	224	22	-
Subang	238	221	206	32	-
Purwakarta	192	191	156	26	-
Karawang	290	269	216	28	-
Bekasi	177	130	139	7	-
Bandung Barat	165	68	52	29	-
Kota Bogor	68	19	61	5	-
Kota Sukabumi	33	17	30	2	-
Kota Bandung	151	59	121	29	-
Kota Cirebon	16	12	16	-	-
Kota Bekasi	56	26	55	-	-
Kota Depok	63	61	57	3	-
Kota Cimahi	15	7	15	-	-
Kota Tasikmalaya	69	69	67	1	-
Kota Banjar	25	22	14	11	-
JAWA BARAT	5 684	4 896	3 562	691	-

TABEL
TABLE : 03.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN
KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE
MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING
FUEL*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	390	2	36	-	391	39
Sukabumi	-	236	-	131	-	338	54
Cianjur	-	178	2	180	-	325	48
Bandung	-	257	-	19	-	269	31
Garut	-	297	-	132	2	402	58
Tasikmalaya	-	154	1	196	-	334	36
Ciamis	-	185	-	168	-	330	24
Kuningan	-	308	-	68	-	338	63
Cirebon	-	418	-	6	-	405	51
Majalengka	-	294	-	42	-	336	54
Sumedang	-	230	-	48	1	273	31
Indramayu	-	311	-	5	-	302	45
Subang	-	222	-	31	-	236	51
Purwakarta	-	142	-	50	-	166	18
Karawang	-	299	-	10	-	298	35
Bekasi	-	178	1	8	-	162	26
Bandung Barat	10	100	-	55	-	154	18
Kota Bogor	7	61	-	-	-	63	26
Kota Sukabumi	-	33	-	-	-	30	7
Kota Bandung	-	151	-	-	-	144	36
Kota Cirebon	-	22	-	-	-	20	5
Kota Bekasi	-	56	-	-	-	56	14
Kota Depok	-	63	-	-	-	60	9
Kota Cimahi	-	15	-	-	-	14	2
Kota Tasikmalaya	-	65	-	4	-	68	13
Kota Banjar	-	22	-	3	-	25	5
JAWA BARAT	17	4 687	6	1 192	3	5 539	799

TABEL : 03.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Bahan Bakar Types of Cooking Fuel					Agen Bahan Bakar Agent of Cooking Fuel	
	Gas Kota City Gas	LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Bakar Fire wood	Lainnya Others	LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	14	-	13	-	25	2
Cianjur	-	7	-	9	-	10	3
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	12	-	8	-	14	-
Tasikmalaya	-	3	-	8	-	11	-
Ciamis	-	15	-	3	-	18	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	35	-	1	-	36	7
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	39	-	-	-	36	4
Subang	-	15	-	-	-	15	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	19	-	-	-	18	2
Bekasi	-	10	-	-	-	7	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	6	-	-	-	5	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	-	175	-	42	-	195	25

TABEL : 03.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	390	2	36	-	391	39
Sukabumi	-	222	-	118	-	313	52
Cianjur	-	171	2	171	-	315	45
Bandung	-	257	-	19	-	269	31
Garut	-	285	-	124	2	388	58
Tasikmalaya	-	151	1	188	-	323	36
Ciamis	-	170	-	165	-	312	23
Kuningan	-	308	-	68	-	338	63
Cirebon	-	383	-	5	-	369	44
Majalengka	-	294	-	42	-	336	54
Sumedang	-	230	-	48	1	273	31
Indramayu	-	272	-	5	-	266	41
Subang	-	207	-	31	-	221	49
Purwakarta	-	142	-	50	-	166	18
Karawang	-	280	-	10	-	280	33
Bekasi	-	168	1	8	-	155	24
Bandung Barat	10	100	-	55	-	154	18
Kota Bogor	7	61	-	-	-	63	26
Kota Sukabumi	-	33	-	-	-	30	7
Kota Bandung	-	151	-	-	-	144	36
Kota Cirebon	-	16	-	-	-	15	3
Kota Bekasi	-	56	-	-	-	56	14
Kota Depok	-	63	-	-	-	60	9
Kota Cimahi	-	15	-	-	-	14	2
Kota Tasikmalaya	-	65	-	4	-	68	13
Kota Banjar	-	22	-	3	-	25	5
JAWA BARAT	17	4 512	6	1 150	3	5 344	774

TABEL : 03.3 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Tempat Pembuangan Sampah Type of Garbage Disposal Unit					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut Garbage Can/ Carried Away	Dalam Lubang/ Dibakar Throw Away to the Pool/ Burned	Sungai/ Saluran Irigasi River/ Irrigation Channel	Drainase Drainage	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	64	294	33	9	28	78
Sukabumi	39	241	31	1	55	93
Cianjur	26	263	46	4	21	25
Bandung	50	196	21	1	8	81
Garut	37	302	44	8	40	77
Tasikmalaya	27	239	24	11	50	27
Ciamis	17	267	4	1	64	28
Kuningan	39	246	46	2	43	54
Cirebon	46	312	34	1	31	90
Majalengka	33	171	37	3	92	32
Sumedang	19	243	9	-	8	30
Indramayu	23	233	26	2	32	42
Subang	36	199	13	1	4	35
Purwakarta	32	139	7	4	10	33
Karawang	28	269	2	7	3	36
Bekasi	26	142	3	-	16	22
Bandung Barat	16	140	2	-	7	16
Kota Bogor	49	14	4	1	-	49
Kota Sukabumi	33	-	-	-	-	33
Kota Bandung	149	2	-	-	-	97
Kota Cirebon	22	-	-	-	-	14
Kota Bekasi	45	11	-	-	-	19
Kota Depok	38	25	-	-	-	33
Kota Cimahi	15	-	-	-	-	10
Kota Tasikmalaya	41	26	2	-	-	26
Kota Banjar	7	18	-	-	-	11
JAWA BARAT	957	3 992	388	56	512	1 091

TABEL : 03.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Tempat Pembuangan Sampah Type of Garbage Disposal Unit					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut Garbage Can/ Carried Away	Dalam Lubang/ Dibakar Throw Away to the Pool/ Burned	Sungai/ Saluran Irigasi River/ Irrigation Channel	Drainase Drainage	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	5	13	2	-	7	7
Cianjur	-	16	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	13	4	-	3	-
Tasikmalaya	-	10	-	-	1	1
Ciamis	1	10	1	-	6	2
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	7	20	7	-	2	10
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	29	8	1	1	1
Subang	-	13	2	-	-	1
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	18	1	-	-	-
Bekasi	-	8	1	-	1	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	-	-	4
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	19	150	26	1	21	26

TABEL : 03.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/ Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/ Irrigation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	64	294	33	9	28	78
Sukabumi	34	228	29	1	48	86
Cianjur	26	247	46	4	21	25
Bandung	50	196	21	1	8	81
Garut	37	289	40	8	37	77
Tasikmalaya	27	229	24	11	49	26
Ciamis	16	257	3	1	58	26
Kuningan	39	246	46	2	43	54
Cirebon	39	292	27	1	29	80
Majalengka	33	171	37	3	92	32
Sumedang	19	243	9	-	8	30
Indramayu	23	204	18	1	31	41
Subang	36	186	11	1	4	34
Purwakarta	32	139	7	4	10	33
Karawang	28	251	1	7	3	36
Bekasi	26	134	2	-	15	22
Bandung Barat	16	140	2	-	7	16
Kota Bogor	49	14	4	1	-	49
Kota Sukabumi	33	-	-	-	-	33
Kota Bandung	149	2	-	-	-	97
Kota Cirebon	16	-	-	-	-	10
Kota Bekasi	45	11	-	-	-	19
Kota Depok	38	25	-	-	-	33
Kota Cimahi	15	-	-	-	-	10
Kota Tasikmalaya	41	26	2	-	-	26
Kota Banjar	7	18	-	-	-	11
JAWA BARAT	938	3 842	362	55	491	1 065

TABEL : 03.4
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	337	20	23	48
Sukabumi	267	29	32	39
Cianjur	197	28	40	95
Bandung	222	24	30	-
Garut	224	70	100	37
Tasikmalaya	151	65	67	68
Ciamis	260	18	23	52
Kuningan	367	3	1	5
Cirebon	320	63	15	26
Majalengka	279	8	14	35
Sumedang	268	7	4	-
Indramayu	297	4	4	11
Subang	218	7	10	18
Purwakarta	170	6	9	7
Karawang	190	26	14	79
Bekasi	113	22	23	29
Bandung Barat	132	21	7	5
Kota Bogor	66	1	-	1
Kota Sukabumi	32	1	-	-
Kota Bandung	148	3	-	-
Kota Cirebon	22	-	-	-
Kota Bekasi	56	-	-	-
Kota Depok	63	-	-	-
Kota Cimahi	15	-	-	-
Kota Tasikmalaya	61	1	1	6
Kota Banjar	25	-	-	-
JAWA BARAT	4 500	427	417	561

TABEL : 03.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
TABLE : 03.4.1 SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	19	-	3	5
Cianjur	10	1	1	4
Bandung	-	-	-	-
Garut	11	3	4	2
Tasikmalaya	4	5	1	1
Ciamis	15	1	-	2
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	22	7	3	4
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	38	-	-	1
Subang	11	-	-	4
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	8	2	2	7
Bekasi	3	1	2	4
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
JAWA BARAT	147	20	16	34

TABEL : 03.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
TABLE : 03.4.2 SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	337	20	23	48
Sukabumi	248	29	29	34
Cianjur	187	27	39	91
Bandung	222	24	30	-
Garut	213	67	96	35
Tasikmalaya	147	60	66	67
Ciamis	245	17	23	50
Kuningan	367	3	1	5
Cirebon	298	56	12	22
Majalengka	279	8	14	35
Sumedang	268	7	4	-
Indramayu	259	4	4	10
Subang	207	7	10	14
Purwakarta	170	6	9	7
Karawang	182	24	12	72
Bekasi	110	21	21	25
Bandung Barat	132	21	7	5
Kota Bogor	66	1	-	1
Kota Sukabumi	32	1	-	-
Kota Bandung	148	3	-	-
Kota Cirebon	16	-	-	-
Kota Bekasi	56	-	-	-
Kota Depok	63	-	-	-
Kota Cimahi	15	-	-	-
Kota Tasikmalaya	61	1	1	6
Kota Banjar	25	-	-	-
JAWA BARAT	4 353	407	401	527

TABEL
TABLE : 03.5

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI,
DAN DANAU/WADUK/SITU**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION
CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ Lake/Dam/Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	410	315	72
Sukabumi	355	278	34
Cianjur	330	203	20
Bandung	243	178	16
Garut	370	314	39
Tasikmalaya	337	181	17
Ciamis	325	247	11
Kuningan	355	311	36
Cirebon	356	368	11
Majalengka	316	299	28
Sumedang	234	204	3
Indramayu	218	285	9
Subang	212	188	31
Purwakarta	161	112	30
Karawang	159	247	7
Bekasi	157	145	15
Bandung Barat	117	77	37
Kota Bogor	58	22	3
Kota Sukabumi	30	23	-
Kota Bandung	103	17	1
Kota Cirebon	20	8	-
Kota Bekasi	31	14	2
Kota Depok	57	25	18
Kota Cimahi	15	5	-
Kota Tasikmalaya	57	51	4
Kota Banjar	22	15	4
JAWA BARAT	5 048	4 132	448

TABEL : 03.5.1 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ Lake/Dam/Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	-	-	-
Sukabumi	27	20	3
Cianjur	13	4	-
Bandung	-	-	-
Garut	20	17	1
Tasikmalaya	11	4	1
Ciamis	17	9	-
Kuningan	-	-	-
Cirebon	32	29	1
Majalengka	-	-	-
Sumedang	-	-	-
Indramayu	28	31	-
Subang	12	14	-
Purwakarta	-	-	-
Karawang	10	17	-
Bekasi	10	7	-
Bandung Barat	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-
Kota Cirebon	5	4	-
Kota Bekasi	-	-	-
Kota Depok	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-
JAWA BARAT	185	156	6

TABEL : 03.5.2 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ Lake/Dam/Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	410	315	72
Sukabumi	328	258	31
Cianjur	317	199	20
Bandung	243	178	16
Garut	350	297	38
Tasikmalaya	326	177	16
Ciamis	308	238	11
Kuningan	355	311	36
Cirebon	324	339	10
Majalengka	316	299	28
Sumedang	234	204	3
Indramayu	190	254	9
Subang	200	174	31
Purwakarta	161	112	30
Karawang	149	230	7
Bekasi	147	138	15
Bandung Barat	117	77	37
Kota Bogor	58	22	3
Kota Sukabumi	30	23	-
Kota Bandung	103	17	1
Kota Cirebon	15	4	-
Kota Bekasi	31	14	2
Kota Depok	57	25	18
Kota Cimahi	15	5	-
Kota Tasikmalaya	57	51	4
Kota Banjar	22	15	4
JAWA BARAT	4 863	3 976	442

TABEL : 03.6 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	264	7	308	9	-
Sukabumi	255	29	332	12	-
Cianjur	238	60	264	3	-
Bandung	56	6	202	6	-
Garut	196	76	326	-	-
Tasikmalaya	158	26	297	3	-
Ciamis	104	8	292	7	-
Kuningan	63	2	330	1	-
Cirebon	120	2	286	-	-
Majalengka	108	-	282	-	-
Sumedang	60	7	224	4	-
Indramayu	56	12	196	-	-
Subang	68	8	198	1	-
Purwakarta	61	10	127	-	-
Karawang	66	4	112	4	-
Bekasi	90	8	102	-	-
Bandung Barat	47	3	107	5	-
Kota Bogor	35	5	21	1	-
Kota Sukabumi	4	-	16	-	-
Kota Bandung	1	-	26	-	-
Kota Cirebon	2	-	3	-	-
Kota Bekasi	1	-	8	-	-
Kota Depok	4	-	23	3	-
Kota Cimahi	-	-	5	-	-
Kota Tasikmalaya	6	-	45	-	-
Kota Banjar	2	1	10	-	-
JAWA BARAT	2 065	274	4 142	59	-

TABEL : 03.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	19	3	26	2	-
Cianjur	11	9	6	-	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	17	10	20	-	-
Tasikmalaya	8	1	7	-	-
Ciamis	3	2	12	1	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	3	1	22	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	3	-	26	-	-
Subang	3	-	10	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	6	1	9	1	-
Bekasi	9	-	6	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	82	27	144	4	-

TABEL : 03.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	264	7	308	9	-
Sukabumi	236	26	306	10	-
Cianjur	227	51	258	3	-
Bandung	56	6	202	6	-
Garut	179	66	306	-	-
Tasikmalaya	150	25	290	3	-
Ciamis	101	6	280	6	-
Kuningan	63	2	330	1	-
Cirebon	117	1	264	-	-
Majalengka	108	-	282	-	-
Sumedang	60	7	224	4	-
Indramayu	53	12	170	-	-
Subang	65	8	188	1	-
Purwakarta	61	10	127	-	-
Karawang	60	3	103	3	-
Bekasi	81	8	96	-	-
Bandung Barat	47	3	107	5	-
Kota Bogor	35	5	21	1	-
Kota Sukabumi	4	-	16	-	-
Kota Bandung	1	-	26	-	-
Kota Cirebon	2	-	3	-	-
Kota Bekasi	1	-	8	-	-
Kota Depok	4	-	23	3	-
Kota Cimahi	-	-	5	-	-
Kota Tasikmalaya	6	-	45	-	-
Kota Banjar	2	1	10	-	-
JAWA BARAT	1 983	247	3 998	55	-

TABEL : 03.7 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Batbing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	109	2	314	6
Sukabumi	135	7	278	3
Cianjur	111	24	202	1
Bandung	25	1	178	1
Garut	101	29	313	2
Tasikmalaya	81	10	180	1
Ciamis	47	4	247	1
Kuningan	14	1	311	1
Cirebon	44	-	368	5
Majalengka	42	-	299	-
Sumedang	19	2	203	4
Indramayu	29	1	285	1
Subang	40	5	188	1
Purwakarta	24	7	112	-
Karawang	142	10	240	3
Bekasi	67	7	145	1
Bandung Barat	23	2	77	2
Kota Bogor	8	1	18	-
Kota Sukabumi	2	-	23	-
Kota Bandung	-	-	17	-
Kota Cirebon	-	-	8	-
Kota Bekasi	1	1	13	1
Kota Depok	-	-	25	-
Kota Cimahi	-	-	5	-
Kota Tasikmalaya	3	-	51	-
Kota Banjar	-	-	15	-
JAWA BARAT	1 067	114	4 115	34

TABEL : 03.7.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Mandi/Cuci Bathting/ Washing	Minum Drinking	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian Irrigation	Pariwisata Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	12	1	20	-
Cianjur	4	3	4	-
Bandung	-	-	-	-
Garut	9	4	17	-
Tasikmalaya	2	-	4	-
Ciamis	-	-	9	-
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	-	-	29	-
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	-	-	31	-
Subang	1	-	14	1
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	10	-	16	1
Bekasi	1	-	7	-
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	4	-
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
JAWA BARAT	39	8	155	2

TABEL : 03.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Batbing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	109	2	314	6
Sukabumi	123	6	258	3
Cianjur	107	21	198	1
Bandung	25	1	178	1
Garut	92	25	296	2
Tasikmalaya	79	10	176	1
Ciamis	47	4	238	1
Kuningan	14	1	311	1
Cirebon	44	-	339	5
Majalengka	42	-	299	-
Sumedang	19	2	203	4
Indramayu	29	1	254	1
Subang	39	5	174	-
Purwakarta	24	7	112	-
Karawang	132	10	224	2
Bekasi	66	7	138	1
Bandung Barat	23	2	77	2
Kota Bogor	8	1	18	-
Kota Sukabumi	2	-	23	-
Kota Bandung	-	-	17	-
Kota Cirebon	-	-	4	-
Kota Bekasi	1	1	13	1
Kota Depok	-	-	25	-
Kota Cimahi	-	-	5	-
Kota Tasikmalaya	3	-	51	-
Kota Banjar	-	-	15	-
JAWA BARAT	1 028	106	3 960	32

TABEL : 03.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/ WADUK/SITU**
TABLE : 03.8 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Iri-gasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	10	1	36	12	-
Sukabumi	19	5	31	5	-
Cianjur	16	3	7	5	9
Bandung	6	1	11	5	-
Garut	20	13	33	14	2
Tasikmalaya	4	1	6	3	-
Ciamis	2	1	8	1	-
Kuningan	6	4	31	5	-
Cirebon	5	1	9	3	-
Majalengka	7	1	23	5	-
Sumedang	1	-	3	-	-
Indramayu	-	-	7	2	-
Subang	7	2	26	4	1
Purwakarta	12	3	12	9	13
Karawang	4	1	6	-	-
Bekasi	4	-	8	-	-
Bandung Barat	11	1	14	8	19
Kota Bogor	1	-	1	1	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	1	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	1	-
Kota Depok	1	-	5	5	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	2	1	-
Kota Banjar	-	-	-	1	-
JAWA BARAT	136	38	280	90	44

TABEL : 03.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU / WADUK/SITU**
TABLE : 03.8.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Iri-gasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	-	2	1	-
Cianjur	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	1	-
Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Ciamis	-	-	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	1	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	-	-	-	-	-
Subang	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	-	-
Bekasi	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	1	-	3	2	-

TABEL : 03.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/**
TABLE : 03.8.2 **WADUK/SITU**
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Iri-gasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	10	1	36	12	-
Sukabumi	18	5	29	4	-
Cianjur	16	3	7	5	9
Bandung	6	1	11	5	-
Garut	20	13	33	13	2
Tasikmalaya	4	1	6	3	-
Ciamis	2	1	8	1	-
Kuningan	6	4	31	5	-
Cirebon	5	1	8	3	-
Majalengka	7	1	23	5	-
Sumedang	1	-	3	-	-
Indramayu	-	-	7	2	-
Subang	7	2	26	4	1
Purwakarta	12	3	12	9	13
Karawang	4	1	6	-	-
Bekasi	4	-	8	-	-
Bandung Barat	11	1	14	8	19
Kota Bogor	1	-	1	1	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	1	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	1	-
Kota Depok	1	-	5	5	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	2	1	-
Kota Banjar	-	-	-	1	-
JAWA BARAT	135	38	277	88	44

TABEL : 03.9
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutek <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	133	277	123	18	87	341
Sukabumi	202	153	63	7	114	253
Cianjur	135	195	39	2	28	332
Bandung	31	212	23	2	41	235
Garut	120	250	40	1	105	326
Tasikmalaya	79	258	26	4	74	277
Ciamis	74	251	15	3	14	339
Kuningan	101	254	14	15	31	345
Cirebon	111	245	56	39	16	408
Majalengka	68	248	24	22	2	334
Sumedang	78	156	58	8	14	265
Indramayu	26	192	15	6	25	291
Subang	65	147	10	31	50	203
Purwakarta	65	96	37	6	20	172
Karawang	48	111	10	4	80	229
Bekasi	94	63	52	11	53	134
Bandung Barat	29	88	49	5	35	130
Kota Bogor	45	13	14	1	31	37
Kota Sukabumi	13	17	-	-	11	22
Kota Bandung	59	44	30	3	81	70
Kota Cirebon	17	3	5	-	16	6
Kota Bekasi	7	24	7	-	9	47
Kota Depok	19	38	28	3	21	42
Kota Cimahi	8	7	3	1	5	10
Kota Tasikmalaya	29	28	20	1	19	50
Kota Banjar	5	17	6	1	-	25
JAWA BARAT	1 661	3 387	767	194	982	4 923

TABEL : 03.9.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman di/ Settlement On					
	Bantaran/Tepi Sungai The River Bank		Bawah Sutek Below the Extra High Voltage Air Channel		Permukiman Kumuh Slum Settlement	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	21	6	-	-	6	21
Cianjur	10	3	-	-	1	15
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	12	8	3	-	5	15
Tasikmalaya	5	6	-	-	10	1
Ciamis	4	13	-	-	4	14
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	15	17	5	3	2	34
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	7	21	-	-	6	33
Subang	5	7	1	3	13	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	6	4	-	-	8	11
Bekasi	8	2	1	3	8	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	5	-	-	-	5	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	98	87	10	9	68	149

TABEL : 03.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman di/ Settlement On					
	Bantaran/Tepi Sungai The River Bank		Bawah Sutek Below the Extra High Voltage Air Channel		Permukiman Kumuh Slum Settlement	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	133	277	123	18	87	341
Sukabumi	181	147	63	7	108	232
Cianjur	125	192	39	2	27	317
Bandung	31	212	23	2	41	235
Garut	108	242	37	1	100	311
Tasikmalaya	74	252	26	4	64	276
Ciamis	70	238	15	3	10	325
Kuningan	101	254	14	15	31	345
Cirebon	96	228	51	36	14	374
Majalengka	68	248	24	22	2	334
Sumedang	78	156	58	8	14	265
Indramayu	19	171	15	6	19	258
Subang	60	140	9	28	37	201
Purwakarta	65	96	37	6	20	172
Karawang	42	107	10	4	72	218
Bekasi	86	61	51	8	45	132
Bandung Barat	29	88	49	5	35	130
Kota Bogor	45	13	14	1	31	37
Kota Sukabumi	13	17	-	-	11	22
Kota Bandung	59	44	30	3	81	70
Kota Cirebon	12	3	5	-	11	5
Kota Bekasi	7	24	7	-	9	47
Kota Depok	19	38	28	3	21	42
Kota Cimahi	8	7	3	1	5	10
Kota Tasikmalaya	29	28	20	1	19	50
Kota Banjar	5	17	6	1	-	25
JAWA BARAT	1 563	3 300	757	185	914	4 774

TABEL : 03.10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	104	11	100
Sukabumi	61	12	46
Cianjur	46	9	29
Bandung	119	29	70
Garut	88	6	21
Tasikmalaya	37	5	9
Ciamis	28	-	60
Kuningan	45	5	37
Cirebon	102	9	67
Majalengka	41	10	30
Sumedang	23	5	31
Indramayu	21	4	39
Subang	34	1	36
Purwakarta	28	7	29
Karawang	50	3	36
Bekasi	76	3	23
Bandung Barat	30	13	38
Kota Bogor	20	2	6
Kota Sukabumi	1	-	1
Kota Bandung	29	-	4
Kota Cirebon	-	-	2
Kota Bekasi	11	4	19
Kota Depok	11	1	4
Kota Cimahi	5	-	1
Kota Tasikmalaya	3	1	4
Kota Banjar	4	-	2
JAWA BARAT	1 017	140	744

TABEL : 03.10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	-	-	-
Sukabumi	4	-	1
Cianjur	-	-	-
Bandung	-	-	-
Garut	2	-	-
Tasikmalaya	1	-	-
Ciamis	3	-	4
Kuningan	-	-	-
Cirebon	12	-	7
Majalengka	-	-	-
Sumedang	-	-	-
Indramayu	6	1	9
Subang	5	-	3
Purwakarta	-	-	-
Karawang	2	-	-
Bekasi	8	1	1
Bandung Barat	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	1
Kota Bekasi	-	-	-
Kota Depok	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-
JAWA BARAT	43	2	26

TABEL : 03.10.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 03.10.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	104	11	100
Sukabumi	57	12	45
Cianjur	46	9	29
Bandung	119	29	70
Garut	86	6	21
Tasikmalaya	36	5	9
Ciamis	25	-	56
Kuningan	45	5	37
Cirebon	90	9	60
Majalengka	41	10	30
Sumedang	23	5	31
Indramayu	15	3	30
Subang	29	1	33
Purwakarta	28	7	29
Karawang	48	3	36
Bekasi	68	2	22
Bandung Barat	30	13	38
Kota Bogor	20	2	6
Kota Sukabumi	1	-	1
Kota Bandung	29	-	4
Kota Cirebon	-	-	1
Kota Bekasi	11	4	19
Kota Depok	11	1	4
Kota Cimahi	5	-	1
Kota Tasikmalaya	3	1	4
Kota Banjar	4	-	2
JAWA BARAT	974	138	718

TABEL : 03.11 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	31	42	31	1	1	9	5	36	59
Sukabumi	28	21	12	5	3	4	3	11	32
Cianjur	20	14	12	7	-	2	1	10	18
Bandung	22	68	29	12	12	5	2	38	30
Garut	20	22	46	1	3	2	2	8	11
Tasikmalaya	7	23	7	1	1	3	-	5	4
Ciamis	1	20	7	-	-	-	-	18	42
Kuningan	23	5	17	2	-	3	3	1	33
Cirebon	22	61	19	3	6	-	2	32	33
Majalengka	11	19	11	-	7	3	-	13	17
Sumedang	11	9	3	2	-	3	2	15	14
Indramayu	11	8	2	2	1	1	-	23	16
Subang	14	15	5	-	1	-	1	16	19
Purwakarta	8	14	6	4	1	2	3	14	12
Karawang	9	38	3	-	3	-	1	24	11
Bekasi	16	55	5	-	1	2	2	14	7
Bandung Barat	3	14	13	2	-	11	5	6	27
Kota Bogor	13	5	2	1	1	-	2	1	3
Kota Sukabumi	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Kota Bandung	11	14	4	-	-	-	-	-	4
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Kota Bekasi	6	2	3	2	-	2	4	6	9
Kota Depok	9	2	-	1	-	-	3	-	1
Kota Cimahi	2	3	-	-	-	-	-	1	-
Kota Tasikmalaya	-	2	1	-	-	1	1	2	1
Kota Banjar	2	2	-	-	-	-	-	1	1
JAWA BARAT	300	479	238	46	41	53	43	295	406

TABEL : 03.11.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 03.11.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pencemaran Air/ Water Pollution			Pencemaran Tanah/ Land/ Soil Pollution			Pencemaran Udara/ Air Pollution		
	Keluarga Domestic	Pabrik Factory	Lainnya Others	Keluarga Domestic	Pabrik Factory	Lainnya Others	Keluarga Domestic	Pabrik Factory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	4	-	-	-	-	-	-	-	1
Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	2	-	-	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Ciamis	-	1	2	-	-	-	-	-	4
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	4	6	2	-	-	-	-	4	3
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	4	2	-	-	-	1	-	6	3
Subang	2	2	1	-	-	-	-	1	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	2	-	-	-	-	-	-	-
Bekasi	1	7	-	-	-	1	-	-	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	16	22	5	-	-	2	-	11	15

TABEL : 03.11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	31	42	31	1	1	9	5	36	59
Sukabumi	24	21	12	5	3	4	3	11	31
Cianjur	20	14	12	7	-	2	1	10	18
Bandung	22	68	29	12	12	5	2	38	30
Garut	20	20	46	1	3	2	2	8	11
Tasikmalaya	6	23	7	1	1	3	-	5	4
Ciamis	1	19	5	-	-	-	-	18	38
Kuningan	23	5	17	2	-	3	3	1	33
Cirebon	18	55	17	3	6	-	2	28	30
Majalengka	11	19	11	-	7	3	-	13	17
Sumedang	11	9	3	2	-	3	2	15	14
Indramayu	7	6	2	2	1	-	-	17	13
Subang	12	13	4	-	1	-	1	15	17
Purwakarta	8	14	6	4	1	2	3	14	12
Karawang	9	36	3	-	3	-	1	24	11
Bekasi	15	48	5	-	1	1	2	14	6
Bandung Barat	3	14	13	2	-	11	5	6	27
Kota Bogor	13	5	2	1	1	-	2	1	3
Kota Sukabumi	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Kota Bandung	11	14	4	-	-	-	-	-	4
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Kota Bekasi	6	2	3	2	-	2	4	6	9
Kota Depok	9	2	-	1	-	-	3	-	1
Kota Cimahi	2	3	-	-	-	-	-	1	-
Kota Tasikmalaya	-	2	1	-	-	1	1	2	1
Kota Banjar	2	2	-	-	-	-	-	1	1
JAWA BARAT	284	457	233	46	41	51	43	284	391

TABEL 3.12 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to the Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	61	7	62
Sukabumi	31	8	27
Cianjur	27	1	10
Bandung	67	12	37
Garut	57	6	14
Tasikmalaya	20	3	6
Ciamis	17	-	16
Kuningan	27	5	22
Cirebon	52	6	32
Majalengka	22	5	12
Sumedang	19	4	20
Indramayu	15	-	18
Subang	18	-	19
Purwakarta	7	4	14
Karawang	33	1	23
Bekasi	49	1	9
Bandung Barat	15	4	15
Kota Bogor	12	1	2
Kota Sukabumi	-	-	1
Kota Bandung	10	-	2
Kota Cirebon	-	-	2
Kota Bekasi	1	-	3
Kota Depok	5	1	3
Kota Cimahi	1	-	1
Kota Tasikmalaya	3	1	2
Kota Banjar	3	-	1
JAWA BARAT	572	70	373

TABEL 03.12.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA
TABLE 03.12.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pengaduan Ke Kepala Desa/Reported to the Village Head		
	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/ Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	-	-	-
Sukabumi	1	-	1
Cianjur	-	-	-
Bandung	-	-	-
Garut	2	-	-
Tasikmalaya	-	-	-
Ciamis	3	-	2
Kuningan	-	-	-
Cirebon	8	-	6
Majalengka	-	-	-
Sumedang	-	-	-
Indramayu	6	-	5
Subang	3	-	2
Purwakarta	-	-	-
Karawang	2	-	-
Bekasi	6	-	-
Bandung Barat	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	1
Kota Bekasi	-	-	-
Kota Depok	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-
JAWA BARAT	31	-	17

TABEL 03.12.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to the Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	61	7	62
Sukabumi	30	8	26
Cianjur	27	1	10
Bandung	67	12	37
Garut	55	6	14
Tasikmalaya	20	3	6
Ciamis	14	-	14
Kuningan	27	5	22
Cirebon	44	6	26
Majalengka	22	5	12
Sumedang	19	4	20
Indramayu	9	-	13
Subang	15	-	17
Purwakarta	7	4	14
Karawang	31	1	23
Bekasi	43	1	9
Bandung Barat	15	4	15
Kota Bogor	12	1	2
Kota Sukabumi	-	-	1
Kota Bandung	10	-	2
Kota Cirebon	-	-	1
Kota Bekasi	1	-	3
Kota Depok	5	1	3
Kota Cimahi	1	-	1
Kota Tasikmalaya	3	1	2
Kota Banjar	3	-	1
JAWA BARAT	541	70	356

TABEL : 03.13 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE, AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pembakaran Ladang/Kebun Burning The Plant/Land Tenure			Lokasi Penggalan Golongan C Location of C-Class Mining Field	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	Exist, Cause the Environmental Pollution	Exist, Not Cause the Environmental Pollution	Not Exist	Exist	Not Exist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	1	33	394	122	306
Sukabumi	5	44	318	193	174
Cianjur	3	33	324	85	275
Bandung	6	9	261	50	226
Garut	3	30	398	188	243
Tasikmalaya	1	16	334	91	260
Ciamis	-	10	343	101	252
Kuningan	2	25	349	31	345
Cirebon	2	17	405	27	397
Majalengka	-	21	315	100	236
Sumedang	5	27	247	35	244
Indramayu	5	65	246	14	302
Subang	1	22	230	51	202
Purwakarta	-	9	183	70	122
Karawang	17	111	181	23	286
Bekasi	-	29	158	11	176
Bandung Barat	1	8	156	32	133
Kota Bogor	-	1	67	7	61
Kota Sukabumi	-	-	33	1	32
Kota Bandung	-	-	151	2	149
Kota Cirebon	-	1	21	1	21
Kota Bekasi	-	-	56	1	55
Kota Depok	-	1	62	-	63
Kota Cimahi	-	-	15	-	15
Kota Tasikmalaya	-	-	69	20	49
Kota Banjar	-	3	22	12	13
JAWA BARAT	52	515	5 338	1 268	4 637

TABEL : 03.13.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/
TABLE : 03.13.1 KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND
TENURE, AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pembakaran Ladang/Kebun Burning The Plant/Land Tenure			Lokasi Penggalan Golongan C Location of C-Class Mining Field	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	5	22	22	5
Cianjur	-	-	16	7	9
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	-	6	14	14	6
Tasikmalaya	-	-	11	9	2
Ciamis	-	2	16	6	12
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	1	-	35	-	36
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	-	8	31	-	39
Subang	-	-	15	2	13
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	-	8	11	1	18
Bekasi	-	-	10	-	10
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	6	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	1	29	187	61	156

TABEL : 03.13.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/
TABLE : 03.13.2 KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND
TENURE, AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	1	33	394	122	306
Sukabumi	5	39	296	171	169
Cianjur	3	33	308	78	266
Bandung	6	9	261	50	226
Garut	3	24	384	174	237
Tasikmalaya	1	16	323	82	258
Ciamis	-	8	327	95	240
Kuningan	2	25	349	31	345
Cirebon	1	17	370	27	361
Majalengka	-	21	315	100	236
Sumedang	5	27	247	35	244
Indramayu	5	57	215	14	263
Subang	1	22	215	49	189
Purwakarta	-	9	183	70	122
Karawang	17	103	170	22	268
Bekasi	-	29	148	11	166
Bandung Barat	1	8	156	32	133
Kota Bogor	-	1	67	7	61
Kota Sukabumi	-	-	33	1	32
Kota Bandung	-	-	151	2	149
Kota Cirebon	-	1	15	1	15
Kota Bekasi	-	-	56	1	55
Kota Depok	-	1	62	-	63
Kota Cimahi	-	-	15	-	15
Kota Tasikmalaya	-	-	69	20	49
Kota Banjar	-	3	22	12	13
JAWA BARAT	51	486	5 151	1 207	4 481

GAMBAR 3.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN LISTRIK DI DESA
FIGURE 3.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF ELECTRICITY IN THE VILLAGE



**Antisipasi dan Kejadian
Bencana Alam**

4

*Anticipation and Incidence of
Natural Disaster*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian minimal 1 juta rupiah.
2. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian dini kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini bagi penduduk sebelum bencana alam tsunami menimpa desa.
3. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam, seperti menyediakan perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
4. **Gotong Royong Warga** adalah upaya spontanitas yang dilakukan oleh warga secara bersama-sama untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi. Contoh gotong-royong warga antara lain membersihkan saluran air untuk mencegah banjir, penanaman bakau untuk mencegah abrasi pantai dan sebagainya.
5. **Penyuluhan Keselamatan** (termasuk simulasi bencana) adalah kegiatan penerangan tentang cara-cara penyelamatan diri oleh petugas/instansi terkait pada wilayah rawan bencana dan atau disertai simulasi penyelamatan untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

TECHNICAL NOTES

1. ***Natural Disaster*** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, dryness, twister, and landslide resulting in losses of at least 1 million rupiah.
2. ***Tsunami Early Warning System*** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village.
3. ***Safety Equipment*** is equipment that sought/provided by local apparatus or residents of the local communities to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks, etc.
4. ***Citizens Mutual Aid*** is a spontaneous effort by citizens together to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur. Examples of citizen mutual aid are cleaning up waterways to prevent flooding, planting mangroves to prevent coastal erosion and so on.
5. ***Safety Advisory*** (including disaster simulation) is the advisory activity on ways to rescue themselves by the officers/agencies in disaster-prone areas and or with simulated rescue to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur.

TABEL : 04.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanah Longsor Land-slide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Materials	Gempa Bumi Earth- quake	Tsuna-mi Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakar- an Hutan Forest on Fire	Keke- ringan Dry-ness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	123	52	19	48	-	-	111	-	-	15
Sukabumi	137	63	11	312	-	9	51	-	1	30
Cianjur	123	36	13	244	-	1	31	-	3	16
Bandung	79	96	24	180	-	-	63	-	2	16
Garut	169	40	35	339	-	5	63	-	5	68
Tasikmalaya	116	31	4	344	-	1	52	-	-	23
Ciamis	130	72	18	331	-	-	67	-	-	3
Kuningan	106	42	4	33	-	-	20	-	7	24
Cirebon	26	61	6	-	-	13	35	-	-	21
Majalengka	84	24	-	71	-	-	26	-	2	14
Sumedang	146	62	8	3	-	-	12	-	6	12
Indramayu	4	22	-	-	-	-	25	-	-	5
Subang	31	59	14	3	-	7	26	-	1	23
Purwakarta	69	17	8	11	-	-	20	-	1	8
Karawang	5	134	-	-	-	5	55	-	-	3
Bekasi	9	83	-	-	-	4	24	-	-	12
Bandung Barat	55	5	6	128	-	-	10	-	1	7
Kota Bogor	32	17	-	4	-	-	14	-	-	-
Kota Sukabumi	9	4	2	22	-	-	7	-	-	-
Kota Bandung	9	26	2	1	-	-	8	-	-	-
Kota Cirebon	1	9	-	-	-	-	8	-	-	-
Kota Bekasi	-	18	-	-	-	-	6	-	-	-
Kota Depok	4	8	-	-	-	-	12	-	-	-
Kota Cimahi	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	4	3	-	69	-	-	6	-	-	2
Kota Banjar	6	3	-	25	-	-	15	-	-	-
JAWA BARAT	1 477	989	174	2 169	-	45	767	-	29	302

TABEL : 04.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanah Longsor Land-slide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Materials	Gempa Bumi Earth- quake	Tsuna-mi Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakar- an Hutan Forest on Fire	Keke- ringan Dry-ness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	12	10	2	21	-	9	5	-	-	3
Cianjur	3	1	1	16	-	-	1	-	1	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	5	4	3	16	-	5	-	-	-	7
Tasikmalaya	1	6	1	11	-	1	3	-	-	6
Ciamis	1	4	2	16	-	-	2	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	1	15	-	-	-	13	8	-	-	4
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	4	-	-	-	-	3	-	-	-
Subang	-	12	1	-	-	5	2	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	16	-	-	-	5	8	-	-	-
Bekasi	1	10	-	-	-	4	2	-	-	3
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	2	-	-	-	-	4	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	24	84	10	80	-	42	38	-	1	23

TABEL : 04.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanah Longsor Land-slide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Materials	Gempa Bumi Earth- quake	Tsuna-mi Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakar- an Hutan Forest on Fire	Keke- ringan Dry-ness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	123	52	19	48	-	-	111	-	-	15
Sukabumi	125	53	9	291	-	-	46	-	1	27
Cianjur	120	35	12	228	-	1	30	-	2	16
Bandung	79	96	24	180	-	-	63	-	2	16
Garut	164	36	32	323	-	-	63	-	5	61
Tasikmalaya	115	25	3	333	-	-	49	-	-	17
Ciamis	129	68	16	315	-	-	65	-	-	3
Kuningan	106	42	4	33	-	-	20	-	7	24
Cirebon	25	46	6	-	-	-	27	-	-	17
Majalengka	84	24	-	71	-	-	26	-	2	14
Sumedang	146	62	8	3	-	-	12	-	6	12
Indramayu	4	18	-	-	-	-	22	-	-	5
Subang	31	47	13	3	-	2	24	-	1	23
Purwakarta	69	17	8	11	-	-	20	-	1	8
Karawang	5	118	-	-	-	-	47	-	-	3
Bekasi	8	73	-	-	-	-	22	-	-	9
Bandung Barat	55	5	6	128	-	-	10	-	1	7
Kota Bogor	32	17	-	4	-	-	14	-	-	-
Kota Sukabumi	9	4	2	22	-	-	7	-	-	-
Kota Bandung	9	26	2	1	-	-	8	-	-	-
Kota Cirebon	1	7	-	-	-	-	4	-	-	-
Kota Bekasi	-	18	-	-	-	-	6	-	-	-
Kota Depok	4	8	-	-	-	-	12	-	-	-
Kota Cimahi	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	4	3	-	69	-	-	6	-	-	2
Kota Banjar	6	3	-	25	-	-	15	-	-	-
JAWA BARAT	1 453	905	164	2 089	-	3	729	-	28	279

TABEL : 04.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 04.2 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	215	181	181	29	14	28
Sukabumi	206	210	305	214	167	10
Cianjur	150	145	213	97	192	23
Bandung	189	197	207	128	113	58
Garut	253	246	300	191	235	52
Tasikmalaya	216	212	322	265	226	52
Ciamis	278	260	271	258	244	73
Kuningan	128	91	78	24	12	5
Cirebon	88	72	65	3	1	8
Majalengka	146	103	88	24	12	3
Sumedang	159	137	97	13	5	7
Indramayu	33	33	27	2	-	3
Subang	86	59	67	14	9	14
Purwakarta	92	55	51	7	1	9
Karawang	90	106	143	9	9	40
Bekasi	53	59	68	6	4	41
Bandung Barat	119	111	121	77	69	10
Kota Bogor	32	29	37	1	-	7
Kota Sukabumi	4	4	25	22	2	-
Kota Bandung	27	26	22	2	-	11
Kota Cirebon	8	1	8	-	-	-
Kota Bekasi	17	13	15	-	-	8
Kota Depok	16	8	10	-	-	2
Kota Cimahi	2	2	2	-	-	-
Kota Tasikmalaya	32	27	64	56	51	11
Kota Banjar	24	22	22	16	18	4
JAWA BARAT	2 663	2 409	2 809	1 458	1 384	479

TABEL
TABLE : 04.2 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM <i>NGO</i>	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bogor	15	12	24	10	2	59	53
Sukabumi	8	12	24	15	-	85	2
Cianjur	8	15	13	19	2	40	12
Bandung	36	37	62	67	4	77	22
Garut	29	23	58	45	22	76	16
Tasikmalaya	27	31	41	32	3	74	10
Ciamis	57	36	59	37	48	100	38
Kuningan	1	4	1	8	-	14	7
Cirebon	1	1	-	5	-	13	3
Majalengka	1	-	-	1	-	19	5
Sumedang	5	5	8	7	-	40	15
Indramayu	-	1	-	2	1	6	4
Subang	5	3	10	9	1	15	8
Purwakarta	5	1	8	3	-	11	13
Karawang	15	10	30	9	-	37	9
Bekasi	15	4	20	11	-	18	7
Bandung Barat	1	3	9	10	2	38	6
Kota Bogor	4	3	5	7	1	11	1
Kota Sukabumi	-	-	-	2	-	-	2
Kota Bandung	1	3	9	7	-	9	4
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	8	-	7	7	-	8	-
Kota Depok	2	3	4	2	-	4	1
Kota Cimahi	-	-	1	-	-	2	1
Kota Tasikmalaya	6	3	15	9	1	6	4
Kota Banjar	-	3	2	5	-	9	1
JAWA BARAT	250	213	410	329	87	771	244

TABEL : 04.2.1 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	18	20	21	8	9	3
Cianjur	5	5	13	8	11	4
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	14	11	16	13	11	7
Tasikmalaya	3	3	11	11	9	1
Ciamis	13	15	11	13	10	2
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	15	14	14	1	1	5
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	2	4	5	1	-	-
Subang	9	9	12	4	3	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	6	12	15	-	1	5
Bekasi	5	8	10	3	3	4
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	-	3	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	93	101	131	62	58	33

TABEL
TABLE : 04.2.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM <i>NGO</i>	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	2	2	2	-	6	-
Cianjur	2	3	2	2	-	3	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	7	4	9	3	8	9	-
Tasikmalaya	1	1	1	-	-	3	1
Ciamis	3	-	-	-	-	5	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	1	-	-	-	3	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	-	-	-	-	3	2
Subang	-	-	1	2	-	2	3
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	2	1	1	-	-	4	2
Bekasi	1	1	5	4	-	3	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	18	13	21	13	8	41	9

TABEL : 04.2.2 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	215	181	181	29	14	28
Sukabumi	188	190	284	206	158	7
Cianjur	145	140	200	89	181	19
Bandung	189	197	207	128	113	58
Garut	239	235	284	178	224	45
Tasikmalaya	213	209	311	254	217	51
Ciamis	265	245	260	245	234	71
Kuningan	128	91	78	24	12	5
Cirebon	73	58	51	2	-	3
Majalengka	146	103	88	24	12	3
Sumedang	159	137	97	13	5	7
Indramayu	31	29	22	1	-	3
Subang	77	50	55	10	6	12
Purwakarta	92	55	51	7	1	9
Karawang	84	94	128	9	8	35
Bekasi	48	51	58	3	1	37
Bandung Barat	119	111	121	77	69	10
Kota Bogor	32	29	37	1	-	7
Kota Sukabumi	4	4	25	22	2	-
Kota Bandung	27	26	22	2	-	11
Kota Cirebon	5	1	5	-	-	-
Kota Bekasi	17	13	15	-	-	8
Kota Depok	16	8	10	-	-	2
Kota Cimahi	2	2	2	-	-	-
Kota Tasikmalaya	32	27	64	56	51	11
Kota Banjar	24	22	22	16	18	4
JAWA BARAT	2 570	2 308	2 678	1 396	1 326	446

TABEL
TABLE : 04.2.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM <i>NGO</i>	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bogor	15	12	24	10	2	59	53
Sukabumi	6	10	22	13	-	79	2
Cianjur	6	12	11	17	2	37	12
Bandung	36	37	62	67	4	77	22
Garut	22	19	49	42	14	67	16
Tasikmalaya	26	30	40	32	3	71	9
Ciamis	54	36	59	37	48	95	38
Kuningan	1	4	1	8	-	14	7
Cirebon	1	-	-	5	-	10	3
Majalengka	1	-	-	1	-	19	5
Sumedang	5	5	8	7	-	40	15
Indramayu	-	1	-	2	1	3	2
Subang	5	3	9	7	1	13	5
Purwakarta	5	1	8	3	-	11	13
Karawang	13	9	29	9	-	33	7
Bekasi	14	3	15	7	-	15	6
Bandung Barat	1	3	9	10	2	38	6
Kota Bogor	4	3	5	7	1	11	1
Kota Sukabumi	-	-	-	2	-	-	2
Kota Bandung	1	3	9	7	-	9	4
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	8	-	7	7	-	8	-
Kota Depok	2	3	4	2	-	4	1
Kota Cimahi	-	-	1	-	-	2	1
Kota Tasikmalaya	6	3	15	9	1	6	4
Kota Banjar	-	3	2	5	-	9	1
JAWA BARAT	232	200	389	316	79	730	235

TABEL : 04.3 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sistem Peringatan Dini Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment	Gotong Royong Warga Citizen Mutual Aid	Penyuluhan Keselamatan Safety Advisory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	15	304	127	46
Sukabumi	9	7	271	140	11
Cianjur	2	27	234	121	7
Bandung	1	28	241	107	20
Garut	7	24	393	186	28
Tasikmalaya	7	8	283	128	8
Ciamis	9	43	322	139	23
Kuningan	5	7	270	107	24
Cirebon	-	-	200	41	7
Majalengka	1	8	233	77	33
Sumedang	3	2	211	43	14
Indramayu	4	6	105	12	7
Subang	1	10	195	73	11
Purwakarta	1	3	115	20	16
Karawang	-	22	172	84	21
Bekasi	2	9	82	42	6
Bandung Barat	2	1	138	40	10
Kota Bogor	-	4	61	20	2
Kota Sukabumi	-	-	17	8	2
Kota Bandung	-	7	99	22	5
Kota Cirebon	1	1	16	5	2
Kota Bekasi	-	8	32	10	2
Kota Depok	-	4	35	22	5
Kota Cimahi	-	1	15	15	7
Kota Tasikmalaya	-	3	68	13	1
Kota Banjar	-	4	25	15	3
JAWA BARAT	55	252	4 137	1 617	321

TABEL : 04.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sistem Peringatan Dini Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment	Gotong Royong Warga Citizen Mutual Aid	Penyuluhan Keselamatan Safety Advisory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	6	2	19	21	2
Cianjur	2	3	6	9	1
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	4	-	20	15	1
Tasikmalaya	6	1	10	8	1
Ciamis	7	3	18	17	5
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	28	7	2
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	1	3	14	1	1
Subang	-	1	15	7	1
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	-	2	11	9	3
Bekasi	-	1	9	6	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	2	-	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	26	16	152	100	19

TABEL : 04.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	15	304	127	46
Sukabumi	3	5	252	119	9
Cianjur	-	24	228	112	6
Bandung	1	28	241	107	20
Garut	3	24	373	171	27
Tasikmalaya	1	7	273	120	7
Ciamis	2	40	304	122	18
Kuningan	5	7	270	107	24
Cirebon	-	-	172	34	5
Majalengka	1	8	233	77	33
Sumedang	3	2	211	43	14
Indramayu	3	3	91	11	6
Subang	1	9	180	66	10
Purwakarta	1	3	115	20	16
Karawang	-	20	161	75	18
Bekasi	2	8	73	36	5
Bandung Barat	2	1	138	40	10
Kota Bogor	-	4	61	20	2
Kota Sukabumi	-	-	17	8	2
Kota Bandung	-	7	99	22	5
Kota Cirebon	1	1	14	5	1
Kota Bekasi	-	8	32	10	2
Kota Depok	-	4	35	22	5
Kota Cimahi	-	1	15	15	7
Kota Tasikmalaya	-	3	68	13	1
Kota Banjar	-	4	25	15	3
JAWA BARAT	29	236	3 985	1 517	302

TABEL : 04.4 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	289	233	127	18	12	10
Sukabumi	253	223	150	71	51	6
Cianjur	202	174	145	41	42	4
Bandung	218	201	156	81	52	30
Garut	357	314	213	88	77	20
Tasikmalaya	253	211	142	72	74	11
Ciamis	304	254	162	88	77	16
Kuningan	262	226	103	9	8	1
Cirebon	195	150	43	2	2	3
Majalengka	240	188	87	11	1	2
Sumedang	207	156	71	7	1	1
Indramayu	96	86	22	3	3	2
Subang	189	123	65	12	9	8
Purwakarta	117	65	34	3	1	4
Karawang	142	142	84	7	5	17
Bekasi	61	46	43	7	6	17
Bandung Barat	123	108	78	30	32	6
Kota Bogor	46	39	51	2	1	7
Kota Sukabumi	15	5	5	1	-	1
Kota Bandung	93	42	31	8	3	14
Kota Cirebon	15	4	4	1	1	1
Kota Bekasi	28	25	24	9	5	13
Kota Depok	31	25	35	2	1	1
Kota Cimahi	15	15	15	2	2	3
Kota Tasikmalaya	66	37	25	9	5	-
Kota Banjar	22	24	15	7	6	2
JAWA BARAT	3 839	3 116	1 930	591	477	200

TABEL
TABLE : 04.4 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM <i>NGO</i>	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Community Disaster</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bogor	9	5	12	4	1	33	11
Sukabumi	4	4	7	12	2	43	7
Cianjur	1	8	5	13	1	43	11
Bandung	10	19	25	34	5	60	12
Garut	20	23	28	50	10	67	30
Tasikmalaya	19	6	6	20	3	34	8
Ciamis	14	17	14	17	12	55	17
Kuningan	1	1	-	17	-	8	5
Cirebon	-	-	1	6	-	12	1
Majalengka	1	1	-	2	-	29	7
Sumedang	1	1	-	6	1	14	4
Indramayu	2	2	1	2	3	7	4
Subang	5	8	7	7	-	18	7
Purwakarta	2	-	2	2	-	5	7
Karawang	6	7	12	8	-	16	5
Bekasi	6	5	6	5	2	7	7
Bandung Barat	1	4	11	13	2	29	7
Kota Bogor	3	5	6	7	-	11	1
Kota Sukabumi	1	-	1	1	-	1	3
Kota Bandung	2	4	10	14	-	7	3
Kota Cirebon	1	2	1	1	-	2	1
Kota Bekasi	12	6	9	12	2	12	1
Kota Depok	-	4	3	7	-	9	-
Kota Cimahi	2	7	6	11	-	11	4
Kota Tasikmalaya	3	-	4	6	-	11	2
Kota Banjar	1	3	2	3	1	6	-
JAWA BARAT	127	142	179	280	45	550	165

TABEL : 04.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	19	21	18	8	5	2
Cianjur	5	4	7	1	1	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	16	16	13	6	5	3
Tasikmalaya	3	2	11	8	7	1
Ciamis	18	10	9	5	5	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	27	22	11	-	1	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	13	10	5	-	-	-
Subang	14	9	9	3	2	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	8	11	9	1	1	2
Bekasi	5	7	9	4	3	4
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	1	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	130	113	101	36	30	14

TABEL
TABLE : 04.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM <i>NGO</i>	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Community Disaster</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	-	-	1	-	7	1
Cianjur	-	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	6	1	5	2	2	7	4
Tasikmalaya	1	1	1	1	1	2	-
Ciamis	3	1	3	2	5	3	3
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	-	-	-	2	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	-	-	-	-	3	-
Subang	-	-	1	-	-	-	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	1	1	1	-	-	3	-
Bekasi	-	1	3	2	-	3	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	13	5	14	8	8	30	11

TABEL : 04.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

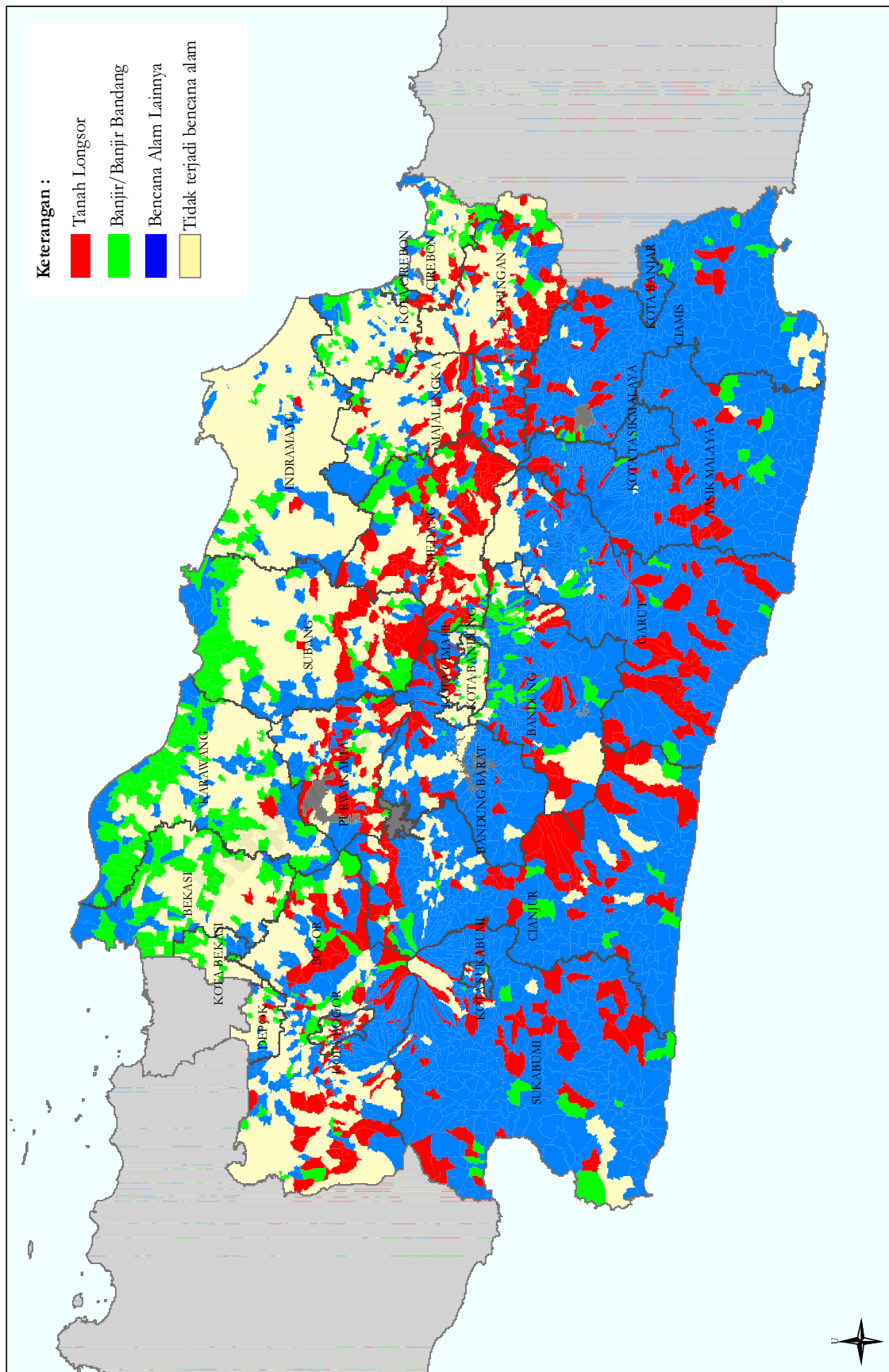
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	289	233	127	18	12	10
Sukabumi	234	202	132	63	46	4
Cianjur	197	170	138	40	41	4
Bandung	218	201	156	81	52	30
Garut	341	298	200	82	72	17
Tasikmalaya	250	209	131	64	67	10
Ciamis	286	244	153	83	72	16
Kuningan	262	226	103	9	8	1
Cirebon	168	128	32	2	1	3
Majalengka	240	188	87	11	1	2
Sumedang	207	156	71	7	1	1
Indramayu	83	76	17	3	3	2
Subang	175	114	56	9	7	6
Purwakarta	117	65	34	3	1	4
Karawang	134	131	75	6	4	15
Bekasi	56	39	34	3	3	13
Bandung Barat	123	108	78	30	32	6
Kota Bogor	46	39	51	2	1	7
Kota Sukabumi	15	5	5	1	-	1
Kota Bandung	93	42	31	8	3	14
Kota Cirebon	13	3	4	1	1	1
Kota Bekasi	28	25	24	9	5	13
Kota Depok	31	25	35	2	1	1
Kota Cimahi	15	15	15	2	2	3
Kota Tasikmalaya	66	37	25	9	5	-
Kota Banjar	22	24	15	7	6	2
JAWA BARAT	3 709	3 003	1 829	555	447	186

TABEL
TABLE : 04.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM <i>NGO</i>	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Community Disaster</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bogor	9	5	12	4	1	33	11
Sukabumi	2	4	7	11	2	36	6
Cianjur	1	8	5	13	1	43	11
Bandung	10	19	25	34	5	60	12
Garut	14	22	23	48	8	60	26
Tasikmalaya	18	5	5	19	2	32	8
Ciamis	11	16	11	15	7	52	14
Kuningan	1	1	-	17	-	8	5
Cirebon	-	-	1	6	-	10	1
Majalengka	1	1	-	2	-	29	7
Sumedang	1	1	-	6	1	14	4
Indramayu	2	2	1	2	3	4	4
Subang	5	8	6	7	-	18	5
Purwakarta	2	-	2	2	-	5	7
Karawang	5	6	11	8	-	13	5
Bekasi	6	4	3	3	2	4	6
Bandung Barat	1	4	11	13	2	29	7
Kota Bogor	3	5	6	7	-	11	1
Kota Sukabumi	1	-	1	1	-	1	3
Kota Bandung	2	4	10	14	-	7	3
Kota Cirebon	1	2	1	1	-	2	1
Kota Bekasi	12	6	9	12	2	12	1
Kota Depok	-	4	3	7	-	9	-
Kota Cimahi	2	7	6	11	-	11	4
Kota Tasikmalaya	3	-	4	6	-	11	2
Kota Banjar	1	3	2	3	1	6	-
JAWA BARAT	114	137	165	272	37	520	154

GAMBAR 4.1 PETA TEMATIK KEJADIAN BENCANA ALAM DI DESA
FIGURE 4.1 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF NATURAL DISASTER IN THE VILLAGE



Pendidikan dan Kesehatan

Education and Health

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pondok Pesantren** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah saja atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Bagi pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau nonformal sekaligus seperti MI, MTs, MA maupun Madrasah Diniyah, maka jenis pendidikan yang dicatat meliputi pondok pesantren, MI, MTs, MA, dan Madrasah Diniyah.
2. **Madrasah Diniyah** adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan khusus agama Islam.
3. **Seminari** atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.
4. **Pendidikan Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga pelatihan atau kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta pelatihan yang lulus ujian.
5. **Keaksaraan Fungsional** adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis dan hitung, serta berbagai keterampilan lain misalnya memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dan sebagainya.
6. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini** (Pos PAUD) adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam

TECHNICAL NOTES

1. **Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organizes education of Islam alone or integrated with other types of education. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations that are recorded include Muslim Boarding School, MI, MTs, MA, and Islamic School.
2. **Islamic School** is an integral part of national education system to meet the community's need of special education about Islam.
3. **Seminary** or similar institution is a higher education of Catholic/Christian in the profession of clergy, and typically provides dormitories for the students in the educational complex.
4. **Educational Skill** is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.
5. **Anti Illiteracy Program** is a method of teaching the literacy skills includes the ability to read, write and calculate, as well as various other skills such as cooking, sewing, embroidery fabrics, etc.
6. **Early Childhood Education Post** is the playgroup where the coaching activities with children from birth to age six years through

tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan atau perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan jenjang selanjutnya.

7. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat, merupakan potensi pemberdayaan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
8. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat di wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, ataupun desa.

the provision of education stimulus for the growth or development of physical and mental to be ready to enter the next level of education.

7. **Communal Library** is an institution established by and for the community, which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/knowledge to improve lives.
8. **Hospital** is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Medical Center** is a polyclinic where a medical examination is taken places under the supervision of registered nurse.
12. **Public Health Center** is a government-owned health care unit that responsible to provides basic health services for the community in district, part of district, or villages.

13. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil misalnya desa.
 14. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
 15. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
 16. **Pos Kesehatan Desa** (Poskesdes) merupakan sarana kesehatan atau bangunan yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
 17. **Pondok Bersalin Desa** (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin yang dikelola oleh bidan desa.
 18. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
 19. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi yang dikelola oleh tenaga apoteker. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter.
13. **Subsidiary of Public Health Center** is a health facility/building that serves as a public health center for smaller region such as village.
 14. **Physicians** are health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.
 15. **Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.
 16. **Village Health Post** is a health facility or a building that formed in the village, in order to makes it closer or to provides basic health services for the communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres.
 17. **Village Maternity Post** is a building that was built with government funding and participation of village communities, as a place to assist the childbirth and shelter for the maternity mother managed by village midwife.
 18. **Integrated Health Post** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage.
 19. **Pharmacy** is a health facility that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals that are administered by trained pharmacist. Pharmacy serve a purchasing of drugs freely or by prescription.

20. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan penyimpanan dan penjualan obat/jamu maupun bahan khusus untuk obat/jamu.
 21. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan khusus bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung. Mencakup dokter, dokter gigi, bidan, perawat, mantri kesehatan, dukun bayi, dan sebagainya.
 22. **Dokter** adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tetapi tidak termasuk dokter hewan.
 23. **Bidan** adalah seorang petugas paramedis yang telah lulus program pendidikan kebidanan yang diakui serta memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik kebidanan.
 24. **Tenaga Kesehatan Lainnya** meliputi: mantri kesehatan, apoteker, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, tenaga keterampilan fisik, dan sebagainya.
 25. **Wabah Penyakit** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat di daerah tertentu yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata pada waktu yang relatif singkat dan menimbulkan malapetaka.
 26. **Gizi Buruk** adalah bentuk kekurangan zat gizi yang ditandai oleh berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) menurut ketetapan tenaga medis. Busung
20. **Traditional Drugs/Herbs Store** is a specific place that used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.
 21. **Health Practitioner** is any person who has knowledge and or special skills in health and does health efforts for public either directly or indirectly. It includes: physicians, dentists, midwives, nurses, registered nurse, traditional birth attendant, etc.
 22. **Physician** is a health professional who has educational background in medicine and provides health services, such as making medical diagnoses and treatment. The Physicians who covered are general practitioners and specialists physicians but not including veterinarians.
 23. **Midwife** is a paramedic who has passed a recognized midwifery education programs as well as having a valid license to practice midwifery.
 24. **Other Health Personnel** includes: registered nurses, pharmacists, assistant pharmacists, nurses, health visitors, staff of physical therapy, etc.
 25. **Epidemic** is an outbreak of infectious disease in the community in specific areas in which the number of patients increased significantly in a relatively short time and cause havoc.
 26. **Malnutrition** is a form of nutritional deficiency characterized by the weight and height is not appropriate to age (below the average) according to the provision of medical

lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.

personnel. Honger Oedema is included as one form of malnutrition.

27. **Jaminan Kesehatan Masyarakat** (JAMKESMAS) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah pusat. Sebelumnya disebut sebagai Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin).
27. **Community Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by the central government. Previously known as the Health Insurance for the Poor.
28. **Jaminan Kesehatan Daerah** (JAMKESDA) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program Jamkesmas.
28. **Regional Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by regional governments that are not included in the program of Community Health Insurance.
29. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu** (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
29. **Poor Certificate/Letter of Disadvantaged** is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.
30. **Sumber Air Minum/Memasak** adalah jenis sumber air yang digunakan untuk keperluan minum/memasak sebagian besar keluarga seperti air kemasan, air PAM/PDAM, air sumur, dan sebagainya.
30. **The Source of Water for Drinking/Cooking** is the types of water used for drinking/cooking by the majority of family, such as: bottled water, tap water, water wells, etc.

TABEL : 05.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	TK/ Sederajat Kindergarten	SD/ Sederajat Primary School	SMP/ Sederajat Junior High School	SMU/ Sederajat Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	326	427	352	175	120
Sukabumi	244	367	291	121	75
Cianjur	231	360	203	75	46
Bandung	223	276	223	125	57
Garut	373	431	319	123	58
Tasikmalaya	322	351	259	88	58
Ciamis	333	353	222	72	38
Kuningan	256	376	116	36	26
Cirebon	322	423	193	69	48
Majalengka	305	336	127	34	29
Sumedang	211	279	115	36	34
Indramayu	256	316	151	69	56
Subang	204	253	121	55	48
Purwakarta	141	192	93	27	20
Karawang	249	309	145	47	46
Bekasi	164	187	145	86	67
Bandung Barat	140	165	139	74	29
Kota Bogor	63	67	62	36	30
Kota Sukabumi	31	33	24	16	13
Kota Bandung	148	140	116	83	58
Kota Cirebon	22	22	19	16	11
Kota Bekasi	55	56	54	50	42
Kota Depok	63	63	62	43	33
Kota Cimahi	15	15	13	11	7
Kota Tasikmalaya	63	69	51	43	23
Kota Banjar	21	25	17	8	6
JAWA BARAT	4 781	5 891	3 632	1 618	1 078

TABEL :05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	36	8	401	333	7
Sukabumi	12	9	316	358	1
Cianjur	13	10	271	281	12
Bandung	20	38	152	42	1
Garut	11	20	324	372	4
Tasikmalaya	9	14	284	346	-
Ciamis	6	24	235	339	1
Kuningan	6	7	162	238	1
Cirebon	10	9	159	395	2
Majalengka	4	9	194	305	-
Sumedang	14	28	104	122	4
Indramayu	9	7	75	283	1
Subang	10	8	124	175	2
Purwakarta	13	10	125	143	7
Karawang	8	2	202	234	10
Bekasi	20	7	77	107	-
Bandung Barat	9	15	107	86	3
Kota Bogor	17	6	28	32	1
Kota Sukabumi	11	1	28	30	-
Kota Bandung	50	24	31	40	7
Kota Cirebon	7	4	7	18	-
Kota Bekasi	19	6	33	30	2
Kota Depok	16	10	32	38	2
Kota Cimahi	7	8	11	9	-
Kota Tasikmalaya	10	7	61	69	1
Kota Banjar	4	3	15	25	-
JAWA BARAT	351	294	3 558	4 450	69

TABEL : 05.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	TK/ Sederajat Kindergarten	SD/ Sederajat Primary School	SMP/ Sederajat Junior High School	SMU/ Sederajat Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	19	27	22	6	11
Cianjur	8	16	10	3	1
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	16	20	15	3	1
Tasikmalaya	10	11	10	2	-
Ciamis	17	18	11	5	2
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	25	36	16	7	4
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	35	39	20	9	5
Subang	6	15	6	1	1
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	16	19	9	-	-
Bekasi	7	10	7	2	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	6	6	4	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	165	217	132	42	29

TABEL : 05.1.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	2	21	27	-
Cianjur	-	1	9	10	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	1	-	8	16	1
Tasikmalaya	-	-	10	11	-
Ciamis	-	1	6	18	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	9	30	2
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	-	1	8	32	-
Subang	-	-	6	8	1
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	8	12	-
Bekasi	-	-	1	4	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	-	-	5	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	3	5	86	173	4

TABEL : 05.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	326	427	352	175	120
Sukabumi	225	340	269	115	64
Cianjur	223	344	193	72	45
Bandung	223	276	223	125	57
Garut	357	411	304	120	57
Tasikmalaya	312	340	249	86	58
Ciamis	316	335	211	67	36
Kuningan	256	376	116	36	26
Cirebon	297	387	177	62	44
Majalengka	305	336	127	34	29
Sumedang	211	279	115	36	34
Indramayu	221	277	131	60	51
Subang	198	238	115	54	47
Purwakarta	141	192	93	27	20
Karawang	233	290	136	47	46
Bekasi	157	177	138	84	65
Bandung Barat	140	165	139	74	29
Kota Bogor	63	67	62	36	30
Kota Sukabumi	31	33	24	16	13
Kota Bandung	148	140	116	83	58
Kota Cirebon	16	16	13	12	9
Kota Bekasi	55	56	54	50	42
Kota Depok	63	63	62	43	33
Kota Cimahi	15	15	13	11	7
Kota Tasikmalaya	63	69	51	43	23
Kota Banjar	21	25	17	8	6
JAWA BARAT	4 616	5 674	3 500	1 576	1 049

TABEL : 05.1.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	36	8	401	333	7
Sukabumi	11	7	295	331	1
Cianjur	13	9	262	271	12
Bandung	20	38	152	42	1
Garut	10	20	316	356	3
Tasikmalaya	9	14	274	335	-
Ciamis	6	23	229	321	1
Kuningan	6	7	162	238	1
Cirebon	10	9	150	365	-
Majalengka	4	9	194	305	-
Sumedang	14	28	104	122	4
Indramayu	9	6	67	251	1
Subang	10	8	118	167	1
Purwakarta	13	10	125	143	7
Karawang	8	2	194	222	10
Bekasi	20	7	76	103	-
Bandung Barat	9	15	107	86	3
Kota Bogor	17	6	28	32	1
Kota Sukabumi	11	1	28	30	-
Kota Bandung	50	24	31	40	7
Kota Cirebon	6	4	7	13	-
Kota Bekasi	19	6	33	30	2
Kota Depok	16	10	32	38	2
Kota Cimahi	7	8	11	9	-
Kota Tasikmalaya	10	7	61	69	1
Kota Banjar	4	3	15	25	-
JAWA BARAT	348	289	3 472	4 277	65

TABEL : 05.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronika <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	46	49	39	18	7	5	10
Sukabumi	14	43	70	21	14	10	3
Cianjur	20	41	56	19	13	2	5
Bandung	35	48	75	24	11	8	14
Garut	21	37	51	19	6	7	4
Tasikmalaya	9	30	20	16	5	4	2
Ciamis	20	46	52	7	11	5	2
Kuningan	18	28	14	8	3	4	5
Cirebon	31	44	25	14	9	9	6
Majalengka	14	23	16	9	2	-	4
Sumedang	15	18	19	4	7	3	5
Indramayu	27	46	9	7	6	4	3
Subang	25	42	44	11	21	14	3
Purwakarta	11	10	9	2	-	1	-
Karawang	20	45	42	10	8	4	1
Bekasi	30	37	23	11	11	6	2
Bandung Barat	14	21	33	15	7	5	10
Kota Bogor	19	14	9	13	8	5	6
Kota Sukabumi	4	5	7	5	-	-	1
Kota Bandung	33	32	37	27	23	6	16
Kota Cirebon	12	4	8	9	4	3	1
Kota Bekasi	33	30	23	16	17	4	7
Kota Depok	26	25	7	13	5	5	7
Kota Cimahi	10	8	11	6	3	2	2
Kota Tasikmalaya	10	10	8	6	3	2	-
Kota Banjar	6	7	6	2	2	1	2
JAWA BARAT	523	743	713	312	206	119	121

TABEL : 05.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronika <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	2	4	2	-	-	-
Cianjur	-	2	3	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	2	1	1	-	-	-
Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Ciamis	3	5	2	-	1	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	2	2	3	-	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	2	4	1	-	-	-	-
Subang	1	2	1	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	-	-	-	-
Bekasi	-	-	1	1	1	1	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	2	3	3	1	1	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	12	21	19	7	3	2	1

TABEL .05.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronika <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	46	49	39	18	7	5	10
Sukabumi	13	41	66	19	14	10	3
Cianjur	20	39	53	19	13	2	5
Bandung	35	48	75	24	11	8	14
Garut	21	35	50	18	6	7	4
Tasikmalaya	9	30	20	16	5	4	2
Ciamis	17	41	50	7	10	5	2
Kuningan	18	28	14	8	3	4	5
Cirebon	29	42	22	14	9	9	6
Majalengka	14	23	16	9	2	-	4
Sumedang	15	18	19	4	7	3	5
Indramayu	25	42	8	7	6	4	3
Subang	24	40	43	11	21	14	3
Purwakarta	11	10	9	2	-	1	-
Karawang	20	45	42	10	8	4	1
Bekasi	30	37	22	10	10	5	1
Bandung Barat	14	21	33	15	7	5	10
Kota Bogor	19	14	9	13	8	5	6
Kota Sukabumi	4	5	7	5	-	-	1
Kota Bandung	33	32	37	27	23	6	16
Kota Cirebon	9	2	5	6	3	2	1
Kota Bekasi	33	30	23	16	17	4	7
Kota Depok	26	25	7	13	5	5	7
Kota Cimahi	10	8	11	6	3	2	2
Kota Tasikmalaya	10	10	8	6	3	2	-
Kota Banjar	6	7	6	2	2	1	2
JAWA BARAT	511	722	694	305	203	117	120

TABEL : 05.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM WITHIN
LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	326	390	101
Sukabumi	254	359	101
Cianjur	178	289	58
Bandung	113	256	91
Garut	200	391	72
Tasikmalaya	141	313	80
Ciamis	153	279	76
Kuningan	99	313	116
Cirebon	166	228	69
Majalengka	153	213	62
Sumedang	100	235	69
Indramayu	230	274	52
Subang	165	240	66
Purwakarta	128	148	40
Karawang	260	267	139
Bekasi	59	178	27
Bandung Barat	85	148	49
Kota Bogor	33	62	23
Kota Sukabumi	4	32	14
Kota Bandung	28	143	44
Kota Cirebon	5	21	9
Kota Bekasi	25	56	20
Kota Depok	50	59	29
Kota Cimahi	4	15	11
Kota Tasikmalaya	10	64	16
Kota Banjar	21	25	12
JAWA BARAT	2 990	4 998	1 446

TABEL : 05.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM WITHIN
LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	-	-	-
Sukabumi	15	27	10
Cianjur	5	7	2
Bandung	-	-	-
Garut	11	17	3
Tasikmalaya	7	11	-
Ciamis	6	11	6
Kuningan	-	-	-
Cirebon	23	23	4
Majalengka	-	-	-
Sumedang	-	-	-
Indramayu	37	35	7
Subang	11	15	3
Purwakarta	-	-	-
Karawang	16	16	11
Bekasi	1	10	1
Bandung Barat	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-
Kota Cirebon	-	5	2
Kota Bekasi	-	-	-
Kota Depok	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-
JAWA BARAT	132	177	49

**TABEL : 05.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
TABLE : 05.3.2 PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM WITHIN
LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keaksaraan Fungsional Anti Illiteracy Program	Pos PAUD Playgroup	TBM Communal Library
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	326	390	101
Sukabumi	239	332	91
Cianjur	173	282	56
Bandung	113	256	91
Garut	189	374	69
Tasikmalaya	134	302	80
Ciamis	147	268	70
Kuningan	99	313	116
Cirebon	143	205	65
Majalengka	153	213	62
Sumedang	100	235	69
Indramayu	193	239	45
Subang	154	225	63
Purwakarta	128	148	40
Karawang	244	251	128
Bekasi	58	168	26
Bandung Barat	85	148	49
Kota Bogor	33	62	23
Kota Sukabumi	4	32	14
Kota Bandung	28	143	44
Kota Cirebon	5	16	7
Kota Bekasi	25	56	20
Kota Depok	50	59	29
Kota Cimahi	4	15	11
Kota Tasikmalaya	10	64	16
Kota Banjar	21	25	12
JAWA BARAT	2 858	4 821	1 397

TABEL : 05.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	14	50	140	100	82	197
Sukabumi	7	15	35	59	125	94
Cianjur	3	11	28	45	109	69
Bandung	7	23	111	61	80	124
Garut	2	21	54	64	139	86
Tasikmalaya	1	6	38	39	152	66
Ciamis	3	4	32	51	119	87
Kuningan	6	9	42	37	66	66
Cirebon	7	15	70	56	65	125
Majalengka	3	10	24	31	72	69
Sumedang	3	8	47	32	72	62
Indramayu	8	13	39	49	67	82
Subang	6	15	46	40	51	80
Purwakarta	7	17	34	20	46	40
Karawang	13	65	134	48	64	113
Bekasi	24	48	111	39	42	74
Bandung Barat	3	22	58	31	49	62
Kota Bogor	9	30	46	21	25	59
Kota Sukabumi	5	6	3	15	21	26
Kota Bandung	23	62	107	65	2	143
Kota Cirebon	7	12	8	21	12	20
Kota Bekasi	18	31	53	31	27	50
Kota Depok	14	38	51	32	4	52
Kota Cimahi	3	5	13	12	4	15
Kota Tasikmalaya	8	8	26	20	20	37
Kota Banjar	1	4	5	10	8	12
JAWA BARAT	205	548	1 355	1 029	1 523	1 910

TABEL : 05.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	388	56	16	428	88	123
Sukabumi	289	150	32	367	25	42
Cianjur	301	96	12	359	26	45
Bandung	243	35	69	276	97	109
Garut	359	86	35	431	43	57
Tasikmalaya	294	73	171	351	24	31
Ciamis	319	176	4	353	27	64
Kuningan	339	278	24	376	25	49
Cirebon	391	254	36	424	63	74
Majalengka	311	198	23	336	35	58
Sumedang	247	134	86	279	29	47
Indramayu	267	189	19	316	46	73
Subang	239	5	158	253	46	56
Purwakarta	156	24	12	192	22	30
Karawang	301	12	39	309	67	81
Bekasi	164	15	8	187	55	73
Bandung Barat	153	33	34	165	33	41
Kota Bogor	53	-	-	68	44	33
Kota Sukabumi	28	-	-	33	12	9
Kota Bandung	123	-	-	151	129	105
Kota Cirebon	21	-	-	22	18	15
Kota Bekasi	52	-	-	56	51	52
Kota Depok	57	-	-	63	49	49
Kota Cimahi	15	-	-	15	15	11
Kota Tasikmalaya	68	19	16	69	24	26
Kota Banjar	25	25	-	25	6	5
JAWA BARAT	5 203	1 858	794	5 904	1 099	1 358

TABEL : 05.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	1	2	7	9	8
Cianjur	-	1	-	3	4	2
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	5	12	3
Tasikmalaya	-	1	1	1	7	1
Ciamis	-	-	-	3	7	5
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	1	2	3	4	4	9
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	1	-	3	4	9	8
Subang	-	-	-	3	2	4
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	2	4	-	6	3
Bekasi	-	-	4	2	3	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	4	4	6	3	5
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	4	11	21	38	66	48

TABEL : 05.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	25	11	3	27	2	3
Cianjur	9	4	-	16	1	1
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	18	3	-	20	-	2
Tasikmalaya	9	2	6	11	-	3
Ciamis	18	9	-	18	4	7
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	34	18	4	36	3	7
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	30	15	2	39	4	8
Subang	15	-	13	15	1	3
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	19	-	4	19	2	3
Bekasi	7	-	-	10	-	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	6	5	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	190	62	32	217	22	41

TABEL : 05.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	14	50	140	100	82	197
Sukabumi	6	14	33	52	116	86
Cianjur	3	10	28	42	105	67
Bandung	7	23	111	61	80	124
Garut	2	21	54	59	127	83
Tasikmalaya	1	5	37	38	145	65
Ciamis	3	4	32	48	112	82
Kuningan	6	9	42	37	66	66
Cirebon	6	13	67	52	61	116
Majalengka	3	10	24	31	72	69
Sumedang	3	8	47	32	72	62
Indramayu	7	13	36	45	58	74
Subang	6	15	46	37	49	76
Purwakarta	7	17	34	20	46	40
Karawang	13	63	130	48	58	110
Bekasi	24	48	107	37	39	74
Bandung Barat	3	22	58	31	49	62
Kota Bogor	9	30	46	21	25	59
Kota Sukabumi	5	6	3	15	21	26
Kota Bandung	23	62	107	65	2	143
Kota Cirebon	6	8	4	15	9	15
Kota Bekasi	18	31	53	31	27	50
Kota Depok	14	38	51	32	4	52
Kota Cimahi	3	5	13	12	4	15
Kota Tasikmalaya	8	8	26	20	20	37
Kota Banjar	1	4	5	10	8	12
JAWA BARAT	201	537	1 334	991	1 457	1 862

TABEL : 05.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	388	56	16	428	88	123
Sukabumi	264	139	29	340	23	39
Cianjur	292	92	12	343	25	44
Bandung	243	35	69	276	97	109
Garut	341	83	35	411	43	55
Tasikmalaya	285	71	165	340	24	28
Ciamis	301	167	4	335	23	57
Kuningan	339	278	24	376	25	49
Cirebon	357	236	32	388	60	67
Majalengka	311	198	23	336	35	58
Sumedang	247	134	86	279	29	47
Indramayu	237	174	17	277	42	65
Subang	224	5	145	238	45	53
Purwakarta	156	24	12	192	22	30
Karawang	282	12	35	290	65	78
Bekasi	157	15	8	177	55	71
Bandung Barat	153	33	34	165	33	41
Kota Bogor	53	-	-	68	44	33
Kota Sukabumi	28	-	-	33	12	9
Kota Bandung	123	-	-	151	129	105
Kota Cirebon	15	-	-	16	13	13
Kota Bekasi	52	-	-	56	51	52
Kota Depok	57	-	-	63	49	49
Kota Cimahi	15	-	-	15	15	11
Kota Tasikmalaya	68	19	16	69	24	26
Kota Banjar	25	25	-	25	6	5
JAWA BARAT	5 013	1 796	762	5 687	1 077	1 317

TABEL : 05.5 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES

NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activities of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activities of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	428	4	419	55	1
Sukabumi	367	2	278	150	1
Cianjur	355	13	108	94	2
Bandung	276	-	122	35	-
Garut	426	22	136	83	3
Tasikmalaya	351	2	118	73	-
Ciamis	353	5	193	176	-
Kuningan	376	1	218	277	1
Cirebon	423	2	31	254	-
Majalengka	336	1	80	196	2
Sumedang	279	2	248	134	-
Indramayu	316	9	42	189	-
Subang	253	3	209	5	-
Purwakarta	192	-	110	23	1
Karawang	305	8	103	10	2
Bekasi	182	9	99	15	-
Bandung Barat	165	3	165	33	-
Kota Bogor	68	2	68	-	-
Kota Sukabumi	33	-	33	-	-
Kota Bandung	151	-	59	-	-
Kota Cirebon	22	-	1	-	-
Kota Bekasi	56	1	56	-	-
Kota Depok	63	3	58	-	-
Kota Cimahi	15	-	15	-	-
Kota Tasikmalaya	69	-	24	19	-
Kota Banjar	25	-	8	24	1
JAWA BARAT	5 885	92	3 001	1 845	14

TABEL : 05.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES

NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activities of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activities of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	27	-	23	11	-
Cianjur	14	3	3	4	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	20	1	13	3	-
Tasikmalaya	11	-	5	2	-
Ciamis	18	-	9	9	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	36	-	3	18	-
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	39	3	6	15	-
Subang	15	1	15	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	19	-	8	-	-
Bekasi	10	1	3	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	215	9	88	62	-

TABEL : 05.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES

NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activities of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activities of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	428	4	419	55	1
Sukabumi	340	2	255	139	1
Cianjur	341	10	105	90	2
Bandung	276	-	122	35	-
Garut	406	21	123	80	3
Tasikmalaya	340	2	113	71	-
Ciamis	335	5	184	167	-
Kuningan	376	1	218	277	1
Cirebon	387	2	28	236	-
Majalengka	336	1	80	196	2
Sumedang	279	2	248	134	-
Indramayu	277	6	36	174	-
Subang	238	2	194	5	-
Purwakarta	192	-	110	23	1
Karawang	286	8	95	10	2
Bekasi	172	8	96	15	-
Bandung Barat	165	3	165	33	-
Kota Bogor	68	2	68	-	-
Kota Sukabumi	33	-	33	-	-
Kota Bandung	151	-	59	-	-
Kota Cirebon	16	-	1	-	-
Kota Bekasi	56	1	56	-	-
Kota Depok	63	3	58	-	-
Kota Cimahi	15	-	15	-	-
Kota Tasikmalaya	69	-	24	19	-
Kota Banjar	25	-	8	24	1
JAWA BARAT	5 670	83	2 913	1 783	14

TABEL : 05.6 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	125	105	52	394	235	416
Sukabumi	62	66	24	333	226	359
Cianjur	48	42	23	328	227	344
Bandung	26	18	14	33	20	33
Garut	65	48	23	391	326	412
Tasikmalaya	58	24	26	344	278	333
Ciamis	54	47	16	334	251	330
Kuningan	49	29	20	362	201	224
Cirebon	98	69	25	403	285	279
Majalengka	52	35	19	331	209	259
Sumedang	43	29	16	267	177	206
Indramayu	70	37	21	287	221	283
Subang	61	26	18	250	194	229
Purwakarta	31	25	10	183	109	178
Karawang	88	61	26	303	233	297
Bekasi	60	43	20	181	149	177
Bandung Barat	38	26	14	157	86	156
Kota Bogor	40	42	26	56	36	50
Kota Sukabumi	21	19	13	29	29	25
Kota Bandung	131	118	86	127	73	65
Kota Cirebon	17	17	11	19	13	4
Kota Bekasi	45	48	41	53	37	33
Kota Depok	51	48	40	62	40	43
Kota Cimahi	14	14	11	15	10	8
Kota Tasikmalaya	40	23	12	69	53	54
Kota Banjar	9	6	1	24	19	24
JAWA BARAT	1 396	1 065	608	5 335	3 737	4 821

TABEL : 05.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	6	5	4	25	25	27
Cianjur	1	2	1	12	12	12
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	2	1	-	18	16	20
Tasikmalaya	-	-	2	11	10	11
Ciamis	4	3	2	18	9	18
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	6	3	4	33	23	26
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	7	2	1	35	19	39
Subang	2	1	1	15	12	14
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	2	1	-	19	16	17
Bekasi	-	-	1	9	6	10
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	5	1	6	2	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	33	23	17	201	150	195

TABEL : 05.6.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	125	105	52	394	235	416
Sukabumi	56	61	20	308	201	332
Cianjur	47	40	22	316	215	332
Bandung	26	18	14	33	20	33
Garut	63	47	23	373	310	392
Tasikmalaya	58	24	24	333	268	322
Ciamis	50	44	14	316	242	312
Kuningan	49	29	20	362	201	224
Cirebon	92	66	21	370	262	253
Majalengka	52	35	19	331	209	259
Sumedang	43	29	16	267	177	206
Indramayu	63	35	20	252	202	244
Subang	59	25	17	235	182	215
Purwakarta	31	25	10	183	109	178
Karawang	86	60	26	284	217	280
Bekasi	60	43	19	172	143	167
Bandung Barat	38	26	14	157	86	156
Kota Bogor	40	42	26	56	36	50
Kota Sukabumi	21	19	13	29	29	25
Kota Bandung	131	118	86	127	73	65
Kota Cirebon	14	12	10	13	11	3
Kota Bekasi	45	48	41	53	37	33
Kota Depok	51	48	40	62	40	43
Kota Cimahi	14	14	11	15	10	8
Kota Tasikmalaya	40	23	12	69	53	54
Kota Banjar	9	6	1	24	19	24
JAWA BARAT	1 363	1 042	591	5 134	3 587	4 626

TABEL : 05.7 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tubercu-losis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	49	91	16	18	1	1	38	16
Sukabumi	69	66	19	33	18	4	79	14
Cianjur	41	24	12	22	-	-	22	12
Bandung	44	70	21	28	2	4	41	22
Garut	57	47	16	29	7	4	33	23
Tasikmalaya	43	18	8	23	6	1	30	82
Ciamis	40	23	11	50	12	6	56	97
Kuningan	33	31	11	8	4	-	20	12
Cirebon	46	72	14	22	3	-	37	21
Majalengka	20	37	7	-	-	-	3	13
Sumedang	15	27	7	17	2	4	15	13
Indramayu	36	47	6	27	2	-	34	4
Subang	34	62	10	13	9	2	29	8
Purwakarta	10	10	17	10	-	-	6	8
Karawang	67	103	14	37	12	5	44	21
Bekasi	61	78	41	39	11	2	54	16
Bandung Barat	30	35	5	13	7	1	39	12
Kota Bogor	17	31	7	6	1	-	16	8
Kota Sukabumi	3	9	-	2	1	-	2	2
Kota Bandung	18	35	9	11	-	-	12	13
Kota Cirebon	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	12	35	9	14	2	2	17	7
Kota Depok	17	39	14	12	-	1	16	4
Kota Cimahi	2	4	1	4	-	-	-	1
Kota Tasikmalaya	13	27	5	10	1	1	13	8
Kota Banjar	1	2	1	-	-	-	3	4
JAWA BARAT	778	1 024	281	448	101	38	659	441

TABEL : 05.7.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tubercu-losis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	7	4	1	7	6	-	8	-
Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	1	-	-	4	5	-	1	-
Tasikmalaya	5	1	2	3	4	-	3	9
Ciamis	4	3	2	-	2	-	1	7
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	7	7	3	4	1	-	4	1
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	6	2	-	4	-	-	2	-
Subang	4	4	-	1	1	-	2	1
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	7	5	1	2	1	-	2	4
Bekasi	5	3	2	2	2	-	2	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	46	29	11	27	22	-	25	22

TABEL : 05.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu-losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	49	91	16	18	1	1	38	16
Sukabumi	62	62	18	26	12	4	71	14
Cianjur	41	24	12	22	-	-	22	12
Bandung	44	70	21	28	2	4	41	22
Garut	56	47	16	25	2	4	32	23
Tasikmalaya	38	17	6	20	2	1	27	73
Ciamis	36	20	9	50	10	6	55	90
Kuningan	33	31	11	8	4	-	20	12
Cirebon	39	65	11	18	2	-	33	20
Majalengka	20	37	7	-	-	-	3	13
Sumedang	15	27	7	17	2	4	15	13
Indramayu	30	45	6	23	2	-	32	4
Subang	30	58	10	12	8	2	27	7
Purwakarta	10	10	17	10	-	-	6	8
Karawang	60	98	13	35	11	5	42	17
Bekasi	56	75	39	37	9	2	52	16
Bandung Barat	30	35	5	13	7	1	39	12
Kota Bogor	17	31	7	6	1	-	16	8
Kota Sukabumi	3	9	-	2	1	-	2	2
Kota Bandung	18	35	9	11	-	-	12	13
Kota Cirebon	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	12	35	9	14	2	2	17	7
Kota Depok	17	39	14	12	-	1	16	4
Kota Cimahi	2	4	1	4	-	-	-	1
Kota Tasikmalaya	13	27	5	10	1	1	13	8
Kota Banjar	1	2	1	-	-	-	3	4
JAWA BARAT	732	995	270	421	79	38	634	419

**TABEL : 05.8 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	214	422	419
Sukabumi	231	357	366
Cianjur	129	260	352
Bandung	128	122	126
Garut	201	407	424
Tasikmalaya	173	310	332
Ciamis	118	351	342
Kuningan	117	373	332
Cirebon	233	395	378
Majalengka	143	320	276
Sumedang	86	277	216
Indramayu	143	316	312
Subang	85	250	249
Purwakarta	82	189	192
Karawang	157	309	244
Bekasi	66	184	187
Bandung Barat	78	146	161
Kota Bogor	20	66	67
Kota Sukabumi	17	24	33
Kota Bandung	49	139	150
Kota Cirebon	17	22	22
Kota Bekasi	29	55	56
Kota Depok	35	63	62
Kota Cimahi	7	15	15
Kota Tasikmalaya	27	69	69
Kota Banjar	5	25	25
JAWA BARAT	2 590	5 466	5 407

**TABEL : 05.8.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	-	-	-
Sukabumi	22	27	27
Cianjur	5	14	14
Bandung	-	-	-
Garut	6	19	19
Tasikmalaya	9	11	11
Ciamis	9	18	17
Kuningan	-	-	-
Cirebon	22	29	31
Majalengka	-	-	-
Sumedang	-	-	-
Indramayu	13	39	37
Subang	10	14	15
Purwakarta	-	-	-
Karawang	7	19	16
Bekasi	-	9	10
Bandung Barat	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-
Kota Cirebon	5	6	6
Kota Bekasi	-	-	-
Kota Depok	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-
JAWA BARAT	108	205	203

**TABEL : 05.8.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	214	422	419
Sukabumi	209	330	339
Cianjur	124	246	338
Bandung	128	122	126
Garut	195	388	405
Tasikmalaya	164	299	321
Ciamis	109	333	325
Kuningan	117	373	332
Cirebon	211	366	347
Majalengka	143	320	276
Sumedang	86	277	216
Indramayu	130	277	275
Subang	75	236	234
Purwakarta	82	189	192
Karawang	150	290	228
Bekasi	66	175	177
Bandung Barat	78	146	161
Kota Bogor	20	66	67
Kota Sukabumi	17	24	33
Kota Bandung	49	139	150
Kota Cirebon	12	16	16
Kota Bekasi	29	55	56
Kota Depok	35	63	62
Kota Cimahi	7	15	15
Kota Tasikmalaya	27	69	69
Kota Banjar	5	25	25
JAWA BARAT	2 482	5 261	5 204

TABEL : 05.9 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/ COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ The Sources of Water for Drinking/ Cooking							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	18	103	221	86	-	-	-	308
Sukabumi	11	34	248	70	3	-	1	252
Cianjur	14	26	232	84	4	-	-	230
Bandung	21	71	114	66	-	2	2	176
Garut	21	15	194	191	9	-	1	228
Tasikmalaya	5	46	176	116	3	3	2	163
Ciamis	17	33	212	87	-	1	3	237
Kuningan	37	106	116	108	-	8	1	279
Cirebon	75	161	179	7	-	2	-	379
Majalengka	21	92	104	119	-	-	-	293
Sumedang	37	9	94	138	1	-	-	135
Indramayu	157	111	24	3	9	7	5	290
Subang	22	156	38	33	-	-	4	172
Purwakarta	19	33	91	47	2	-	-	119
Karawang	44	200	57	3	2	2	1	270
Bekasi	71	93	20	-	2	1	-	168
Bandung Barat	7	14	79	57	-	3	5	84
Kota Bogor	36	7	24	1	-	-	-	47
Kota Sukabumi	9	15	9	-	-	-	-	28
Kota Bandung	76	61	9	5	-	-	-	128
Kota Cirebon	21	1	-	-	-	-	-	19
Kota Bekasi	6	50	-	-	-	-	-	48
Kota Depok	11	29	23	-	-	-	-	39
Kota Cimahi	1	9	5	-	-	-	-	13
Kota Tasikmalaya	7	33	27	1	-	1	-	60
Kota Banjar	3	-	22	-	-	-	-	25
JAWA BARAT	767	1 508	2 318	1 222	35	30	25	4 190

TABEL : 05.9.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/ COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sumber Air/ The Sources of Water for Drinking/ Cooking							Keluarga yang Membeli Air Drinking Water Purchaser
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM Bottled Water/ Tap Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau/ Kolam River/ Lake/ Dam	Air Hujan Rain-water	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	-	21	3	1	-	-	17
Cianjur	-	-	15	-	1	-	-	6
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	2	13	3	2	-	-	6
Tasikmalaya	-	5	6	-	-	-	-	5
Ciamis	1	-	17	-	-	-	-	16
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	17	16	3	-	-	-	-	34
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	29	6	2	-	-	1	1	39
Subang	1	13	1	-	-	-	-	11
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	3	13	2	-	-	1	-	15
Bekasi	7	1	1	-	-	1	-	10
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	-	-	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	66	56	81	6	4	3	1	165

**TABEL : 05.9.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK
TABLE DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/
COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR
DRINKING/COOKING

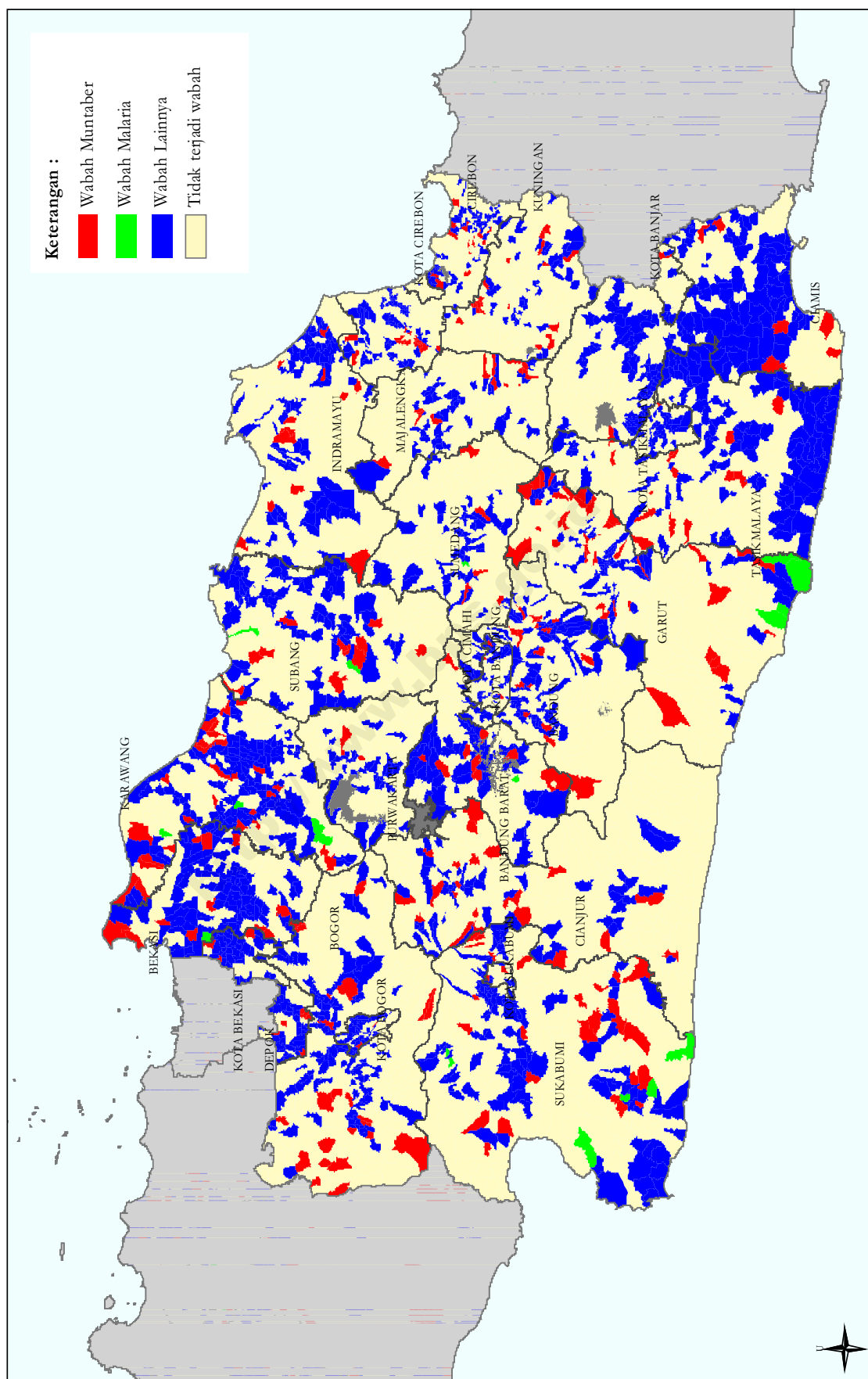
Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sumber Air/ The Sources of Water for Drinking/ Cooking							Keluarga yang Membeli Air Drinking Water Purchaser
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM Bottled Water/ Tap Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau/ Kolam River/ Lake/ Dam	Air Hujan Rain-water	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	18	103	221	86	-	-	-	308
Sukabumi	9	34	227	67	2	-	1	235
Cianjur	14	26	217	84	3	-	-	224
Bandung	21	71	114	66	-	2	2	176
Garut	21	13	181	188	7	-	1	222
Tasikmalaya	5	41	170	116	3	3	2	158
Ciamis	16	33	195	87	-	1	3	221
Kuningan	37	106	116	108	-	8	1	279
Cirebon	58	145	176	7	-	2	-	345
Majalengka	21	92	104	119	-	-	-	293
Sumedang	37	9	94	138	1	-	-	135
Indramayu	128	105	22	3	9	6	4	251
Subang	21	143	37	33	-	-	4	161
Purwakarta	19	33	91	47	2	-	-	119
Karawang	41	187	55	3	2	1	1	255
Bekasi	64	92	19	-	2	-	-	158
Bandung Barat	7	14	79	57	-	3	5	84
Kota Bogor	36	7	24	1	-	-	-	47
Kota Sukabumi	9	15	9	-	-	-	-	28
Kota Bandung	76	61	9	5	-	-	-	128
Kota Cirebon	15	1	-	-	-	-	-	13
Kota Bekasi	6	50	-	-	-	-	-	48
Kota Depok	11	29	23	-	-	-	-	39
Kota Cimahi	1	9	5	-	-	-	-	13
Kota Tasikmalaya	7	33	27	1	-	1	-	60
Kota Banjar	3	-	22	-	-	-	-	25
JAWA BARAT	701	1 452	2 237	1 216	31	27	24	4 025

GAMBAR 5.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN SEKOLAH DASAR DI DESA
FIGURE 5.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF PRIMARY SCHOOL IN THE VILLAGE



GAMBAR 5.2 PETA TEMATIK KEJADIAN WABAH PENYAKIT DI DESA
FIGURE 5.2 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF EPIDEMIC IN THE VILLAGE



Sosial dan Budaya
Social and Cultural

6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan bangunan. Termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
2. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
3. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
4. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
5. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
6. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindhu.
7. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Budha.
8. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
9. **Lembaga Non Profit (LNP)** adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **Places of Worship** is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building /room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.
2. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
3. **Prayer House** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
4. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
5. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
6. **Hindu Temple (Pura)** is a place of worship for Hinduism.
7. **Buddhist Temple (Vihara)** is a place of worship for Buddhist.
8. **Shrine (Pagoda)** is a place of worship for Confucian.
9. **Non-Profit Institution** is a formal or informal institutions established by individuals, community groups or businesses in order to provides social services, especially for members of certain communities and groups in the absence of motivation to make profits.

10. **Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)** adalah lembaga atau organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, dan Kowani.
 11. **Organisasi Sosial (Orsos)** adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara fasilitas perlindungan sosial seperti panti asuhan, panti wreda, dan panti rehabilitasi cacat, dan sebagainya.
 12. **Organisasi Profesi** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat.
 13. **Perkumpulan Sosial/Kebudayaan/Olah Raga/Hobi** adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial.
 14. **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya.
 15. **Lembaga Keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan membina, meningkatkan pemahaman agama.
10. **Communal Organization** is a body or organization established by community groups on a voluntary basis, on the basis of similarity functions such as Muhammadiyah, ICMI, MKGR, and Kowani.
 11. **Social Organization** is an institution, organization, or a social club established by the public as a legal entity or not, as a means of community participation in social welfare. This organization covers all organizations which administering the social protection facilities such as: orphanage, nursing house, rehabilitation of disabled, and so on..
 12. **Professional Organization** is organization established by educated people of the same or similar discipline as a means of improving knowledge and skills of the members as well as a vehicle for community services.
 13. **Association of Social/Cultural/Sport/Hobby** is an organization established by people who are interested in developing skills and appreciation of cultural, sports, hobbies, and social activities.
 14. **Non-Governmental Organization (NGO)** is an institution established by the community as a form of awareness and participation in improving the lives and welfare of the people on the basis of self-reliance or self-help.
 15. **Religious Institution** is an institution established by society with the aim to foster and enhance the understanding of religion.

16. **Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam ataupun beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas.
 17. **Penyandang Cacat** adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan sesuatu kegiatan sebagaimana layaknya. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.
 18. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
 19. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidak-lengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
 20. **Tuna Grahita (Cacat Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktifitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, seperti idiot.
16. **Organization for Humanitarian Aid/Scholarship** is an organization established by people with the purpose of giving aid to victims of natural disasters or scholarships on the basis of humanity, love for others, and solidarity.
 17. **Disabled** is person who has disabilities hence distracted/hampered in doing something. People with disabilities are grouped into the physically disabled, mentally disabled, and physically and mentally disabled.
 18. **Blind** is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.
 19. **Handicapped** is an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.
 20. **Mental Disorder** is a disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.

21. **Tunalaras (Eks Sakit Jiwa)** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial. Tunalaras disebabkan oleh gangguan kejiwaan yang dialami oleh mantan penderita sakit jiwa.
22. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
23. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
21. ***Post-Madness** is barrier/disturbance in emotional control and social control. It caused by psychiatric disorders experienced by former psychiatric patients (mad).*
22. ***Post-Leprosy** is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
23. ***Physical-Mental Disabilities** is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

TABEL : 06.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	93	335	37	391
Sukabumi	215	152	75	292
Cianjur	253	107	70	290
Bandung	67	209	48	228
Garut	354	77	106	325
Tasikmalaya	322	29	102	249
Ciamis	281	72	37	316
Kuningan	306	70	68	308
Cirebon	272	152	96	328
Majalengka	271	65	25	311
Sumedang	202	77	81	198
Indramayu	174	142	98	218
Subang	154	99	49	204
Purwakarta	112	80	14	178
Karawang	168	141	49	260
Bekasi	47	140	33	154
Bandung Barat	80	85	32	133
Kota Bogor	-	68	11	57
Kota Sukabumi	-	33	5	28
Kota Bandung	-	151	16	135
Kota Cirebon	-	22	2	20
Kota Bekasi	-	56	6	50
Kota Depok	-	63	2	61
Kota Cimahi	-	15	2	13
Kota Tasikmalaya	25	44	1	68
Kota Banjar	8	17	1	24
JAWA BARAT	3 404	2 501	1 066	4 839

TABEL : 06.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	13	14	4	23
Cianjur	15	1	4	12
Bandung	-	-	-	-
Garut	16	4	2	18
Tasikmalaya	10	1	5	6
Ciamis	8	10	1	17
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	18	18	10	26
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	17	22	5	34
Subang	10	5	5	10
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	10	9	5	14
Bekasi	4	6	2	8
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	6	1	5
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
JAWA BARAT	121	96	44	173

TABEL : 06.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	93	335	37	391
Sukabumi	202	138	71	269
Cianjur	238	106	66	278
Bandung	67	209	48	228
Garut	338	73	104	307
Tasikmalaya	312	28	97	243
Ciamis	273	62	36	299
Kuningan	306	70	68	308
Cirebon	254	134	86	302
Majalengka	271	65	25	311
Sumedang	202	77	81	198
Indramayu	157	120	93	184
Subang	144	94	44	194
Purwakarta	112	80	14	178
Karawang	158	132	44	246
Bekasi	43	134	31	146
Bandung Barat	80	85	32	133
Kota Bogor	-	68	11	57
Kota Sukabumi	-	33	5	28
Kota Bandung	-	151	16	135
Kota Cirebon	-	16	1	15
Kota Bekasi	-	56	6	50
Kota Depok	-	63	2	61
Kota Cimahi	-	15	2	13
Kota Tasikmalaya	25	44	1	68
Kota Banjar	8	17	1	24
JAWA BARAT	3 283	2 405	1 022	4 666

TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	428	428	43	13	1	6	25	14
Sukabumi	367	367	3	2	1	-	1	-
Cianjur	360	358	11	6	1	1	5	1
Bandung	276	268	12	3	-	1	-	-
Garut	431	430	3	2	-	-	1	1
Tasikmalaya	351	348	2	-	-	-	-	-
Ciamis	353	353	8	3	1	-	1	1
Kuningan	376	373	5	10	1	-	1	-
Cirebon	417	423	10	6	-	-	5	1
Majalengka	336	336	8	4	-	-	3	1
Sumedang	279	273	5	2	-	2	1	-
Indramayu	316	315	15	9	-	-	2	2
Subang	253	253	8	6	-	-	-	-
Purwakarta	192	191	4	2	1	1	1	1
Karawang	309	309	15	5	-	2	6	2
Bekasi	187	187	16	8	1	-	10	2
Bandung Barat	165	163	6	3	-	1	2	1
Kota Bogor	68	66	17	7	-	2	5	-
Kota Sukabumi	33	33	5	3	-	1	2	1
Kota Bandung	151	141	51	16	-	3	9	3
Kota Cirebon	22	22	9	4	-	1	4	1
Kota Bekasi	55	55	26	13	-	2	6	-
Kota Depok	63	63	28	10	1	3	1	1
Kota Cimahi	15	13	8	3	-	1	-	-
Kota Tasikmalaya	69	69	5	4	-	-	1	1
Kota Banjar	25	25	4	3	-	-	-	1
JAWA BARAT	5 897	5 862	327	147	8	27	92	35

TABEL : 06.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Masjid Mosque	Surau/ Langgar Prayer-House	Gereja Kristen Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple	Vihara Budhis Temple	Klenteng Shrine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	27	27	1	-	-	-	-	-
Cianjur	16	16	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	20	19	-	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	11	11	1	-	-	-	-	-
Ciamis	18	18	3	1	-	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	36	36	1	-	-	-	1	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	39	39	1	3	-	-	-	-
Subang	15	15	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	19	19	1	-	-	-	1	-
Bekasi	10	10	1	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	6	2	1	-	-	1	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	217	216	11	5	-	-	3	1

TABEL : 06.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	428	428	43	13	1	6	25	14
Sukabumi	340	340	2	2	1	-	1	-
Cianjur	344	342	11	6	1	1	5	1
Bandung	276	268	12	3	-	1	-	-
Garut	411	411	3	2	-	-	1	1
Tasikmalaya	340	337	1	-	-	-	-	-
Ciamis	335	335	5	2	1	-	1	1
Kuningan	376	373	5	10	1	-	1	-
Cirebon	381	387	9	6	-	-	4	1
Majalengka	336	336	8	4	-	-	3	1
Sumedang	279	273	5	2	-	2	1	-
Indramayu	277	276	14	6	-	-	2	2
Subang	238	238	8	6	-	-	-	-
Purwakarta	192	191	4	2	1	1	1	1
Karawang	290	290	14	5	-	2	5	2
Bekasi	177	177	15	8	1	-	10	2
Bandung Barat	165	163	6	3	-	1	2	1
Kota Bogor	68	66	17	7	-	2	5	-
Kota Sukabumi	33	33	5	3	-	1	2	1
Kota Bandung	151	141	51	16	-	3	9	3
Kota Cirebon	16	16	7	3	-	1	3	-
Kota Bekasi	55	55	26	13	-	2	6	-
Kota Depok	63	63	28	10	1	3	1	1
Kota Cimahi	15	13	8	3	-	1	-	-
Kota Tasikmalaya	69	69	5	4	-	-	1	1
Kota Banjar	25	25	4	3	-	-	-	1
JAWA BARAT	5 680	5 646	316	142	8	27	89	34

TABEL : 06.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Profess-ional Organi-zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olaha- ra/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagama-an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	88	52	7	93	40	123	18
Sukabumi	37	26	8	123	40	90	7
Cianjur	15	10	7	101	43	23	11
Bandung	88	43	13	132	61	41	18
Garut	209	20	13	199	101	47	31
Tasikmalaya	86	20	37	88	31	58	11
Ciamis	64	15	9	96	40	81	11
Kuningan	129	15	40	175	41	257	27
Cirebon	70	20	1	95	68	87	16
Majalengka	108	7	5	171	25	210	14
Sumedang	32	14	4	82	33	41	10
Indramayu	118	8	9	48	25	54	7
Subang	46	15	6	110	39	75	14
Purwakarta	23	9	5	84	30	93	4
Karawang	40	10	5	76	36	36	8
Bekasi	21	16	3	39	28	16	4
Bandung Barat	40	15	7	72	20	13	3
Kota Bogor	10	11	6	15	18	7	6
Kota Sukabumi	11	9	1	8	7	7	1
Kota Bandung	73	46	2	67	47	36	11
Kota Cirebon	8	8	1	12	9	9	1
Kota Bekasi	36	29	9	30	22	26	9
Kota Depok	28	30	3	31	20	13	7
Kota Cimahi	5	6	1	9	7	4	2
Kota Tasikmalaya	36	21	5	24	29	68	12
Kota Banjar	2	3	2	13	10	10	3
JAWA BARAT	1 423	478	209	1 993	870	1 525	266

TABEL : 06.3.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Profess-ional Organi-zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra- ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagama-an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	4	1	12	1	16	2
Cianjur	-	-	1	4	1	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	5	-	1	14	4	5	1
Tasikmalaya	5	-	5	2	1	-	-
Ciamis	3	2	1	8	4	8	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	8	2	-	9	10	2	3
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	13	1	-	7	5	7	-
Subang	2	-	-	2	3	7	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	2	1	1	2	1	1	1
Bekasi	-	-	-	-	1	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	1	-	2	3	2	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	42	11	10	62	34	48	9

TABEL : 06.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Profess-ional Organi-zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olaha- ra/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagama-an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	88	52	7	93	40	123	18
Sukabumi	35	22	7	111	39	74	5
Cianjur	15	10	6	97	42	23	11
Bandung	88	43	13	132	61	41	18
Garut	204	20	12	185	97	42	30
Tasikmalaya	81	20	32	86	30	58	11
Ciamis	61	13	8	88	36	73	10
Kuningan	129	15	40	175	41	257	27
Cirebon	62	18	1	86	58	85	13
Majalengka	108	7	5	171	25	210	14
Sumedang	32	14	4	82	33	41	10
Indramayu	105	7	9	41	20	47	7
Subang	44	15	6	108	36	68	14
Purwakarta	23	9	5	84	30	93	4
Karawang	38	9	4	74	35	35	7
Bekasi	21	16	3	39	27	16	4
Bandung Barat	40	15	7	72	20	13	3
Kota Bogor	10	11	6	15	18	7	6
Kota Sukabumi	11	9	1	8	7	7	1
Kota Bandung	73	46	2	67	47	36	11
Kota Cirebon	6	7	1	10	6	7	-
Kota Bekasi	36	29	9	30	22	26	9
Kota Depok	28	30	3	31	20	13	7
Kota Cimahi	5	6	1	9	7	4	2
Kota Tasikmalaya	36	21	5	24	29	68	12
Kota Banjar	2	3	2	13	10	10	3
JAWA BARAT	1 381	467	199	1 931	836	1 477	257

TABEL : 06.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	351	296	325	232
Sukabumi	322	273	281	224
Cianjur	315	282	282	202
Bandung	237	219	225	134
Garut	363	296	274	291
Tasikmalaya	285	257	262	210
Ciamis	315	214	223	217
Kuningan	288	225	245	177
Cirebon	356	325	313	240
Majalengka	286	259	248	205
Sumedang	217	151	182	146
Indramayu	289	256	227	190
Subang	228	224	215	131
Purwakarta	140	137	137	102
Karawang	280	242	226	189
Bekasi	166	122	118	112
Bandung Barat	149	137	139	61
Kota Bogor	43	31	29	17
Kota Sukabumi	28	21	22	10
Kota Bandung	110	92	81	66
Kota Cirebon	14	10	14	12
Kota Bekasi	44	30	30	14
Kota Depok	42	28	28	31
Kota Cimahi	13	7	4	5
Kota Tasikmalaya	55	42	47	25
Kota Banjar	21	17	16	9
JAWA BARAT	4 957	4 193	4 193	3 252

TABEL : 06.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	329	335	151	56	59
Sukabumi	323	290	138	38	71
Cianjur	284	243	89	15	45
Bandung	233	206	108	7	46
Garut	340	327	152	17	84
Tasikmalaya	283	269	96	21	50
Ciamis	299	278	110	14	94
Kuningan	304	304	119	88	82
Cirebon	335	341	139	130	77
Majalengka	267	286	127	57	92
Sumedang	233	211	96	23	53
Indramayu	233	227	80	61	59
Subang	193	181	58	39	38
Purwakarta	155	147	68	25	28
Karawang	243	234	89	44	53
Bekasi	135	120	70	34	20
Bandung Barat	129	128	60	15	26
Kota Bogor	34	26	17	2	2
Kota Sukabumi	23	24	6	-	5
Kota Bandung	99	97	33	3	45
Kota Cirebon	16	16	12	9	7
Kota Bekasi	30	23	7	9	4
Kota Depok	32	41	17	6	1
Kota Cimahi	9	11	1	-	6
Kota Tasikmalaya	45	47	22	3	14
Kota Banjar	17	19	7	1	4
JAWA BARAT	4 623	4 431	1 872	717	1 065

TABEL : 06.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Deaf	Tuna Wicara Mute	Tuna Rungu-Wicara Deaf-Mute
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	22	25	24	18
Cianjur	15	14	14	9
Bandung	-	-	-	-
Garut	14	18	14	17
Tasikmalaya	10	10	10	8
Ciamis	16	12	8	6
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	32	28	28	20
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	35	29	26	19
Subang	13	14	12	7
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	16	13	10	14
Bekasi	9	8	4	6
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	5	3	3	4
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
JAWA BARAT	187	174	153	128

TABEL : 06.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	22	24	12	1	5
Cianjur	12	7	5	1	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	12	14	9	-	2
Tasikmalaya	9	7	2	-	3
Ciamis	16	15	4	-	5
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	33	29	12	8	5
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	30	21	10	2	7
Subang	15	12	3	1	3
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	16	16	5	2	2
Bekasi	8	6	3	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	5	5	5	2	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	178	156	70	17	33

TABEL : 06.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	351	296	325	232
Sukabumi	300	248	257	206
Cianjur	300	268	268	193
Bandung	237	219	225	134
Garut	349	278	260	274
Tasikmalaya	275	247	252	202
Ciamis	299	202	215	211
Kuningan	288	225	245	177
Cirebon	324	297	285	220
Majalengka	286	259	248	205
Sumedang	217	151	182	146
Indramayu	254	227	201	171
Subang	215	210	203	124
Purwakarta	140	137	137	102
Karawang	264	229	216	175
Bekasi	157	114	114	106
Bandung Barat	149	137	139	61
Kota Bogor	43	31	29	17
Kota Sukabumi	28	21	22	10
Kota Bandung	110	92	81	66
Kota Cirebon	9	7	11	8
Kota Bekasi	44	30	30	14
Kota Depok	42	28	28	31
Kota Cimahi	13	7	4	5
Kota Tasikmalaya	55	42	47	25
Kota Banjar	21	17	16	9
JAWA BARAT	4 770	4 019	4 040	3 124

TABEL : 06.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	329	335	151	56	59
Sukabumi	301	266	126	37	66
Cianjur	272	236	84	14	45
Bandung	233	206	108	7	46
Garut	328	313	143	17	82
Tasikmalaya	274	262	94	21	47
Ciamis	283	263	106	14	89
Kuningan	304	304	119	88	82
Cirebon	302	312	127	122	72
Majalengka	267	286	127	57	92
Sumedang	233	211	96	23	53
Indramayu	203	206	70	59	52
Subang	178	169	55	38	35
Purwakarta	155	147	68	25	28
Karawang	227	218	84	42	51
Bekasi	127	114	67	34	20
Bandung Barat	129	128	60	15	26
Kota Bogor	34	26	17	2	2
Kota Sukabumi	23	24	6	-	5
Kota Bandung	99	97	33	3	45
Kota Cirebon	11	11	7	7	6
Kota Bekasi	30	23	7	9	4
Kota Depok	32	41	17	6	1
Kota Cimahi	9	11	1	-	6
Kota Tasikmalaya	45	47	22	3	14
Kota Banjar	17	19	7	1	4
JAWA BARAT	4 445	4 275	1 802	700	1 032

Hiburan dan Olahraga
Entertainment and Sport

7

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lapangan Olah Raga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olah raga yang sesuai dengan persyaratan teknis olah raga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olah raga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa, tetapi termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan atau dapat diakses oleh masyarakat umum.
2. **Kelompok Kegiatan Olah Raga** adalah kelompok olah raga yang anggotanya berasal warga setempat, tanpa memperhatikan apakah kegiatan olah raga tersebut dilakukan di desa ini maupun di tempat lain.
3. **Program TV** adalah program penyiaran yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar televisi, baik siaran lokal, nasional maupun luar negeri yang dapat diakses tanpa menggunakan antena parabola maupun televisi kabel.

TECHNICAL NOTES

1. **Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.
2. **Sports Activities Group** is a sport group whose members are local citizens, regardless of whether sports activities are done in this village and elsewhere.
3. **TV Program** is broadcasting program designed/composed by television station/transmitter, both broadcast locally, nationally or abroad, which can be accessed without the use of satellite dishes and cable television.

TABEL : 07.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco- theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	2	14	385	424	418	30
Sukabumi	-	4	127	229	227	20
Cianjur	-	3	167	202	204	15
Bandung	-	1	268	270	270	20
Garut	2	7	91	301	285	10
Tasikmalaya	-	-	168	315	209	10
Ciamis	-	6	109	312	242	10
Kuningan	-	9	153	291	233	11
Cirebon	-	5	376	412	392	14
Majalengka	-	3	171	297	231	-
Sumedang	1	5	126	271	250	25
Indramayu	6	13	266	281	237	12
Subang	1	12	90	239	241	4
Purwakarta	-	7	161	189	183	6
Karawang	1	11	219	307	300	11
Bekasi	1	8	142	186	186	12
Bandung Barat	1	2	158	161	159	17
Kota Bogor	3	12	64	66	65	22
Kota Sukabumi	-	4	28	33	26	1
Kota Bandung	10	34	151	151	151	16
Kota Cirebon	2	6	22	22	22	3
Kota Bekasi	4	12	53	56	56	2
Kota Depok	5	6	52	63	63	4
Kota Cimahi	-	-	15	15	15	3
Kota Tasikmalaya	1	5	68	69	56	3
Kota Banjar	-	-	20	25	22	-
JAWA BARAT	40	189	3 650	5 187	4 743	281

TABEL : 07.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Gedung Bioskop Theater	Pub/Diskotik/ Karaoke Pub/Disco- theque/ Karaoke	Program TV/ TV Programs			
			Lokal Local TV	Swasta Nasional National Commercial TV	TVRI TV of The Republic Indonesia	Luar Negeri Foreign TV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	3	3	4	11	1
Cianjur	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	1	5	3	-
Tasikmalaya	-	-	-	4	1	1
Ciamis	-	3	-	14	8	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	1	29	35	28	2
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	1	2	37	37	34	2
Subang	-	-	6	15	15	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	3	8	19	18	1
Bekasi	-	-	7	10	10	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	2	6	6	6	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	2	14	97	149	134	7

TABEL : 07.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/
TABLE : 07.1.2 DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/
DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco- theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	2	14	385	424	418	30
Sukabumi	-	1	124	225	216	19
Cianjur	-	3	167	202	204	15
Bandung	-	1	268	270	270	20
Garut	2	7	90	296	282	10
Tasikmalaya	-	-	168	311	208	9
Ciamis	-	3	109	298	234	10
Kuningan	-	9	153	291	233	11
Cirebon	-	4	347	377	364	12
Majalengka	-	3	171	297	231	-
Sumedang	1	5	126	271	250	25
Indramayu	5	11	229	244	203	10
Subang	1	12	84	224	226	4
Purwakarta	-	7	161	189	183	6
Karawang	1	8	211	288	282	10
Bekasi	1	8	135	176	176	12
Bandung Barat	1	2	158	161	159	17
Kota Bogor	3	12	64	66	65	22
Kota Sukabumi	-	4	28	33	26	1
Kota Bandung	10	34	151	151	151	16
Kota Cirebon	1	4	16	16	16	3
Kota Bekasi	4	12	53	56	56	2
Kota Depok	5	6	52	63	63	4
Kota Cimahi	-	-	15	15	15	3
Kota Tasikmalaya	1	5	68	69	56	3
Kota Banjar	-	-	20	25	22	-
JAWA BARAT	38	175	3 553	5 038	4 609	274

TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	331	285	348	86	61	130	77
Sukabumi	221	316	236	36	24	22	52
Cianjur	239	326	274	55	31	44	48
Bandung	165	254	247	54	45	115	79
Garut	235	384	294	63	19	42	41
Tasikmalaya	185	320	256	24	18	17	26
Ciamis	320	342	249	26	15	11	39
Kuningan	270	338	245	36	17	17	27
Cirebon	331	347	321	30	21	16	31
Majalengka	215	318	240	21	13	34	41
Sumedang	219	267	200	36	13	32	36
Indramayu	154	287	251	25	13	14	27
Subang	204	243	227	18	17	26	31
Purwakarta	104	139	126	15	6	14	25
Karawang	170	270	264	48	8	21	34
Bekasi	147	153	159	45	19	51	29
Bandung Barat	135	159	142	31	18	21	35
Kota Bogor	43	52	63	35	26	29	23
Kota Sukabumi	10	23	26	8	3	6	4
Kota Bandung	43	115	136	73	55	68	39
Kota Cirebon	10	20	18	12	7	9	7
Kota Bekasi	40	54	54	40	29	44	29
Kota Depok	47	62	62	33	26	39	31
Kota Cimahi	10	13	14	10	9	12	7
Kota Tasikmalaya	25	58	53	19	15	13	12
Kota Banjar	14	25	23	3	7	3	4
JAWA BARAT	3 887	5 170	4 528	882	535	850	834

TABEL : 07.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2.1 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley Ball	Bulu Tangkis Badminton	Bola Basket Basket Ball	Tenis Tennis	Futsal Futsal	Kolam Renang Swimming Pool
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	23	25	14	5	1	3	3
Cianjur	8	16	10	2	-	1	2
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	19	20	10	-	-	1	-
Tasikmalaya	11	11	6	-	1	-	-
Ciamis	18	18	14	2	1	1	5
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	24	27	22	-	2	1	6
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	19	33	30	3	-	1	-
Subang	10	14	12	-	-	2	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	9	18	12	-	1	-	-
Bekasi	8	9	8	1	-	2	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	6	5	5	-	1	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	150	197	143	18	6	13	20

TABEL : 07.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	331	285	348	86	61	130	77
Sukabumi	198	291	222	31	23	19	49
Cianjur	231	310	264	53	31	43	46
Bandung	165	254	247	54	45	115	79
Garut	216	364	284	63	19	41	41
Tasikmalaya	174	309	250	24	17	17	26
Ciamis	302	324	235	24	14	10	34
Kuningan	270	338	245	36	17	17	27
Cirebon	307	320	299	30	19	15	25
Majalengka	215	318	240	21	13	34	41
Sumedang	219	267	200	36	13	32	36
Indramayu	135	254	221	22	13	13	27
Subang	194	229	215	18	17	24	29
Purwakarta	104	139	126	15	6	14	25
Karawang	161	252	252	48	7	21	34
Bekasi	139	144	151	44	19	49	28
Bandung Barat	135	159	142	31	18	21	35
Kota Bogor	43	52	63	35	26	29	23
Kota Sukabumi	10	23	26	8	3	6	4
Kota Bandung	43	115	136	73	55	68	39
Kota Cirebon	9	14	13	7	7	8	6
Kota Bekasi	40	54	54	40	29	44	29
Kota Depok	47	62	62	33	26	39	31
Kota Cimahi	10	13	14	10	9	12	7
Kota Tasikmalaya	25	58	53	19	15	13	12
Kota Banjar	14	25	23	3	7	3	4
JAWA BARAT	3 737	4 973	4 385	864	529	837	814

**Angkutan, Komunikasi,
dan Informasi**
*Transportation, Communication,
and Information*

8

PENJELASAN TEKNIS

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Jenis Lalu Lintas** adalah jenis sarana dan prasarana lalu lintas yang paling utama digunakan oleh penduduk desa untuk pulang pergi ke desa lain.
3. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya misalnya terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
4. **Menara Telepon Seluler** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat komunikasi.
5. **Warung Telekomunikasi** (Wartel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
6. **Warnet** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

TECHNICAL NOTES

1. **Transportation Infrastructure** is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consist of roads, bridges, docks, harbors, etc. used by villagers for mobility to and from the nearest village
2. **The Types of Traffic** is the types of traffic facilities and infrastructures that are mostly used by the villagers to commute to other villages
3. **The Types of Widest Road Surface** is the widest road surface in the village. This types of road surface consisting of: asphalt/ concrete, pebble (with gravel or stone), soil, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc
4. **Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)** is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. BTS marked with a tower equipped with antenna as communication devices.
5. **Telephone Stall** is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.
6. **Internet Stall** is a place provided for the conduct of internet services.

7. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. ***Post Office** is a service provider of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal House has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that Postal House usually located in remote areas.*
8. ***Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office*

TABEL : 08.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Lalu Lintas The Type of Traffic			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	428	-	-	422
Sukabumi	360	-	7	348
Cianjur	357	-	3	314
Bandung	276	-	-	275
Garut	431	-	-	421
Tasikmalaya	349	1	1	344
Ciamis	349	2	2	350
Kuningan	375	1	-	373
Cirebon	423	-	1	420
Majalengka	336	-	-	336
Sumedang	279	-	-	276
Indramayu	316	-	-	309
Subang	253	-	-	251
Purwakarta	185	-	7	189
Karawang	308	-	1	300
Bekasi	185	1	1	182
Bandung Barat	150	-	15	165
Kota Bogor	68	-	-	68
Kota Sukabumi	33	-	-	33
Kota Bandung	151	-	-	149
Kota Cirebon	22	-	-	22
Kota Bekasi	56	-	-	56
Kota Depok	63	-	-	63
Kota Cimahi	15	-	-	15
Kota Tasikmalaya	69	-	-	69
Kota Banjar	25	-	-	25
JAWA BARAT	5 862	5	38	5 775

TABEL : 08.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	25	-	2	23
Cianjur	15	-	1	10
Bandung	-	-	-	-
Garut	20	-	-	19
Tasikmalaya	10	-	1	11
Ciamis	17	-	1	18
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	36	-	-	35
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	39	-	-	39
Subang	15	-	-	15
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	18	-	1	17
Bekasi	9	-	1	7
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
JAWA BARAT	210	-	7	200

TABEL : 08.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	428	-	-	422
Sukabumi	335	-	5	325
Cianjur	342	-	2	304
Bandung	276	-	-	275
Garut	411	-	-	402
Tasikmalaya	339	1	-	333
Ciamis	332	2	1	332
Kuningan	375	1	-	373
Cirebon	387	-	1	385
Majalengka	336	-	-	336
Sumedang	279	-	-	276
Indramayu	277	-	-	270
Subang	238	-	-	236
Purwakarta	185	-	7	189
Karawang	290	-	-	283
Bekasi	176	1	-	175
Bandung Barat	150	-	15	165
Kota Bogor	68	-	-	68
Kota Sukabumi	33	-	-	33
Kota Bandung	151	-	-	149
Kota Cirebon	16	-	-	16
Kota Bekasi	56	-	-	56
Kota Depok	63	-	-	63
Kota Cimahi	15	-	-	15
Kota Tasikmalaya	69	-	-	69
Kota Banjar	25	-	-	25
JAWA BARAT	5 652	5	31	5 575

TABEL : 08.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	381	45	2	-	428
Sukabumi	245	108	14	-	367
Cianjur	230	117	13	-	360
Bandung	241	35	-	-	276
Garut	308	118	5	-	431
Tasikmalaya	228	119	3	-	350
Ciamis	278	66	-	7	351
Kuningan	367	8	-	-	375
Cirebon	391	26	6	1	424
Majalengka	319	17	-	-	336
Sumedang	251	27	1	-	279
Indramayu	260	53	3	-	316
Subang	182	70	1	-	253
Purwakarta	166	24	2	-	192
Karawang	223	79	7	-	309
Bekasi	138	39	9	-	186
Bandung Barat	129	36	-	-	165
Kota Bogor	66	2	-	-	68
Kota Sukabumi	33	-	-	-	33
Kota Bandung	150	1	-	-	151
Kota Cirebon	22	-	-	-	22
Kota Bekasi	54	2	-	-	56
Kota Depok	59	4	-	-	63
Kota Cimahi	14	1	-	-	15
Kota Tasikmalaya	66	2	1	-	69
Kota Banjar	25	-	-	-	25
JAWA BARAT	4 826	999	67	8	5 900

TABEL : 08.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aspal/Beton Asphalt/ Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble	Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	17	6	4	-	27
Cianjur	7	4	5	-	16
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	9	11	-	-	20
Tasikmalaya	6	5	-	-	11
Ciamis	16	2	-	-	18
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	31	1	3	1	36
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	37	1	1	-	39
Subang	11	4	-	-	15
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	11	8	-	-	19
Bekasi	6	2	2	-	10
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	157	44	15	1	217

TABEL : 08.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	381	45	2	-	428
Sukabumi	228	102	10	-	340
Cianjur	223	113	8	-	344
Bandung	241	35	-	-	276
Garut	299	107	5	-	411
Tasikmalaya	222	114	3	-	339
Ciamis	262	64	-	7	333
Kuningan	367	8	-	-	375
Cirebon	360	25	3	-	388
Majalengka	319	17	-	-	336
Sumedang	251	27	1	-	279
Indramayu	223	52	2	-	277
Subang	171	66	1	-	238
Purwakarta	166	24	2	-	192
Karawang	212	71	7	-	290
Bekasi	132	37	7	-	176
Bandung Barat	129	36	-	-	165
Kota Bogor	66	2	-	-	68
Kota Sukabumi	33	-	-	-	33
Kota Bandung	150	1	-	-	151
Kota Cirebon	16	-	-	-	16
Kota Bekasi	54	2	-	-	56
Kota Depok	59	4	-	-	63
Kota Cimahi	14	1	-	-	15
Kota Tasikmalaya	66	2	1	-	69
Kota Banjar	25	-	-	-	25
JAWA BARAT	4 669	955	52	7	5 683

TABEL : 08.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/ Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	63	126	250	29	147
Sukabumi	10	56	152	22	96
Cianjur	33	60	113	25	79
Bandung	40	154	202	26	77
Garut	15	94	185	33	93
Tasikmalaya	8	43	114	16	82
Ciamis	3	32	118	28	121
Kuningan	22	40	101	18	201
Cirebon	19	79	202	29	119
Majalengka	11	42	124	19	28
Sumedang	9	35	81	18	65
Indramayu	2	71	178	21	79
Subang	3	61	124	19	125
Purwakarta	9	17	64	14	41
Karawang	4	52	132	23	214
Bekasi	30	43	103	20	70
Bandung Barat	14	74	74	16	62
Kota Bogor	59	52	63	14	28
Kota Sukabumi	3	19	32	4	8
Kota Bandung	75	119	147	47	38
Kota Cirebon	16	20	21	9	6
Kota Bekasi	40	31	56	26	8
Kota Depok	43	52	62	14	14
Kota Cimahi	7	15	15	6	5
Kota Tasikmalaya	8	35	58	7	24
Kota Banjar	2	6	19	2	1
JAWA BARAT	548	1 428	2 790	505	1 831

TABEL : 08.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Telepon Umum Koin/ Kartu Coin/ Magnetic Card Public Telephone	Wartel Telephone Stall	Warnet Internet Stall	Kantor Pos/ Pos Pembantu Post Office/ Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Postal Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	5	14	3	5
Cianjur	1	-	2	2	2
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	-	-	5	3	5
Tasikmalaya	-	-	-	1	4
Ciamis	-	5	8	1	7
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	1	13	18	2	24
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	-	9	19	2	10
Subang	-	2	6	1	2
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	-	1	4	1	15
Bekasi	1	2	4	1	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	5	6	6	2	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	9	43	86	19	76

TABEL : 08.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/ Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	63	126	250	29	147
Sukabumi	9	51	138	19	91
Cianjur	32	60	111	23	77
Bandung	40	154	202	26	77
Garut	15	94	180	30	88
Tasikmalaya	8	43	114	15	78
Ciamis	3	27	110	27	114
Kuningan	22	40	101	18	201
Cirebon	18	66	184	27	95
Majalengka	11	42	124	19	28
Sumedang	9	35	81	18	65
Indramayu	2	62	159	19	69
Subang	3	59	118	18	123
Purwakarta	9	17	64	14	41
Karawang	4	51	128	22	199
Bekasi	29	41	99	19	69
Bandung Barat	14	74	74	16	62
Kota Bogor	59	52	63	14	28
Kota Sukabumi	3	19	32	4	8
Kota Bandung	75	119	147	47	38
Kota Cirebon	11	14	15	7	5
Kota Bekasi	40	31	56	26	8
Kota Depok	43	52	62	14	14
Kota Cimahi	7	15	15	6	5
Kota Tasikmalaya	8	35	58	7	24
Kota Banjar	2	6	19	2	1
JAWA BARAT	539	1 385	2 704	486	1 755

TABEL : 08.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kebudayaan BTS The Existence of BTS		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler The Strenght of Cellular Phone Signal			Jumlah Total
	Ada Exist	Tidak Ada Not exist	Kuat Strong	Lemah Weak	Tidak Ada No Signal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	318	110	401	24	3	428
Sukabumi	192	175	293	72	2	367
Cianjur	186	174	296	60	4	360
Bandung	176	100	236	37	3	276
Garut	216	215	368	57	6	431
Tasikmalaya	148	203	287	59	5	351
Ciamis	189	164	311	39	3	353
Kuningan	131	245	322	52	2	376
Cirebon	189	235	405	19	-	424
Majalengka	107	229	288	46	2	336
Sumedang	130	149	246	30	3	279
Indramayu	169	147	311	5	-	316
Subang	161	92	234	19	-	253
Purwakarta	98	94	175	14	3	192
Karawang	192	117	296	10	3	309
Bekasi	135	52	176	10	1	187
Bandung Barat	111	54	150	12	3	165
Kota Bogor	50	18	66	1	1	68
Kota Sukabumi	27	6	33	-	-	33
Kota Bandung	92	59	149	2	-	151
Kota Cirebon	19	3	22	-	-	22
Kota Bekasi	54	2	56	-	-	56
Kota Depok	61	2	63	-	-	63
Kota Cimahi	11	4	15	-	-	15
Kota Tasikmalaya	42	27	62	7	-	69
Kota Banjar	15	10	21	4	-	25
JAWA BARAT	3 219	2 686	5 282	579	44	5 905

TABEL : 08.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kebudayaan BTS The Existence of BTS		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler The Strenght of Cellular Phone Signal			Jumlah Total
	Ada Exist	Tidak Ada Not exist	Kuat Strong	Lemah Weak	Tidak Ada No Signal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	18	9	22	5	-	27
Cianjur	9	7	13	3	-	16
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	8	12	17	3	-	20
Tasikmalaya	6	5	8	3	-	11
Ciamis	14	4	18	-	-	18
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	24	12	34	2	-	36
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	21	18	36	3	-	39
Subang	7	8	11	4	-	15
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	11	8	15	3	1	19
Bekasi	7	3	7	2	1	10
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	5	1	6	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	130	87	187	28	2	217

TABEL : 08.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kebudayaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	318	110	401	24	3	428
Sukabumi	174	166	271	67	2	340
Cianjur	177	167	283	57	4	344
Bandung	176	100	236	37	3	276
Garut	208	203	351	54	6	411
Tasikmalaya	142	198	279	56	5	340
Ciamis	175	160	293	39	3	335
Kuningan	131	245	322	52	2	376
Cirebon	165	223	371	17	-	388
Majalengka	107	229	288	46	2	336
Sumedang	130	149	246	30	3	279
Indramayu	148	129	275	2	-	277
Subang	154	84	223	15	-	238
Purwakarta	98	94	175	14	3	192
Karawang	181	109	281	7	2	290
Bekasi	128	49	169	8	-	177
Bandung Barat	111	54	150	12	3	165
Kota Bogor	50	18	66	1	1	68
Kota Sukabumi	27	6	33	-	-	33
Kota Bandung	92	59	149	2	-	151
Kota Cirebon	14	2	16	-	-	16
Kota Bekasi	54	2	56	-	-	56
Kota Depok	61	2	63	-	-	63
Kota Cimahi	11	4	15	-	-	15
Kota Tasikmalaya	42	27	62	7	-	69
Kota Banjar	15	10	21	4	-	25
JAWA BARAT	3 089	2 599	5 095	551	42	5 688

Ekonomi
Economy

9

PENJELASAN TEKNIS

1. **Mini Market** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. a. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
b. **Rumah Makan** adalah jenis usaha penyediaan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat/Bagian Perekonomian pada pemerintah daerah setempat.
3. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
4. **Toko/Warung Kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri, dan dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. **Mini Market** is a self-service system, selling various kinds of goods at retail, and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
2. a. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
b. **Food Stall** is the kind of business in providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
3. **Food and Beverage Store** is a business to sells prepared food and beverages in the permanent building with the features that buyers are not taxed
4. **Shop/Grocery Store** is a building that serves as a place of business to sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

5. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.
 6. **Penginapan** (hostel/ motel/ losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
 7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - (1) Keanggotaannya sukarela dan terbuka.
 - (2) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
 - (3) Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
 - (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - (5) Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
5. **Hotel** is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.
 6. **Accommodation** (hostel/ motel/ inn/ guesthouse) is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.
 7. **Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:
 - (1) Membership is voluntary and open.
 - (2) Management is conducted democratically,
 - (3) Benefits are distributed proportionally according to the member's share
 - (4) Remuneration is limited to the capital, and
 - (5) Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.

8. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
 9. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
 10. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur antara lain: lantai dari semen atau tegel, tiang dari besi atau kayu, atap dari seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
 11. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung
 12. **Kios Penjual Sarana Produksi Pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut status kepemilikan yaitu: KUD atau non-KUD.
 13. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
 - a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
8. ***Credit Facility** is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.*
 9. ***Shopping Complex** is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
 10. ***Market In the Permanent/Semi Permanent Building** is a market that uses building with the following characteristics such as: floors made of cement or tile, poles made of metal or wooden, roof made of tin, tile or shingle, whether it walled or not.*
 11. ***Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market*
 12. ***Agricultural Production Stall** is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.*
 13. ***Small and Micro Industries** are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.*
 - a. ***Leather Industry** is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.*

- b. **Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dan sebagainya.
 - c. **Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
 - d. **Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dan sebagainya.
 - e. **Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
 - f. **Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/ minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dan sebagainya.
- b. ***Wood Industry** is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc.*
 - c. ***Precious Metals Industry and Metal Industry** is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).*
 - d. ***Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar. Not including the creation of art, such as statues, arches, etc.*
 - e. ***Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.*
 - f. ***Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.*

TABEL : 09.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN
DAN AKOMODASI**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND
ACCOMODATION FACILITY*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/ Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	166	106	384	402	37	56
Sukabumi	64	46	302	356	23	25
Cianjur	54	58	275	347	16	27
Bandung	89	84	222	267	18	25
Garut	56	69	347	412	17	21
Tasikmalaya	41	42	275	343	2	6
Ciamis	41	83	311	348	9	12
Kuningan	47	36	296	366	11	12
Cirebon	107	53	340	411	8	8
Majalengka	43	53	308	333	3	2
Sumedang	38	59	229	271	8	10
Indramayu	86	88	296	311	11	9
Subang	61	53	224	245	13	15
Purwakarta	35	38	178	179	10	8
Karawang	87	74	293	306	13	10
Bekasi	80	27	164	184	13	3
Bandung Barat	44	44	118	152	12	18
Kota Bogor	53	48	63	65	19	12
Kota Sukabumi	19	12	32	32	9	2
Kota Bandung	141	88	148	149	49	35
Kota Cirebon	18	16	22	22	11	3
Kota Bekasi	54	37	53	55	9	5
Kota Depok	61	21	60	63	5	8
Kota Cimahi	15	9	15	15	2	1
Kota Tasikmalaya	29	30	68	68	11	4
Kota Banjar	7	10	25	25	3	4
JAWA BARAT	1 536	1 284	5 048	5 727	342	341

TABEL : 09.1.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN
DAN AKOMODASI**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND
ACCOMODATION FACILITY*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/ Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	9	6	22	27	7	9
Cianjur	2	1	12	14	-	4
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	2	1	15	19	3	3
Tasikmalaya	2	1	10	11	-	2
Ciamis	6	10	16	18	5	9
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	5	7	30	32	-	2
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	9	9	32	38	1	-
Subang	2	1	15	15	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	2	6	17	19	1	2
Bekasi	3	-	7	10	-	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	4	6	6	6	3	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	46	48	182	209	20	33

TABEL : 09.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/ Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	166	106	384	402	37	56
Sukabumi	55	40	280	329	16	16
Cianjur	52	57	263	333	16	23
Bandung	89	84	222	267	18	25
Garut	54	68	332	393	14	18
Tasikmalaya	39	41	265	332	2	4
Ciamis	35	73	295	330	4	3
Kuningan	47	36	296	366	11	12
Cirebon	102	46	310	379	8	6
Majalengka	43	53	308	333	3	2
Sumedang	38	59	229	271	8	10
Indramayu	77	79	264	273	10	9
Subang	59	52	209	230	13	15
Purwakarta	35	38	178	179	10	8
Karawang	85	68	276	287	12	8
Bekasi	77	27	157	174	13	2
Bandung Barat	44	44	118	152	12	18
Kota Bogor	53	48	63	65	19	12
Kota Sukabumi	19	12	32	32	9	2
Kota Bandung	141	88	148	149	49	35
Kota Cirebon	14	10	16	16	8	2
Kota Bekasi	54	37	53	55	9	5
Kota Depok	61	21	60	63	5	8
Kota Cimahi	15	9	15	15	2	1
Kota Tasikmalaya	29	30	68	68	11	4
Kota Banjar	7	10	25	25	3	4
JAWA BARAT	1 490	1 236	4 866	5 518	322	308

TABEL : 09.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	33	10	106	83
Sukabumi	29	5	62	61
Cianjur	28	6	87	44
Bandung	47	15	156	54
Garut	37	10	146	89
Tasikmalaya	40	4	83	36
Ciamis	41	4	78	63
Kuningan	30	5	76	42
Cirebon	29	6	70	43
Majalengka	19	2	91	40
Sumedang	15	8	112	55
Indramayu	44	4	56	40
Subang	38	4	118	36
Purwakarta	11	5	83	32
Karawang	19	2	49	36
Bekasi	10	1	33	12
Bandung Barat	15	1	52	30
Kota Bogor	6	3	31	28
Kota Sukabumi	2	-	18	7
Kota Bandung	8	3	108	28
Kota Cirebon	1	-	20	5
Kota Bekasi	8	-	33	14
Kota Depok	9	3	37	6
Kota Cimahi	3	-	13	7
Kota Tasikmalaya	8	4	45	10
Kota Banjar	2	2	10	9
JAWA BARAT	532	107	1 773	910

TABEL : 09.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative	Koperasi Simpan Pinjam Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Others Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	3	-	1	5
Cianjur	1	-	1	-
Bandung	-	-	-	-
Garut	3	-	6	7
Tasikmalaya	2	1	2	1
Ciamis	7	1	3	2
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	8	-	6	3
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	9	-	10	4
Subang	13	-	4	-
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	2	-	1	1
Bekasi	-	-	2	-
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	-	5	4
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
JAWA BARAT	49	2	41	27

TABEL : 09.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	33	10	106	83
Sukabumi	26	5	61	56
Cianjur	27	6	86	44
Bandung	47	15	156	54
Garut	34	10	140	82
Tasikmalaya	38	3	81	35
Ciamis	34	3	75	61
Kuningan	30	5	76	42
Cirebon	21	6	64	40
Majalengka	19	2	91	40
Sumedang	15	8	112	55
Indramayu	35	4	46	36
Subang	25	4	114	36
Purwakarta	11	5	83	32
Karawang	17	2	48	35
Bekasi	10	1	31	12
Bandung Barat	15	1	52	30
Kota Bogor	6	3	31	28
Kota Sukabumi	2	-	18	7
Kota Bandung	8	3	108	28
Kota Cirebon	-	-	15	1
Kota Bekasi	8	-	33	14
Kota Depok	9	3	37	6
Kota Cimahi	3	-	13	7
Kota Tasikmalaya	8	4	45	10
Kota Banjar	2	2	10	9
JAWA BARAT	483	105	1 732	883

TABEL : 09.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY
WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kredit Usaha Rakyat People's Business Credit	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Food Resilience Credit	Kredit Usaha Kecil (KUK) Small Business Credit	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Mortgage/ Housing/ Loan	Kredit Lainnya Other Credits
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	110	23	92	107	163
Sukabumi	206	43	128	42	152
Cianjur	238	67	154	38	86
Bandung	153	58	119	87	76
Garut	239	68	156	79	174
Tasikmalaya	231	49	120	36	100
Ciamis	208	49	123	31	119
Kuningan	256	34	120	44	189
Cirebon	141	25	102	84	114
Majalengka	255	87	140	21	157
Sumedang	193	59	114	54	127
Indramayu	210	38	154	44	163
Subang	157	86	136	41	42
Purwakarta	69	35	98	21	116
Karawang	91	46	75	45	79
Bekasi	52	10	45	69	55
Bandung Barat	78	10	67	36	52
Kota Bogor	14	2	21	30	14
Kota Sukabumi	28	7	18	24	2
Kota Bandung	57	8	55	59	29
Kota Cirebon	12	5	17	19	8
Kota Bekasi	33	5	26	50	16
Kota Depok	23	4	35	27	6
Kota Cimahi	8	-	10	7	7
Kota Tasikmalaya	63	5	54	50	67
Kota Banjar	15	10	13	5	19
JAWA BARAT	3 140	833	2 192	1 150	2 132

TABEL : 09.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES
WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kredit Usaha Rakyat People's Business Credit	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Food Resilience Credit	Kredit Usaha Kecil (KUK) Small Business Credit	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Mortgage/ Housing/ Loan	Kredit Lainnya Other Credits
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	23	7	16	3	16
Cianjur	8	3	3	-	3
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	7	2	5	2	4
Tasikmalaya	4	1	1	-	6
Ciamis	15	2	4	-	10
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	14	2	8	3	5
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	21	6	17	9	17
Subang	10	4	4	1	2
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	4	1	3	-	4
Bekasi	6	-	-	3	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	2	6	5	4
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	118	30	67	26	73

TABEL : 09.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES
WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	110	23	92	107	163
Sukabumi	183	36	112	39	136
Cianjur	230	64	151	38	83
Bandung	153	58	119	87	76
Garut	232	66	151	77	170
Tasikmalaya	227	48	119	36	94
Ciamis	193	47	119	31	109
Kuningan	256	34	120	44	189
Cirebon	127	23	94	81	109
Majalengka	255	87	140	21	157
Sumedang	193	59	114	54	127
Indramayu	189	32	137	35	146
Subang	147	82	132	40	40
Purwakarta	69	35	98	21	116
Karawang	87	45	72	45	75
Bekasi	46	10	45	66	53
Bandung Barat	78	10	67	36	52
Kota Bogor	14	2	21	30	14
Kota Sukabumi	28	7	18	24	2
Kota Bandung	57	8	55	59	29
Kota Cirebon	6	3	11	14	4
Kota Bekasi	33	5	26	50	16
Kota Depok	23	4	35	27	6
Kota Cimahi	8	-	10	7	7
Kota Tasikmalaya	63	5	54	50	67
Kota Banjar	15	10	13	5	19
JAWA BARAT	3 022	803	2 125	1 124	2 059

TABEL : 09.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
TABLE : 09.4 PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET,
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	117	70	31	18	189
Sukabumi	61	34	38	18	248
Cianjur	68	58	35	26	220
Bandung	68	34	27	22	150
Garut	62	55	16	15	276
Tasikmalaya	52	63	11	19	223
Ciamis	50	66	13	21	242
Kuningan	34	28	15	24	221
Cirebon	62	35	35	13	243
Majalengka	44	33	53	16	228
Sumedang	35	26	14	8	198
Indramayu	46	40	163	23	281
Subang	41	29	65	22	188
Purwakarta	17	12	21	8	121
Karawang	72	29	39	15	253
Bekasi	67	39	14	8	104
Bandung Barat	37	33	25	12	102
Kota Bogor	53	12	11	-	13
Kota Sukabumi	12	6	1	1	8
Kota Bandung	121	51	28	2	13
Kota Cirebon	19	11	2	-	5
Kota Bekasi	54	33	14	2	17
Kota Depok	46	12	15	4	14
Kota Cimahi	13	9	1	1	3
Kota Tasikmalaya	19	9	8	4	32
Kota Banjar	7	7	1	1	18
JAWA BARAT	1 277	834	696	303	3 610

TABEL : 09.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
TABLE : 09.4.1 PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET,
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	8	5	4	3	24
Cianjur	9	5	6	-	3
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	2	4	1	-	12
Tasikmalaya	5	5	-	3	10
Ciamis	6	4	1	2	9
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	3	5	1	-	17
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	6	6	19	7	33
Subang	1	1	12	3	10
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	3	3	6	-	15
Bekasi	3	2	1	-	7
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	3	-	-	3
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	52	43	51	18	143

TABEL : 09.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
TABLE : 09.4.2 PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET,
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	117	70	31	18	189
Sukabumi	53	29	34	15	224
Cianjur	59	53	29	26	217
Bandung	68	34	27	22	150
Garut	60	51	15	15	264
Tasikmalaya	47	58	11	16	213
Ciamis	44	62	12	19	233
Kuningan	34	28	15	24	221
Cirebon	59	30	34	13	226
Majalengka	44	33	53	16	228
Sumedang	35	26	14	8	198
Indramayu	40	34	144	16	248
Subang	40	28	53	19	178
Purwakarta	17	12	21	8	121
Karawang	69	26	33	15	238
Bekasi	64	37	13	8	97
Bandung Barat	37	33	25	12	102
Kota Bogor	53	12	11	-	13
Kota Sukabumi	12	6	1	1	8
Kota Bandung	121	51	28	2	13
Kota Cirebon	13	8	2	-	2
Kota Bekasi	54	33	14	2	17
Kota Depok	46	12	15	4	14
Kota Cimahi	13	9	1	1	3
Kota Tasikmalaya	19	9	8	4	32
Kota Banjar	7	7	1	1	18
JAWA BARAT	1 225	791	645	285	3 467

**TABEL : 09.5 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	70	117	64	21	21	8	10
Sukabumi	39	104	67	42	27	12	15
Cianjur	42	60	74	43	24	8	41
Bandung	68	77	43	19	-	-	1
Garut	94	112	71	24	18	17	33
Tasikmalaya	42	76	77	50	22	10	22
Ciamis	58	100	70	35	17	7	16
Kuningan	110	122	73	29	8	-	-
Cirebon	152	135	58	15	1	-	1
Majalengka	90	114	71	13	1	1	2
Sumedang	62	88	47	27	15	4	1
Indramayu	69	87	57	30	19	5	3
Subang	38	91	56	19	5	1	2
Purwakarta	54	52	43	16	6	1	3
Karawang	63	81	59	21	12	1	-
Bekasi	19	39	23	20	6	3	10
Bandung Barat	25	35	21	22	8	6	11
Kota Bogor	10	4	1	-	-	-	-
Kota Sukabumi	12	5	4	-	-	-	-
Kota Bandung	28	2	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	1	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	2	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	4	11	2	-	-	-	-
Kota Cimahi	2	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	26	15	6	3	-	-	-
Kota Banjar	8	4	5	1	-	-	-
JAWA BARAT	1 189	1 532	992	450	210	84	171

TABEL : 09.5.1 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
TABLE : 09.5.1 MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
 NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
 THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	3	7	6	1	1	1	-
Cianjur	-	1	1	-	1	-	4
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	1	1	7	2	1	1	5
Tasikmalaya	-	1	-	-	-	-	5
Ciamis	-	6	1	3	-	-	2
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	16	11	4	2	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	11	13	7	-	2	-	-
Subang	1	4	6	3	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	2	6	3	4	1	-	-
Bekasi	1	2	-	-	-	-	4
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	35	52	35	15	6	2	20

TABEL : 09.5.2 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
TABLE : 09.5.2 MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	70	117	64	21	21	8	10
Sukabumi	36	97	61	41	26	11	15
Cianjur	42	59	73	43	23	8	37
Bandung	68	77	43	19	-	-	1
Garut	93	111	64	22	17	16	28
Tasikmalaya	42	75	77	50	22	10	17
Ciamis	58	94	69	32	17	7	14
Kuningan	110	122	73	29	8	-	-
Cirebon	136	124	54	13	1	-	1
Majalengka	90	114	71	13	1	1	2
Sumedang	62	88	47	27	15	4	1
Indramayu	58	74	50	30	17	5	3
Subang	37	87	50	16	5	1	2
Purwakarta	54	52	43	16	6	1	3
Karawang	61	75	56	17	11	1	-
Bekasi	18	37	23	20	6	3	6
Bandung Barat	25	35	21	22	8	6	11
Kota Bogor	10	4	1	-	-	-	-
Kota Sukabumi	12	5	4	-	-	-	-
Kota Bandung	28	2	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	1	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	2	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	4	11	2	-	-	-	-
Kota Cimahi	2	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	26	15	6	3	-	-	-
Kota Banjar	8	4	5	1	-	-	-
JAWA BARAT	1 154	1 480	957	435	204	82	151

TABEL
TABLE : 09.6

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/
SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT
MARKET(S) BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	85	157	70	25	13	5	3
Sukabumi	47	100	64	46	29	21	26
Cianjur	54	74	74	37	15	10	38
Bandung	86	99	37	18	-	1	1
Garut	101	138	78	24	11	9	15
Tasikmalaya	48	88	78	46	20	6	2
Ciamis	65	106	70	26	5	2	13
Kuningan	98	146	81	20	3	-	-
Cirebon	164	148	62	13	2	-	-
Majalengka	89	133	64	15	1	1	-
Sumedang	75	95	42	24	14	3	-
Indramayu	102	82	62	20	6	1	3
Subang	44	99	53	19	6	2	1
Purwakarta	53	61	45	10	8	1	2
Karawang	75	90	76	25	12	1	1
Bekasi	39	65	20	8	7	3	6
Bandung Barat	33	37	21	15	7	4	15
Kota Bogor	31	23	1	1	-	-	-
Kota Sukabumi	15	8	4	-	-	-	-
Kota Bandung	79	21	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	11	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	15	7	1	-	-	-	-
Kota Depok	21	28	2	-	-	-	-
Kota Cimahi	4	2	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	34	17	6	3	-	-	-
Kota Banjar	7	7	4	-	-	-	-
JAWA BARAT	1 475	1 831	1 015	395	159	70	126

TABEL : 09.6.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	10	7	-	1	2	1
Cianjur	1	2	-	1	1	-	6
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	3	1	7	5	-	-	-
Tasikmalaya	1	3	1	-	-	1	-
Ciamis	3	4	2	2	-	-	3
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	14	10	5	2	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	12	10	9	-	2	-	-
Subang	1	7	6	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	2	4	6	3	1	-	-
Bekasi	1	3	1	-	-	-	3
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	42	54	44	13	5	3	13

TABEL : 09.6.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	85	157	70	25	13	5	3
Sukabumi	46	90	57	46	28	19	25
Cianjur	53	72	74	36	14	10	32
Bandung	86	99	37	18	-	1	1
Garut	98	137	71	19	11	9	15
Tasikmalaya	47	85	77	46	20	5	2
Ciamis	62	102	68	24	5	2	10
Kuningan	98	146	81	20	3	-	-
Cirebon	150	138	57	11	2	-	-
Majalengka	89	133	64	15	1	1	-
Sumedang	75	95	42	24	14	3	-
Indramayu	90	72	53	20	4	1	3
Subang	43	92	47	19	6	2	1
Purwakarta	53	61	45	10	8	1	2
Karawang	73	86	70	22	11	1	1
Bekasi	38	62	19	8	7	3	3
Bandung Barat	33	37	21	15	7	4	15
Kota Bogor	31	23	1	1	-	-	-
Kota Sukabumi	15	8	4	-	-	-	-
Kota Bandung	79	21	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	8	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	15	7	1	-	-	-	-
Kota Depok	21	28	2	-	-	-	-
Kota Cimahi	4	2	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	34	17	6	3	-	-	-
Kota Banjar	7	7	4	-	-	-	-
JAWA BARAT	1 433	1 777	971	382	154	67	113

TABEL : 09.7 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Industri dari Kulit Leather Industry	Industri dari Kayu Wood Industry	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam Precious Metals/ Metal Industry	Industri Anyaman Cane Work Industry	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu Ceramic Industry	Industri dari Kain/ Tenun Clothes/ Weaving Industry	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry	Industri Lainnya Other Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	96	256	42	195	121	104	228	107
Sukabumi	24	275	38	209	134	99	177	96
Cianjur	21	237	26	192	124	65	187	83
Bandung	90	173	43	134	102	182	196	75
Garut	67	313	63	236	199	139	336	105
Tasikmalaya	18	276	17	234	114	132	189	47
Ciamis	15	314	22	214	109	111	304	71
Kuningan	5	190	8	84	54	33	279	206
Cirebon	14	222	25	118	58	59	211	81
Majalengka	9	243	30	159	137	96	307	49
Sumedang	17	194	20	155	106	50	201	64
Indramayu	6	220	59	90	87	48	197	72
Subang	9	138	14	117	91	28	154	31
Purwakarta	17	137	8	90	74	25	140	50
Karawang	18	199	41	83	86	118	208	80
Bekasi	7	98	16	31	36	24	61	18
Bandung Barat	23	107	10	81	38	54	96	59
Kota Bogor	23	32	6	12	8	15	39	20
Kota Sukabumi	2	20	3	6	3	5	29	10
Kota Bandung	50	69	31	16	10	94	90	56
Kota Cirebon	1	12	4	2	2	6	21	6
Kota Bekasi	12	44	12	9	-	15	35	20
Kota Depok	6	26	1	7	7	18	26	13
Kota Cimahi	4	13	2	2	5	9	10	5
Kota Tasikmalaya	28	52	12	32	24	42	50	31
Kota Banjar	3	22	3	18	18	7	25	3
JAWA BARAT	585	3 882	556	2 526	1 747	1 578	3 796	1 458

TABEL : 09.7.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRIES

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Industri dari Kulit Leather Industry	Industri dari Kayu Wood Industry	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam Precious Metals/ Metal Industry	Industri Anyaman Cane Work Industry	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu Ceramic Industry	Industri dari Kain/ Tenun Clothes/ Weaving Industry	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry	Industri Lainnya Other Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	22	5	14	11	8	19	6
Cianjur	-	9	-	8	5	1	1	4
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	1	16	1	12	13	3	12	7
Tasikmalaya	-	8	-	8	8	5	9	-
Ciamis	1	17	-	6	6	7	13	10
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	19	1	2	1	2	17	7
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	24	7	3	4	4	21	4
Subang	-	4	-	3	4	2	9	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	14	3	4	3	6	18	6
Bekasi	-	5	2	3	-	-	2	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	6	2	2	-	1	6	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	4	144	21	65	55	39	127	46

TABEL : 09.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRIES

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	96	256	42	195	121	104	228	107
Sukabumi	23	253	33	195	123	91	158	90
Cianjur	21	228	26	184	119	64	186	79
Bandung	90	173	43	134	102	182	196	75
Garut	66	297	62	224	186	136	324	98
Tasikmalaya	18	268	17	226	106	127	180	47
Ciamis	14	297	22	208	103	104	291	61
Kuningan	5	190	8	84	54	33	279	206
Cirebon	14	203	24	116	57	57	194	74
Majalengka	9	243	30	159	137	96	307	49
Sumedang	17	194	20	155	106	50	201	64
Indramayu	6	196	52	87	83	44	176	68
Subang	9	134	14	114	87	26	145	29
Purwakarta	17	137	8	90	74	25	140	50
Karawang	18	185	38	79	83	112	190	74
Bekasi	7	93	14	28	36	24	59	18
Bandung Barat	23	107	10	81	38	54	96	59
Kota Bogor	23	32	6	12	8	15	39	20
Kota Sukabumi	2	20	3	6	3	5	29	10
Kota Bandung	50	69	31	16	10	94	90	56
Kota Cirebon	-	6	2	-	2	5	15	6
Kota Bekasi	12	44	12	9	-	15	35	20
Kota Depok	6	26	1	7	7	18	26	13
Kota Cimahi	4	13	2	2	5	9	10	5
Kota Tasikmalaya	28	52	12	32	24	42	50	31
Kota Banjar	3	22	3	18	18	7	25	3
JAWA BARAT	581	3 738	535	2 461	1 692	1 539	3 669	1 412

Keamanan
Security

10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar warga, pelajar, suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya.
2. **Inisiator/penengah Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI dan sebagainya.
 - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparat pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungan masyarakatnya.
 - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar.
3. **Tindak Pidana** adalah kesalahan yang dilakukan seseorang yang bersifat melanggar hukum sesuai perundang-undangan yang berlaku.
4. **Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba** adalah perbuatan mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan atau menjual narkoba secara ilegal untuk memperoleh imbalan uang atau barang.
5. **Perdagangan Orang** adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan/penerimaan seseorang

TECHNICAL NOTES

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the residents, students, ethnic groups, or others in the village during the past year caused by mutual ridicule, misunderstanding, juvenile delinquency, old grudges, or others.
2. **Initiator/Mediator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
 - a. **Security Apparatus** includes the police, military and so on.
 - b. **Government Apparatus** includes the local government officials, district, village, etc.
 - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
 - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around.
3. **Crime** is a wrong committed person who is breaking the law according to the applicable legislation.
4. **Drug Abuse/Drug Trafficking** is the actions of taking drugs for pleasure or selling drugs illegally in exchange for money or goods.
5. **Trafficking** is an effort in recruitment, transportation, transfer, harboring / accepting a person with the threat or use of

dengan ancaman/penggunaan kekerasan/bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan/posisi rentan/memberi atau menerima bayaran/manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara/antar negara untuk tujuan eksploitasi/mengakibatkan orang ter-eksploitasi.

force or other forms of coercion, abduction, fraud, deception, abuse of power or vulnerable position or giving or receiving of payments or benefits to achieve the consent of the person who having control over another person, whether committed within the country or across the country for the purpose of exploitation or exploited result in people.

<http://www.bps.go.id>

TABEL
TABLE : 10.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG
TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT
WITHIN LAST YEAR*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	11	3	1	1	10	1	5
Sukabumi	7	3	-	1	3	-	-
Cianjur	2	1	1	1	1	1	1
Bandung	13	4	-	-	1	-	1
Garut	9	1	-	2	1	-	5
Tasikmalaya	4	4	1	1	1	1	1
Ciamis	2	3	-	-	-	-	-
Kuningan	2	4	-	-	1	-	1
Cirebon	2	11	-	-	-	-	-
Majalengka	3	2	-	-	2	-	1
Sumedang	2	1	1	-	-	-	-
Indramayu	11	2	-	-	-	-	1
Subang	3	1	-	-	1	-	-
Purwakarta	2	4	1	-	5	-	1
Karawang	9	2	-	-	-	-	3
Bekasi	6	4	-	-	7	-	-
Bandung Barat	3	1	-	-	-	-	-
Kota Bogor	1	-	-	-	2	-	-
Kota Sukabumi	2	1	-	-	1	-	-
Kota Bandung	2	1	-	-	-	-	2
Kota Cirebon	4	3	-	-	2	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	2	-	-
Kota Depok	1	-	-	-	3	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	1	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	1	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	102	56	5	6	44	3	22

TABEL : 10.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 10.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	-	-	-	-	-	-
Cianjur	-	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	1	3	-	-	-	-	-
Ciamis	-	1	-	-	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	2	-	-	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	4	-	-	-	-	-	-
Subang	-	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	-	-	-	-
Bekasi	1	1	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	2	-	-	1	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	9	9	-	-	1	-	-

TABEL : 10.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	11	3	1	1	10	1	5
Sukabumi	6	3	-	1	3	-	-
Cianjur	2	1	1	1	1	1	1
Bandung	13	4	-	-	1	-	1
Garut	9	1	-	2	1	-	5
Tasikmalaya	3	1	1	1	1	1	1
Ciamis	2	2	-	-	-	-	-
Kuningan	2	4	-	-	1	-	1
Cirebon	2	9	-	-	-	-	-
Majalengka	3	2	-	-	2	-	1
Sumedang	2	1	1	-	-	-	-
Indramayu	7	2	-	-	-	-	1
Subang	3	1	-	-	1	-	-
Purwakarta	2	4	1	-	5	-	1
Karawang	9	2	-	-	-	-	3
Bekasi	5	3	-	-	7	-	-
Bandung Barat	3	1	-	-	-	-	-
Kota Bogor	1	-	-	-	2	-	-
Kota Sukabumi	2	1	-	-	1	-	-
Kota Bandung	2	1	-	-	-	-	2
Kota Cirebon	2	1	-	-	1	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	2	-	-
Kota Depok	1	-	-	-	3	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	1	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	1	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	93	47	5	6	43	3	22

TABEL : 10.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	24	2	17
Sukabumi	12	-	11
Cianjur	2	-	-
Bandung	15	-	10
Garut	15	2	13
Tasikmalaya	7	-	7
Ciamis	5	1	4
Kuningan	8	-	5
Cirebon	12	2	9
Majalengka	8	-	8
Sumedang	4	-	3
Indramayu	12	3	9
Subang	5	-	4
Purwakarta	11	3	7
Karawang	13	-	11
Bekasi	13	-	11
Bandung Barat	4	-	3
Kota Bogor	3	1	2
Kota Sukabumi	3	-	2
Kota Bandung	5	-	2
Kota Cirebon	6	2	5
Kota Bekasi	2	-	1
Kota Depok	4	-	3
Kota Cimahi	1	-	1
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	1	-	1
JAWA BARAT	195	16	149

TABEL : 10.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	-	-	-
Sukabumi	1	-	1
Cianjur	-	-	-
Bandung	-	-	-
Garut	-	-	-
Tasikmalaya	4	-	4
Ciamis	1	1	1
Kuningan	-	-	-
Cirebon	2	-	2
Majalengka	-	-	-
Sumedang	-	-	-
Indramayu	4	1	2
Subang	-	-	-
Purwakarta	-	-	-
Karawang	-	-	-
Bekasi	1	-	1
Bandung Barat	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-
Kota Cirebon	3	1	3
Kota Bekasi	-	-	-
Kota Depok	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-
JAWA BARAT	16	3	14

TABEL : 10.2.2 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	24	2	17
Sukabumi	11	-	10
Cianjur	2	-	-
Bandung	15	-	10
Garut	15	2	13
Tasikmalaya	3	-	3
Ciamis	4	-	3
Kuningan	8	-	5
Cirebon	10	2	7
Majalengka	8	-	8
Sumedang	4	-	3
Indramayu	8	2	7
Subang	5	-	4
Purwakarta	11	3	7
Karawang	13	-	11
Bekasi	12	-	10
Bandung Barat	4	-	3
Kota Bogor	3	1	2
Kota Sukabumi	3	-	2
Kota Bandung	5	-	2
Kota Cirebon	3	1	2
Kota Bekasi	2	-	1
Kota Depok	4	-	3
Kota Cimahi	1	-	1
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	1	-	1
JAWA BARAT	179	13	135

TABEL : 10.3
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain-nya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	22	16	18	13	5	2	-
Sukabumi	11	6	4	6	-	3	-
Cianjur	2	2	1	2	-	1	-
Bandung	14	10	8	6	2	-	-
Garut	13	10	7	7	3	3	2
Tasikmalaya	7	4	2	5	-	-	-
Ciamis	4	5	5	5	4	2	-
Kuningan	8	6	4	3	1	1	-
Cirebon	11	6	8	6	3	-	-
Majalengka	7	6	5	2	-	-	-
Sumedang	4	3	3	4	2	1	-
Indramayu	11	7	5	2	1	1	-
Subang	4	4	5	2	2	1	-
Purwakarta	10	9	2	3	-	1	-
Karawang	12	7	7	6	-	2	-
Bekasi	13	10	6	3	-	4	-
Bandung Barat	4	-	-	-	-	-	4
Kota Bogor	3	2	-	2	-	-	-
Kota Sukabumi	3	3	1	1	-	-	-
Kota Bandung	5	3	2	2	-	-	-
Kota Cirebon	6	4	4	5	-	-	-
Kota Bekasi	1	-	-	1	-	-	1
Kota Depok	3	2	-	3	-	1	1
Kota Cimahi	1	-	-	1	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	1	-	-	1	-	-	-
JAWA BARAT	180	125	97	91	23	23	8

TABEL : 10.3.1 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain-nya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	1	1	1	-	-	-
Cianjur	-	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	4	2	2	2	-	-	-
Ciamis	1	1	1	1	-	1	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	2	2	2	-	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	4	3	1	-	-	-	-
Subang	-	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	-	-	-	-
Bekasi	1	1	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	2	2	3	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	16	12	9	7	-	1	-

TABEL : 10.3.2 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain-nya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	22	16	18	13	5	2	-
Sukabumi	10	5	3	5	-	3	-
Cianjur	2	2	1	2	-	1	-
Bandung	14	10	8	6	2	-	-
Garut	13	10	7	7	3	3	2
Tasikmalaya	3	2	-	3	-	-	-
Ciamis	3	4	4	4	4	1	-
Kuningan	8	6	4	3	1	1	-
Cirebon	9	4	6	6	3	-	-
Majalengka	7	6	5	2	-	-	-
Sumedang	4	3	3	4	2	1	-
Indramayu	7	4	4	2	1	1	-
Subang	4	4	5	2	2	1	-
Purwakarta	10	9	2	3	-	1	-
Karawang	12	7	7	6	-	2	-
Bekasi	12	9	6	3	-	4	-
Bandung Barat	4	-	-	-	-	-	4
Kota Bogor	3	2	-	2	-	-	-
Kota Sukabumi	3	3	1	1	-	-	-
Kota Bandung	5	3	2	2	-	-	-
Kota Cirebon	3	2	2	2	-	-	-
Kota Bekasi	1	-	-	1	-	-	1
Kota Depok	3	2	-	3	-	1	1
Kota Cimahi	1	-	-	1	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	1	-	-	1	-	-	-
JAWA BARAT	164	113	88	84	23	22	8

TABEL
TABLE : 10.4

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA
SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
*NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR
BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	354	24	103	34	2
Sukabumi	284	11	45	28	3
Cianjur	238	12	36	22	-
Bandung	227	20	80	51	3
Garut	309	9	43	31	1
Tasikmalaya	208	5	34	16	1
Ciamis	218	2	43	18	-
Kuningan	166	8	20	7	-
Cirebon	267	22	51	37	3
Majalengka	246	15	59	17	1
Sumedang	204	3	42	18	1
Indramayu	228	24	58	33	3
Subang	169	16	69	19	1
Purwakarta	128	9	34	8	-
Karawang	231	15	37	21	-
Bekasi	150	13	49	11	1
Bandung Barat	144	11	14	11	-
Kota Bogor	49	10	13	6	-
Kota Sukabumi	21	1	4	-	-
Kota Bandung	112	27	30	28	2
Kota Cirebon	20	3	10	9	-
Kota Bekasi	49	14	18	10	3
Kota Depok	54	5	11	7	1
Kota Cimahi	8	-	-	1	-
Kota Tasikmalaya	54	5	14	3	-
Kota Banjar	19	3	8	6	-
JAWA BARAT	4 157	287	925	452	26

TABEL
TABLE : 10.4 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	19	55	50	12	1
Sukabumi	20	45	31	9	1
Cianjur	17	26	21	1	3
Bandung	17	43	48	11	10
Garut	8	22	11	9	-
Tasikmalaya	7	25	12	3	-
Ciamis	16	24	10	5	-
Kuningan	3	14	2	3	-
Cirebon	13	26	50	10	1
Majalengka	8	12	17	5	-
Sumedang	10	12	13	3	-
Indramayu	13	25	63	6	6
Subang	11	16	27	6	2
Purwakarta	4	18	15	4	2
Karawang	12	14	31	6	4
Bekasi	4	23	23	4	-
Bandung Barat	3	17	16	2	1
Kota Bogor	6	10	11	3	1
Kota Sukabumi	1	6	2	1	-
Kota Bandung	3	18	12	6	1
Kota Cirebon	3	8	8	5	-
Kota Bekasi	-	14	11	5	-
Kota Depok	3	16	5	2	-
Kota Cimahi	2	2	1	1	-
Kota Tasikmalaya	3	14	5	2	-
Kota Banjar	2	2	3	-	-
JAWA BARAT	208	507	498	124	33

TABEL : 10.4.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	25	3	10	4	-
Cianjur	6	-	1	1	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	12	1	-	1	-
Tasikmalaya	8	-	2	1	-
Ciamis	11	-	1	4	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	26	2	4	7	1
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	27	2	8	6	-
Subang	10	-	4	1	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	15	-	4	3	-
Bekasi	9	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	1	2	3	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	155	9	36	31	1

TABEL
TABLE : 10.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	4	7	5	2	-
Cianjur	2	-	-	-	1
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	1	-	-	2	-
Tasikmalaya	-	2	3	-	-
Ciamis	2	3	4	1	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	-	5	8	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	1	3	10	-	1
Subang	1	-	6	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	3	-	3	1	-
Bekasi	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	2	2	2	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	15	22	41	8	2

TABEL : 10.4.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	354	24	103	34	2
Sukabumi	259	8	35	24	3
Cianjur	232	12	35	21	-
Bandung	227	20	80	51	3
Garut	297	8	43	30	1
Tasikmalaya	200	5	32	15	1
Ciamis	207	2	42	14	-
Kuningan	166	8	20	7	-
Cirebon	241	20	47	30	2
Majalengka	246	15	59	17	1
Sumedang	204	3	42	18	1
Indramayu	201	22	50	27	3
Subang	159	16	65	18	1
Purwakarta	128	9	34	8	-
Karawang	216	15	33	18	-
Bekasi	141	13	49	11	1
Bandung Barat	144	11	14	11	-
Kota Bogor	49	10	13	6	-
Kota Sukabumi	21	1	4	-	-
Kota Bandung	112	27	30	28	2
Kota Cirebon	14	2	8	6	-
Kota Bekasi	49	14	18	10	3
Kota Depok	54	5	11	7	1
Kota Cimahi	8	-	-	1	-
Kota Tasikmalaya	54	5	14	3	-
Kota Banjar	19	3	8	6	-
JAWA BARAT	4 002	278	889	421	25

TABEL
TABLE : 10.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut/ *Non -Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	19	55	50	12	1
Sukabumi	16	38	26	7	1
Cianjur	15	26	21	1	2
Bandung	17	43	48	11	10
Garut	7	22	11	7	-
Tasikmalaya	7	23	9	3	-
Ciamis	14	21	6	4	-
Kuningan	3	14	2	3	-
Cirebon	13	21	42	10	1
Majalengka	8	12	17	5	-
Sumedang	10	12	13	3	-
Indramayu	12	22	53	6	5
Subang	10	16	21	6	2
Purwakarta	4	18	15	4	2
Karawang	9	14	28	5	4
Bekasi	4	23	23	4	-
Bandung Barat	3	17	16	2	1
Kota Bogor	6	10	11	3	1
Kota Sukabumi	1	6	2	1	-
Kota Bandung	3	18	12	6	1
Kota Cirebon	2	6	6	3	-
Kota Bekasi	-	14	11	5	-
Kota Depok	3	16	5	2	-
Kota Cimahi	2	2	1	1	-
Kota Tasikmalaya	3	14	5	2	-
Kota Banjar	2	2	3	-	-
JAWA BARAT	193	485	457	116	31

TABEL : 10.5 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	346	338	223	327	109
Sukabumi	306	276	137	271	59
Cianjur	254	284	116	208	14
Bandung	224	215	151	204	44
Garut	341	364	189	322	32
Tasikmalaya	230	203	111	276	32
Ciamis	213	239	85	295	18
Kuningan	158	185	57	303	53
Cirebon	185	168	67	215	44
Majalengka	148	148	59	236	28
Sumedang	173	161	74	161	29
Indramayu	128	119	35	146	32
Subang	153	185	72	194	11
Purwakarta	129	109	31	145	15
Karawang	220	230	105	205	31
Bekasi	135	125	80	134	7
Bandung Barat	127	109	35	90	14
Kota Bogor	64	52	49	43	3
Kota Sukabumi	18	23	13	18	3
Kota Bandung	109	110	85	99	9
Kota Cirebon	11	14	5	10	4
Kota Bekasi	33	38	22	12	3
Kota Depok	44	43	27	40	5
Kota Cimahi	11	9	9	13	4
Kota Tasikmalaya	50	63	41	50	3
Kota Banjar	23	19	11	24	4
JAWA BARAT	3 833	3 829	1 889	4 041	610

TABEL : 10.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	25	25	12	20	5
Cianjur	6	11	4	6	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	20	18	12	14	-
Tasikmalaya	11	9	7	11	5
Ciamis	11	13	3	16	2
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	24	9	6	23	4
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	19	17	3	19	2
Subang	6	8	5	14	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	9	13	5	9	2
Bekasi	6	7	4	9	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	1	1	4	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	140	131	62	145	20

TABEL : 10.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	346	338	223	327	109
Sukabumi	281	251	125	251	54
Cianjur	248	273	112	202	14
Bandung	224	215	151	204	44
Garut	321	346	177	308	32
Tasikmalaya	219	194	104	265	27
Ciamis	202	226	82	279	16
Kuningan	158	185	57	303	53
Cirebon	161	159	61	192	40
Majalengka	148	148	59	236	28
Sumedang	173	161	74	161	29
Indramayu	109	102	32	127	30
Subang	147	177	67	180	11
Purwakarta	129	109	31	145	15
Karawang	211	217	100	196	29
Bekasi	129	118	76	125	7
Bandung Barat	127	109	35	90	14
Kota Bogor	64	52	49	43	3
Kota Sukabumi	18	23	13	18	3
Kota Bandung	109	110	85	99	9
Kota Cirebon	8	13	4	6	4
Kota Bekasi	33	38	22	12	3
Kota Depok	44	43	27	40	5
Kota Cimahi	11	9	9	13	4
Kota Tasikmalaya	50	63	41	50	3
Kota Banjar	23	19	11	24	4
JAWA BARAT	3 693	3 698	1 827	3 896	590

**Otonomi Desa dan
Program Pemberdayaan
Masyarakat** 11

*Village Autonomy and
Community Empowerment
Programs*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar atau kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan lainnya milik desa, swadaya dan partisipasi masyarakat, serta gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
2. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
 - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
 - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.
 - 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. **Village Internal Budget** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Village Internal Budget derived from the revenue of village's land treasury, village's markets or village's kiosks, public baths of the village, tourism, the leasing of buildings owned by the village, other property owned by the village, community self-help and participation, and citizens mutual aid. Including revenue from village levies and revenue of village businesses.
2. **Programs/Activities of Community Empowerment**
 - a. **Development or Maintenance of the Village Infrastructure**
 - 1) **Transportation Infrastructure** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
 - 2) **Education Infrastructure** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.
 - 3) **Settlement and Health Infrastructure** includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health post, etc.

- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah di realisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
 - b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
 - 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
 - 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
 - c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
 - 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan ketrampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
 - 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan ketrampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
 - 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan ketrampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.
- 4) **Economic Infrastructure** includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.
 - b. **Improvement of Economic Capacity**
 - 1) **Revolving Fund or Saving-Loan** includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.
 - 2) **Grant** include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses
 - c. **Improvement of Social Capacity**
 - 1) **Improvement of Production Skills** includes the training of skill and technology procurement in producing goods.
 - 2) **Improvement of Marketing Skills** includes the training of marketing skills for selling the products.
 - 3) **Strengthening the Social Institutions** includes: eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, dan other social capacity building

TABEL : 11.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut/ *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan <i>/Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		<i>Non</i>
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	407	410	385	238	2	84	61
Sukabumi	357	362	354	171	10	34	28
Cianjur	328	343	324	120	2	17	25
Bandung	267	266	260	142	3	27	66
Garut	398	400	382	204	5	30	31
Tasikmalaya	350	351	344	170	7	26	47
Ciamis	343	345	330	89	17	8	32
Kuningan	359	360	356	115	1	10	91
Cirebon	412	411	408	111	-	8	50
Majalengka	322	321	302	55	3	14	37
Sumedang	270	272	260	206	2	10	18
Indramayu	301	306	299	216	1	8	34
Subang	237	245	235	114	1	21	21
Purwakarta	182	179	178	105	3	14	14
Karawang	288	293	283	189	1	14	46
Bekasi	157	165	157	32	3	10	18
Bandung Barat	159	151	160	95	3	14	17
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	2
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	17	17	17	1	-	-	1
JAWA BARAT	5 154	5 197	5 034	2 373	64	349	639

TABEL : 11.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	PAD Village Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/ Government		Non
		Pemerintah Kab/Kota Regency/ City Government	Pemerintah Kabupaten/ Kota Regency/ City Government		Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
			Pemerintah Kab/Kota Regency/ City Government	Pusat Central Government			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	26	26	26	6	-	-	-
Cianjur	13	15	11	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	19	19	19	9	-	1	-
Tasikmalaya	11	11	11	3	-	-	2
Ciamis	18	18	18	7	9	-	3
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	36	36	35	17	-	1	2
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	36	38	36	28	1	-	10
Subang	14	15	14	3	-	-	3
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	18	19	18	16	-	1	3
Bekasi	5	10	10	1	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	196	207	198	90	10	3	23

TABEL : 11.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Bukan Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	PAD Village Internal Budget	Bantuan / Aid					
		Pemerintah/ Government			Bukan Pemerintah/ Government		Non
		Pemerintah Kab/Kota Regency/ City Government	Pemerintah Kabupaten/ Kota Regency/ City Government		Pemerintah Pusat Central Government		Lainnya Others
			Pemerintah Kab/Kota Regency/ City Government	Pemerintah Kabupaten/ Kota Regency/ City Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	407	410	385	238	2	84	61
Sukabumi	331	336	328	165	10	34	28
Cianjur	315	328	313	120	2	17	25
Bandung	267	266	260	142	3	27	66
Garut	379	381	363	195	5	29	31
Tasikmalaya	339	340	333	167	7	26	45
Ciamis	325	327	312	82	8	8	29
Kuningan	359	360	356	115	1	10	91
Cirebon	376	375	373	94	-	7	48
Majalengka	322	321	302	55	3	14	37
Sumedang	270	272	260	206	2	10	18
Indramayu	265	268	263	188	-	8	24
Subang	223	230	221	111	1	21	18
Purwakarta	182	179	178	105	3	14	14
Karawang	270	274	265	173	1	13	43
Bekasi	152	155	147	31	3	10	18
Bandung Barat	159	151	160	95	3	14	17
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	2
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	17	17	17	1	-	-	1
JAWA BARAT	4 958	4 990	4 836	2 283	54	346	616

TABEL
TABLE : 11.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Businesses</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricultural Businesses</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- nesses</i>	Kete- rampilan produk-si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampilan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituit- ion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	412	290	309	120	148	296	59	140	37	76
Sukabumi	343	264	285	136	196	289	67	73	36	80
Cianjur	300	179	152	56	202	270	41	63	26	32
Bandung	254	177	228	96	112	151	57	103	43	95
Garut	404	304	273	164	181	340	63	93	44	52
Tasikmalaya	333	273	171	134	152	280	49	50	26	23
Ciamis	339	253	226	143	176	285	87	106	48	77
Kuningan	311	249	289	189	154	244	60	48	20	54
Cirebon	360	180	191	194	131	254	25	47	11	58
Majalengka	291	192	186	89	169	271	36	50	18	31
Sumedang	253	179	241	147	208	225	71	104	61	71
Indramayu	266	168	151	178	87	235	5	23	4	28
Subang	233	238	211	163	139	200	31	54	23	21
Purwakarta	161	93	109	55	74	127	27	23	8	9
Karawang	290	120	143	129	97	229	35	43	7	19
Bekasi	166	86	97	43	66	120	11	37	7	15
Bandung Barat	142	96	110	59	67	112	21	23	5	13
Kota Bogor	59	29	55	12	17	37	8	17	14	28
Kota Sukabumi	26	16	30	18	19	26	11	13	5	9
Kota Bandung	127	54	118	37	7	67	76	39	18	33
Kota Cirebon	18	7	19	5	2	20	2	13	4	7
Kota Bekasi	52	27	26	4	4	29	3	7	-	4
Kota Depok	62	45	46	12	22	26	12	18	8	8
Kota Cimahi	14	7	13	2	4	8	4	9	2	10
Kota Tasikmalaya	68	26	42	17	23	55	17	14	7	12
Kota Banjar	23	16	24	13	18	23	18	15	6	12
JAWA BARAT	5 307	3 568	3 745	2 215	2 475	4 219	896	1 225	488	877

**TABEL : 11.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan Infrastructure Development/Maintenance				Peningkatan Kapasitas Perekonomian Economic Capacity Improvement			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat Social Capacity Improvement		
	Trans- portasi Trans- portation	Pendi- dikan Educa- tion	Permu- kiman dan Keseha- tan Settle- ment and Health	Per- ekono- mian Economy	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Businesses	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricultural Businesses	Dana hibah usaha produk- tif Grant for Product- ive Busi- nesses	Kete- rampilan produk-si Produc- tion Skill	Kete- rampilan pema- saran Market- ing Skill	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan Social Institut- ion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	26	21	22	9	19	26	7	9	5	10
Cianjur	11	3	1	-	2	6	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	19	13	9	5	15	13	4	3	1	1
Tasikmalaya	10	11	7	2	7	10	6	2	2	2
Ciamis	18	15	15	3	7	17	5	12	5	6
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	31	11	19	18	9	30	7	4	1	3
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	30	20	17	21	10	32	1	3	-	1
Subang	14	12	12	10	7	14	1	4	2	1
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	16	6	6	12	6	12	2	2	1	-
Bekasi	9	2	4	1	3	5	1	5	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	1	6	2	-	6	-	2	-	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	187	115	118	83	85	171	34	46	17	25

**TABEL : 11.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan Infrastructure Development/Maintenance				Peningkatan Kapasitas Perekonomian Economic Capacity Improvement			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat Social Capacity Improvement		
	Trans- portasi Trans- portation	Pendi- dikan Educa- tion	Permu- kiman dan Keseha- tan Settle- ment and Health	Per- ekono- mian Economy	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Businesses	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricultural Businesses	Dana hibah usaha produk- tif Grant for Product- ive Busi- nesses	Kete- rampilan produk-si Produck- tion Skill	Kete- rampilan pema- saran Market- ing Skill	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan Social Institut- ion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	412	290	309	120	148	296	59	140	37	76
Sukabumi	317	243	263	127	177	263	60	64	31	70
Cianjur	289	176	151	56	200	264	41	63	26	32
Bandung	254	177	228	96	112	151	57	103	43	95
Garut	385	291	264	159	166	327	59	90	43	51
Tasikmalaya	323	262	164	132	145	270	43	48	24	21
Ciamis	321	238	211	140	169	268	82	94	43	71
Kuningan	311	249	289	189	154	244	60	48	20	54
Cirebon	329	169	172	176	122	224	18	43	10	55
Majalengka	291	192	186	89	169	271	36	50	18	31
Sumedang	253	179	241	147	208	225	71	104	61	71
Indramayu	236	148	134	157	77	203	4	20	4	27
Subang	219	226	199	153	132	186	30	50	21	20
Purwakarta	161	93	109	55	74	127	27	23	8	9
Karawang	274	114	137	117	91	217	33	41	6	19
Bekasi	157	84	93	42	63	115	10	32	7	15
Bandung Barat	142	96	110	59	67	112	21	23	5	13
Kota Bogor	59	29	55	12	17	37	8	17	14	28
Kota Sukabumi	26	16	30	18	19	26	11	13	5	9
Kota Bandung	127	54	118	37	7	67	76	39	18	33
Kota Cirebon	15	6	13	3	2	14	2	11	4	6
Kota Bekasi	52	27	26	4	4	29	3	7	-	4
Kota Depok	62	45	46	12	22	26	12	18	8	8
Kota Cimahi	14	7	13	2	4	8	4	9	2	10
Kota Tasikmalaya	68	26	42	17	23	55	17	14	7	12
Kota Banjar	23	16	24	13	18	23	18	15	6	12
JAWA BARAT	5 120	3 453	3 627	2 132	2 390	4 048	862	1 179	471	852

TABEL : 11.3 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	160	81	171	30	222	38	74	151	84	32	77	11
Sukabumi	180	40	123	97	100	67	171	41	73	47	63	26
Cianjur	176	66	58	34	128	17	87	51	14	27	26	3
Bandung	66	111	77	27	130	20	81	83	64	25	53	18
Garut	224	41	139	53	221	30	85	111	77	44	75	45
Tasikmalaya	156	58	119	111	109	53	75	61	35	45	50	39
Ciamis	126	85	128	62	142	49	109	74	43	28	86	29
Kuningan	107	102	102	61	141	47	129	88	72	74	70	45
Cirebon	181	74	105	67	96	17	96	66	29	58	110	26
Majalengka	125	63	103	91	81	20	112	47	27	31	46	12
Sumedang	99	56	98	68	78	33	109	68	64	53	59	35
Indramayu	147	46	73	112	40	16	71	61	19	82	61	35
Subang	46	96	91	29	137	72	87	53	71	24	75	64
Purwakarta	81	45	35	32	52	9	60	32	17	19	24	12
Karawang	184	25	81	33	67	20	60	53	30	71	29	29
Bekasi	102	28	36	25	52	9	61	24	12	23	15	5
Bandung Barat	65	39	38	26	63	7	49	41	20	16	25	18
Kota Bogor	23	8	28	9	9	11	21	7	27	2	5	5
Kota Sukabumi	16	6	4	11	5	-	22	3	5	11	5	2
Kota Bandung	64	21	42	16	24	14	55	20	43	14	10	13
Kota Cirebon	9	6	3	4	2	1	9	7	3	2	3	-
Kota Bekasi	24	11	17	6	19	2	11	10	5	-	4	-
Kota Depok	21	22	19	6	38	1	12	27	7	5	7	-
Kota Cimahi	4	2	8	-	5	2	1	2	10	1	-	1
Kota Tasikmalaya	19	4	45	2	17	7	9	14	19	2	11	4
Kota Banjar	7	6	10	-	13	3	6	12	6	-	9	4
JAWA BARAT	2 412	1 142	1 753	1 012	1 991	565	1 662	1 207	876	736	998	481

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	11	3	12	8	6	7	11	1	10	2	6	1
Cianjur	9	2	-	1	2	-	-	1	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	9	1	9	4	8	1	3	3	3	1	4	-
Tasikmalaya	8	1	1	4	7	-	4	3	-	-	2	-
Ciamis	3	2	13	2	12	1	3	9	3	-	2	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	17	5	9	4	6	1	6	10	3	8	8	2
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	23	4	3	10	8	2	13	3	1	7	9	5
Subang	5	6	3	1	8	3	8	1	3	2	5	3
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	8	2	6	1	3	2	1	4	1	6	4	2
Bekasi	7	2	-	1	-	1	4	-	-	-	1	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	1	2	-	-	1	-	4	2	-	2	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	100	29	58	36	60	19	53	39	26	26	43	14

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	160	81	171	30	222	38	74	151	84	32	77	11
Sukabumi	169	37	111	89	94	60	160	40	63	45	57	25
Cianjur	167	64	58	33	126	17	87	50	14	27	26	3
Bandung	66	111	77	27	130	20	81	83	64	25	53	18
Garut	215	40	130	49	213	29	82	108	74	43	71	45
Tasikmalaya	148	57	118	107	102	53	71	58	35	45	48	39
Ciamis	123	83	115	60	130	48	106	65	40	28	84	28
Kuningan	107	102	102	61	141	47	129	88	72	74	70	45
Cirebon	164	69	96	63	90	16	90	56	26	50	102	24
Majalengka	125	63	103	91	81	20	112	47	27	31	46	12
Sumedang	99	56	98	68	78	33	109	68	64	53	59	35
Indramayu	124	42	70	102	32	14	58	58	18	75	52	30
Subang	41	90	88	28	129	69	79	52	68	22	70	61
Purwakarta	81	45	35	32	52	9	60	32	17	19	24	12
Karawang	176	23	75	32	64	18	59	49	29	65	25	27
Bekasi	95	26	36	24	52	8	57	24	12	23	14	5
Bandung Barat	65	39	38	26	63	7	49	41	20	16	25	18
Kota Bogor	23	8	28	9	9	11	21	7	27	2	5	5
Kota Sukabumi	16	6	4	11	5	-	22	3	5	11	5	2
Kota Bandung	64	21	42	16	24	14	55	20	43	14	10	13
Kota Cirebon	9	5	1	4	2	-	9	3	1	2	1	-
Kota Bekasi	24	11	17	6	19	2	11	10	5	-	4	-
Kota Depok	21	22	19	6	38	1	12	27	7	5	7	-
Kota Cimahi	4	2	8	-	5	2	1	2	10	1	-	1
Kota Tasikmalaya	19	4	45	2	17	7	9	14	19	2	11	4
Kota Banjar	7	6	10	-	13	3	6	12	6	-	9	4
JAWA BARAT	2 312	1 113	1 695	976	1 931	546	1 609	1 168	850	710	955	467

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL
TABLE : 11.4

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Aglicultural Businesses</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Aglicultural Businesses</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Businesses</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	67	68	13	246	26	24	7	47	5
Sukabumi	95	71	30	198	27	64	19	44	4
Cianjur	67	117	18	202	31	37	11	28	2
Bandung	32	65	15	70	51	30	4	45	8
Garut	83	74	24	251	33	56	10	45	8
Tasikmalaya	50	85	17	206	27	47	4	39	6
Ciamis	53	113	10	199	45	41	6	75	6
Kuningan	54	67	33	153	48	43	7	48	5
Cirebon	35	84	12	178	45	31	4	18	3
Majalengka	43	111	15	203	36	32	7	28	1
Sumedang	60	115	33	133	37	55	13	50	8
Indramayu	27	55	5	194	15	26	1	3	1
Subang	36	71	32	104	38	58	6	20	5
Purwakarta	31	32	11	101	14	12	1	25	1
Karawang	50	40	7	204	11	14	5	29	1
Bekasi	44	18	4	106	11	3	4	7	-
Bandung Barat	20	43	4	87	15	10	2	19	-
Kota Bogor	4	5	8	16	9	12	1	2	5
Kota Sukabumi	8	8	3	13	6	7	6	5	-
Kota Bandung	2	3	2	26	25	16	8	59	9
Kota Cirebon	1	1	-	4	11	5	-	1	1
Kota Bekasi	2	1	1	11	14	4	1	1	1
Kota Depok	2	15	5	6	14	6	1	11	-
Kota Cimahi	1	3	-	1	6	1	-	4	-
Kota Tasikmalaya	7	13	3	19	12	24	2	12	3
Kota Banjar	2	13	3	2	16	5	1	16	1
JAWA BARAT	876	1 291	308	2 933	623	663	131	681	84

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Aggricultural Businesses</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Aggricultural Businesses</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Businesses</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	6	8	5	15	3	8	1	4	2
Cianjur	1	1	-	6	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	8	6	1	8	3	2	-	4	-
Tasikmalaya	4	2	1	6	3	1	-	6	-
Ciamis	-	6	1	14	1	2	-	5	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	2	7	-	22	7	1	2	5	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	3	6	1	30	1	1	-	1	-
Subang	3	4	-	9	2	3	1	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	2	2	2	11	1	-	1	1	-
Bekasi	3	-	-	5	-	-	-	1	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	4	2	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	32	42	11	126	25	20	5	27	2

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Aggricultural Businesses</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Aggricultural Businesses</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Businesses</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	67	68	13	246	26	24	7	47	5
Sukabumi	89	63	25	183	24	56	18	40	2
Cianjur	66	116	18	196	31	37	11	28	2
Bandung	32	65	15	70	51	30	4	45	8
Garut	75	68	23	243	30	54	10	41	8
Tasikmalaya	46	83	16	200	24	46	4	33	6
Ciamis	53	107	9	185	44	39	6	70	6
Kuningan	54	67	33	153	48	43	7	48	5
Cirebon	33	77	12	156	38	30	2	13	3
Majalengka	43	111	15	203	36	32	7	28	1
Sumedang	60	115	33	133	37	55	13	50	8
Indramayu	24	49	4	164	14	25	1	2	1
Subang	33	67	32	95	36	55	5	20	5
Purwakarta	31	32	11	101	14	12	1	25	1
Karawang	48	38	5	193	10	14	4	28	1
Bekasi	41	18	4	101	11	3	4	6	-
Bandung Barat	20	43	4	87	15	10	2	19	-
Kota Bogor	4	5	8	16	9	12	1	2	5
Kota Sukabumi	8	8	3	13	6	7	6	5	-
Kota Bandung	2	3	2	26	25	16	8	59	9
Kota Cirebon	1	1	-	4	7	3	-	1	1
Kota Bekasi	2	1	1	11	14	4	1	1	1
Kota Depok	2	15	5	6	14	6	1	11	-
Kota Cimahi	1	3	-	1	6	1	-	4	-
Kota Tasikmalaya	7	13	3	19	12	24	2	12	3
Kota Banjar	2	13	3	2	16	5	1	16	1
JAWA BARAT	844	1 249	297	2 807	598	643	126	654	82

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan sosial kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	52	63	25	14	18	5	15	50	11
Sukabumi	18	47	8	10	22	4	12	45	23
Cianjur	8	53	2	1	24	1	11	16	5
Bandung	10	80	13	3	35	5	6	76	13
Garut	12	78	3	5	36	3	5	41	6
Tasikmalaya	6	43	1	4	22	-	4	16	3
Ciamis	19	82	5	10	32	6	11	52	14
Kuningan	7	37	4	3	13	4	16	25	13
Cirebon	12	33	2	1	10	-	11	33	14
Majalengka	15	32	3	3	13	2	6	22	3
Sumedang	26	58	20	19	30	12	4	57	10
Indramayu	11	9	3	-	2	2	1	23	4
Subang	3	37	14	4	16	3	2	14	5
Purwakarta	6	16	1	1	7	-	1	7	1
Karawang	18	25	-	2	5	-	9	10	-
Bekasi	22	13	2	6	1	-	9	6	-
Bandung Barat	4	17	2	1	4	-	-	12	1
Kota Bogor	3	4	10	2	3	9	6	4	18
Kota Sukabumi	11	1	1	3	1	1	7	1	1
Kota Bandung	15	20	4	6	10	2	18	10	5
Kota Cirebon	1	9	3	1	2	1	1	4	2
Kota Bekasi	1	5	1	-	-	-	-	4	-
Kota Depok	6	10	2	3	5	-	4	4	-
Kota Cimahi	2	7	-	-	2	-	2	7	1
Kota Tasikmalaya	5	6	3	2	2	3	5	4	3
Kota Banjar	4	10	1	-	3	3	3	7	2
JAWA BARAT	297	795	133	104	318	66	169	550	158

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan sosial kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	7	2	-	4	1	1	5	4
Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	3	-	-	1	-	1	-	-
Tasikmalaya	-	1	1	-	2	-	-	1	1
Ciamis	1	11	-	1	4	-	-	6	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	1	3	-	-	1	-	-	3	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	3	-	-	-	-	-	-	1	-
Subang	1	3	-	-	2	-	1	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	2	-	-	1	-	-	-	-
Bekasi	3	2	-	-	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	2	-	-	-	-	-	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	9	32	5	1	15	1	3	16	6

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan sosial kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	52	63	25	14	18	5	15	50	11
Sukabumi	18	40	6	10	18	3	11	40	19
Cianjur	8	53	2	1	24	1	11	16	5
Bandung	10	80	13	3	35	5	6	76	13
Garut	12	75	3	5	35	3	4	41	6
Tasikmalaya	6	42	-	4	20	-	4	15	2
Ciamis	18	71	5	9	28	6	11	46	14
Kuningan	7	37	4	3	13	4	16	25	13
Cirebon	11	30	2	1	9	-	11	30	14
Majalengka	15	32	3	3	13	2	6	22	3
Sumedang	26	58	20	19	30	12	4	57	10
Indramayu	8	9	3	-	2	2	1	22	4
Subang	2	34	14	4	14	3	1	14	5
Purwakarta	6	16	1	1	7	-	1	7	1
Karawang	18	23	-	2	4	-	9	10	-
Bekasi	19	11	2	6	1	-	9	6	-
Bandung Barat	4	17	2	1	4	-	-	12	1
Kota Bogor	3	4	10	2	3	9	6	4	18
Kota Sukabumi	11	1	1	3	1	1	7	1	1
Kota Bandung	15	20	4	6	10	2	18	10	5
Kota Cirebon	1	9	1	1	2	1	1	4	1
Kota Bekasi	1	5	1	-	-	-	-	4	-
Kota Depok	6	10	2	3	5	-	4	4	-
Kota Cimahi	2	7	-	-	2	-	2	7	1
Kota Tasikmalaya	5	6	3	2	2	3	5	4	3
Kota Banjar	4	10	1	-	3	3	3	7	2
JAWA BARAT	288	763	128	103	303	65	166	534	152

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.6 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	113	105	30	56	266	35	41	11	81	178
Sukabumi	132	134	50	91	143	70	99	31	69	116
Cianjur	136	110	42	50	97	41	37	9	29	90
Bandung	60	83	20	25	152	28	46	4	18	118
Garut	194	166	88	76	188	62	76	26	48	184
Tasikmalaya	162	125	86	66	157	101	91	57	57	137
Ciamis	178	173	147	115	196	98	114	74	90	143
Kuningan	114	113	54	15	199	52	53	24	17	181
Cirebon	212	182	90	41	151	74	68	26	13	96
Majalengka	131	166	48	12	126	70	100	20	11	95
Sumedang	142	151	80	52	122	87	102	39	36	79
Indramayu	113	125	15	24	131	60	53	3	16	88
Subang	84	114	57	46	121	83	114	56	41	124
Purwakarta	94	88	30	21	47	50	51	15	16	22
Karawang	166	109	72	61	95	52	44	15	20	43
Bekasi	36	64	2	40	49	11	38	1	21	25
Bandung Barat	21	27	1	40	72	7	10	0	21	59
Kota Bogor	20	18	0	2	32	9	8	0	2	16
Kota Sukabumi	7	6	0	0	18	4	3	0	0	10
Kota Bandung	65	42	6	7	49	25	15	3	4	19
Kota Cirebon	6	1	0	2	9	1	2	0	1	4
Kota Bekasi	7	10	0	8	37	2	2	0	5	19
Kota Depok	1	2	1	5	56	0	0	0	3	42
Kota Cimahi	4	5	2	2	11	2	2	1	1	5
Kota Tasikmalaya	64	64	57	30	31	14	14	13	11	18
Kota Banjar	22	22	0	0	1	0	0	0	0	16
JAWA BARAT	2 284	2 205	978	887	2 556	1 038	1 183	428	631	1 927

TABEL : 11.6 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bogor	84	81	22	31	208	21	17	10	29	67
Sukabumi	113	119	44	70	119	33	39	22	54	47
Cianjur	68	63	23	32	47	23	14	10	11	17
Bandung	85	81	21	19	123	25	22	15	15	46
Garut	129	126	60	50	114	42	53	33	38	65
Tasikmalaya	68	52	30	26	88	45	34	35	17	62
Ciamis	117	117	85	66	123	66	71	62	60	62
Kuningan	99	93	39	13	188	57	51	61	15	100
Cirebon	91	75	25	17	95	108	82	73	27	82
Majalengka	84	121	31	8	77	32	43	11	9	32
Sumedang	133	155	77	45	94	69	86	65	43	52
Indramayu	62	69	10	9	70	46	51	62	30	65
Subang	77	103	51	48	100	52	70	46	37	77
Purwakarta	77	73	25	11	19	35	30	17	7	16
Karawang	85	72	46	29	46	78	42	54	40	33
Bekasi	17	42	1	18	29	6	8	2	17	14
Bandung Barat	29	28	1	25	51	10	6	7	11	33
Kota Bogor	26	19	0	2	24	6	3	0	1	3
Kota Sukabumi	10	11	0	0	16	11	7	2	2	6
Kota Bandung	68	32	6	2	43	28	11	4	5	3
Kota Cirebon	10	2	0	1	7	1	0	0	1	3
Kota Bekasi	6	6	0	2	19	0	1	0	2	1
Kota Depok	1	0	0	6	39	0	0	2	2	8
Kota Cimahi	9	8	2	2	10	2	1	0	0	0
Kota Tasikmalaya	41	41	31	19	19	15	16	13	9	6
Kota Banjar	18	18	1	0	5	3	3	1	2	7
JAWA BARAT	1 607	1 607	631	551	1 773	814	761	607	484	907

TABEL : 11.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	8	16	-	3	8	7	13	-	1	6
Cianjur	-	3	-	4	4	-	-	-	1	2
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	6	8	3	4	13	1	3	1	2	9
Tasikmalaya	9	9	9	7	1	7	9	8	8	1
Ciamis	10	8	9	4	14	4	3	2	6	9
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	22	18	16	12	14	3	1	1	2	6
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	9	12	1	2	16	3	5	-	1	12
Subang	4	4	3	3	12	2	3	2	2	11
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	10	4	5	5	5	5	2	2	-	1
Bekasi	9	2	-	-	-	2	1	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	-	-	-	2	-	-	-	-	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	88	84	46	44	89	34	40	16	23	58

TABEL
TABLE : 11.6.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	7	12	-	2	8	3	5	-	2	2
Cianjur	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	3	3	-	1	6	1	-	-	-	4
Tasikmalaya	6	6	6	4	1	1	1	1	1	1
Ciamis	8	6	6	3	11	1	1	1	1	3
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	8	5	4	5	9	10	10	9	8	10
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	3	6	-	2	8	5	4	8	2	8
Subang	3	3	3	3	12	3	2	2	3	8
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	3	2	5	4	3	8	2	7	3	4
Bekasi	4	2	-	-	-	1	1	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	-	-	-	5	-	-	-	-	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	46	45	24	24	64	33	26	28	20	42

TABEL : 11.6.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	113	105	30	56	266	35	41	11	81	178
Sukabumi	124	118	50	88	135	63	86	31	68	110
Cianjur	136	107	42	46	93	41	37	9	28	88
Bandung	60	83	20	25	152	28	46	4	18	118
Garut	188	158	85	72	175	61	73	25	46	175
Tasikmalaya	153	116	77	59	156	94	82	49	49	136
Ciamis	168	165	138	111	182	94	111	72	84	134
Kuningan	114	113	54	15	199	52	53	24	17	181
Cirebon	190	164	74	29	137	71	67	25	11	90
Majalengka	131	166	48	12	126	70	100	20	11	95
Sumedang	142	151	80	52	122	87	102	39	36	79
Indramayu	104	113	14	22	115	57	48	3	15	76
Subang	80	110	54	43	109	81	111	54	39	113
Purwakarta	94	88	30	21	47	50	51	15	16	22
Karawang	156	105	67	56	90	47	42	13	20	42
Bekasi	27	62	2	40	49	9	37	1	21	25
Bandung Barat	21	27	1	40	72	7	10	-	21	59
Kota Bogor	20	18	-	2	32	9	8	-	2	16
Kota Sukabumi	7	6	-	-	18	4	3	-	-	10
Kota Bandung	65	42	6	7	49	25	15	3	4	19
Kota Cirebon	5	1	-	2	7	1	2	-	1	3
Kota Bekasi	7	10	-	8	37	2	2	-	5	19
Kota Depok	1	2	1	5	56	-	-	-	3	42
Kota Cimahi	4	5	2	2	11	2	2	1	1	5
Kota Tasikmalaya	64	64	57	30	31	14	14	13	11	18
Kota Banjar	22	22	-	-	1	-	-	-	-	16
JAWA BARAT	2 196	2 121	932	843	2 467	1 004	1 143	412	608	1 869

TABEL
TABLE : 11.6.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bogor	84	81	22	31	208	21	17	10	29	67
Sukabumi	106	107	44	68	111	30	34	22	52	45
Cianjur	68	63	23	32	46	23	14	10	11	17
Bandung	85	81	21	19	123	25	22	15	15	46
Garut	126	123	60	49	108	41	53	33	38	61
Tasikmalaya	62	46	24	22	87	44	33	34	16	61
Ciamis	109	111	79	63	112	65	70	61	59	59
Kuningan	99	93	39	13	188	57	51	61	15	100
Cirebon	83	70	21	12	86	98	72	64	19	72
Majalengka	84	121	31	8	77	32	43	11	9	32
Sumedang	133	155	77	45	94	69	86	65	43	52
Indramayu	59	63	10	7	62	41	47	54	28	57
Subang	74	100	48	45	88	49	68	44	34	69
Purwakarta	77	73	25	11	19	35	30	17	7	16
Karawang	82	70	41	25	43	70	40	47	37	29
Bekasi	13	40	1	18	29	5	7	2	17	14
Bandung Barat	29	28	1	25	51	10	6	7	11	33
Kota Bogor	26	19	-	2	24	6	3	-	1	3
Kota Sukabumi	10	11	-	-	16	11	7	2	2	6
Kota Bandung	68	32	6	2	43	28	11	4	5	3
Kota Cirebon	9	2	-	1	2	1	-	-	1	1
Kota Bekasi	6	6	-	2	19	-	1	-	2	1
Kota Depok	1	-	-	6	39	-	-	2	2	8
Kota Cimahi	9	8	2	2	10	2	1	-	-	-
Kota Tasikmalaya	41	41	31	19	19	15	16	13	9	6
Kota Banjar	18	18	1	-	5	3	3	1	2	7
JAWA BARAT	1 561	1 562	607	527	1 709	781	735	579	464	865

TABEL : 11.7
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	210	207	120	107	281	139	134	56	44	200
Sukabumi	256	230	187	159	178	192	176	117	65	98
Cianjur	187	143	105	86	143	104	74	53	38	85
Bandung	144	144	101	91	151	82	86	43	39	109
Garut	268	271	196	159	216	182	186	114	78	147
Tasikmalaya	198	177	145	103	178	150	141	107	67	144
Ciamis	234	229	230	197	277	194	183	168	145	178
Kuningan	149	151	118	82	228	105	106	50	29	169
Cirebon	285	261	170	144	197	125	113	50	36	96
Majalengka	175	181	85	53	149	118	112	28	22	99
Sumedang	189	195	155	109	137	138	123	75	50	71
Indramayu	211	137	89	62	115	124	83	42	16	84
Subang	159	160	126	91	129	162	164	103	66	129
Purwakarta	120	101	61	46	71	76	61	26	15	30
Karawang	214	158	144	118	135	76	63	36	27	60
Bekasi	112	97	38	27	55	49	53	16	9	30
Bandung Barat	60	63	50	38	77	36	25	16	6	65
Kota Bogor	36	27	1	4	20	16	13	1	2	10
Kota Sukabumi	18	14	2	3	11	12	8	1	1	5
Kota Bandung	53	41	16	18	63	22	12	4	1	28
Kota Cirebon	15	9	7	7	9	4	5	2	2	3
Kota Bekasi	23	23	5	10	38	13	13	4	4	17
Kota Depok	5	6	1	2	57	3	3	-	-	42
Kota Cimahi	10	10	4	4	7	3	4	1	1	6
Kota Tasikmalaya	68	68	65	58	45	23	23	15	14	17
Kota Banjar	22	22	-	-	1	16	16	-	-	-
JAWA BARAT	3 421	3 125	2 221	1 778	2 968	2 164	1 980	1 128	777	1 922

TABEL
TABLE : 11.7 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bogor	177	142	71	53	190	48	42	54	28	54
Sukabumi	211	182	118	77	127	63	50	64	60	41
Cianjur	103	63	51	38	71	25	12	25	10	18
Bandung	152	116	68	48	94	34	27	37	26	37
Garut	198	177	121	83	112	73	77	77	43	57
Tasikmalaya	98	72	60	39	87	42	40	81	32	44
Ciamis	173	156	138	107	137	80	76	110	80	65
Kuningan	149	128	80	45	184	52	44	114	36	104
Cirebon	157	130	64	53	82	103	89	136	46	57
Majalengka	132	123	48	36	87	28	30	38	16	29
Sumedang	200	152	112	77	88	87	86	108	66	54
Indramayu	123	73	41	25	60	65	49	122	67	59
Subang	146	150	94	63	105	71	81	111	60	56
Purwakarta	94	77	38	28	36	37	31	36	25	21
Karawang	104	95	75	62	73	67	48	79	53	45
Bekasi	72	63	21	12	27	27	19	20	14	11
Bandung Barat	65	39	26	13	47	10	11	28	9	26
Kota Bogor	43	20	1	2	14	7	4	-	-	3
Kota Sukabumi	20	17	-	-	10	14	9	3	5	3
Kota Bandung	71	19	8	3	46	15	3	3	12	12
Kota Cirebon	18	2	-	-	1	3	2	2	3	3
Kota Bekasi	11	11	2	2	17	1	1	-	-	4
Kota Depok	7	8	1	1	35	-	-	2	-	10
Kota Cimahi	10	8	2	2	4	1	-	-	-	1
Kota Tasikmalaya	42	35	26	17	19	11	11	15	9	8
Kota Banjar	22	21	2	-	1	2	2	9	4	1
JAWA BARAT	2 598	2 079	1 268	886	1 754	966	844	1 274	704	823

TABEL : 11.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	24	20	16	12	14	14	14	5	3	7
Cianjur	5	1	-	-	5	1	-	-	-	2
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	7	7	5	3	11	5	5	2	1	6
Tasikmalaya	10	9	9	5	5	11	10	10	5	2
Ciamis	15	13	13	9	13	12	10	6	1	7
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	28	23	21	18	15	9	5	4	3	4
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	26	14	16	13	15	15	13	7	-	11
Subang	7	8	7	5	8	6	6	5	3	7
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	10	8	7	6	7	5	3	3	2	3
Bekasi	8	7	1	-	-	2	1	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	3	2	2	2	1	1	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	143	113	97	73	95	81	68	42	18	49

TABEL
TABLE : 11.7.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	19	18	9	5	11	2	3	3	7	3
Cianjur	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	4	3	1	1	3	1	-	3	-	1
Tasikmalaya	6	7	6	5	4	2	2	2	1	-
Ciamis	13	9	7	2	6	2	1	2	1	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	17	6	4	3	4	12	10	14	7	4
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	14	7	7	8	8	6	6	15	9	10
Subang	7	8	5	5	7	4	4	6	6	6
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	3	2	2	2	5	7	3	6	3	5
Bekasi	4	4	-	-	-	1	1	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	1	-	-	-	2	2	2	2	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	94	65	41	31	48	39	32	53	36	32

TABEL : 11.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	210	207	120	107	281	139	134	56	44	200
Sukabumi	232	210	171	147	164	178	162	112	62	91
Cianjur	182	142	105	86	138	103	74	53	38	83
Bandung	144	144	101	91	151	82	86	43	39	109
Garut	261	264	191	156	205	177	181	112	77	141
Tasikmalaya	188	168	136	98	173	139	131	97	62	142
Ciamis	219	216	217	188	264	182	173	162	144	171
Kuningan	149	151	118	82	228	105	106	50	29	169
Cirebon	257	238	149	126	182	116	108	46	33	92
Majalengka	175	181	85	53	149	118	112	28	22	99
Sumedang	189	195	155	109	137	138	123	75	50	71
Indramayu	185	123	73	49	100	109	70	35	16	73
Subang	152	152	119	86	121	156	158	98	63	122
Purwakarta	120	101	61	46	71	76	61	26	15	30
Karawang	204	150	137	112	128	71	60	33	25	57
Bekasi	104	90	37	27	55	47	52	16	9	30
Bandung Barat	60	63	50	38	77	36	25	16	6	65
Kota Bogor	36	27	1	4	20	16	13	1	2	10
Kota Sukabumi	18	14	2	3	11	12	8	1	1	5
Kota Bandung	53	41	16	18	63	22	12	4	1	28
Kota Cirebon	12	6	5	5	7	3	4	2	2	3
Kota Bekasi	23	23	5	10	38	13	13	4	4	17
Kota Depok	5	6	1	2	57	3	3	-	-	42
Kota Cimahi	10	10	4	4	7	3	4	1	1	6
Kota Tasikmalaya	68	68	65	58	45	23	23	15	14	17
Kota Banjar	22	22	-	-	1	16	16	-	-	-
JAWA BARAT	3 278	3 012	2 124	1 705	2 873	2 083	1 912	1 086	759	1 873

TABEL
TABLE : 11.7.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bogor	177	142	71	53	190	48	42	54	28	54
Sukabumi	192	164	109	72	116	61	47	61	53	38
Cianjur	102	63	51	38	71	25	12	25	10	18
Bandung	152	116	68	48	94	34	27	37	26	37
Garut	194	174	120	82	109	72	77	74	43	56
Tasikmalaya	92	65	54	34	83	40	38	79	31	44
Ciamis	160	147	131	105	131	78	75	108	79	64
Kuningan	149	128	80	45	184	52	44	114	36	104
Cirebon	140	124	60	50	78	91	79	122	39	53
Majalengka	132	123	48	36	87	28	30	38	16	29
Sumedang	200	152	112	77	88	87	86	108	66	54
Indramayu	109	66	34	17	52	59	43	107	58	49
Subang	139	142	89	58	98	67	77	105	54	50
Purwakarta	94	77	38	28	36	37	31	36	25	21
Karawang	101	93	73	60	68	60	45	73	50	40
Bekasi	68	59	21	12	27	26	18	20	14	11
Bandung Barat	65	39	26	13	47	10	11	28	9	26
Kota Bogor	43	20	1	2	14	7	4	-	-	3
Kota Sukabumi	20	17	-	-	10	14	9	3	5	3
Kota Bandung	71	19	8	3	46	15	3	3	12	12
Kota Cirebon	12	1	-	-	1	1	-	-	1	1
Kota Bekasi	11	11	2	2	17	1	1	-	-	4
Kota Depok	7	8	1	1	35	-	-	2	-	10
Kota Cimahi	10	8	2	2	4	1	-	-	-	1
Kota Tasikmalaya	42	35	26	17	19	11	11	15	9	8
Kota Banjar	22	21	2	-	1	2	2	9	4	1
JAWA BARAT	2 504	2 014	1 227	855	1 706	927	812	1 221	668	791

TABEL
TABLE : 11.8

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	22	15	82	36	14	121	63	20	151	61
Sukabumi	66	20	127	40	8	156	76	43	159	20
Cianjur	51	10	125	38	10	112	49	24	134	32
Bandung	25	11	66	27	12	65	31	19	77	27
Garut	67	30	92	51	6	184	75	49	208	50
Tasikmalaya	23	12	109	28	8	107	45	36	168	13
Ciamis	37	20	145	34	12	137	70	69	173	46
Kuningan	33	23	115	28	13	74	39	16	115	83
Cirebon	25	15	92	34	13	111	70	42	151	46
Majalengka	14	11	133	32	7	105	77	37	150	56
Sumedang	70	45	164	60	21	119	72	52	128	25
Indramayu	23	10	73	17	12	145	45	8	101	15
Subang	28	7	113	27	3	81	36	23	142	14
Purwakarta	24	18	49	13	4	58	38	21	65	15
Karawang	37	23	67	28	9	85	51	44	161	30
Bekasi	28	16	34	11	4	69	34	11	47	14
Bandung Barat	11	4	38	16	11	35	23	9	48	21
Kota Bogor	10	2	1	3	4	22	4	2	10	6
Kota Sukabumi	6	5	9	4	3	16	9	-	9	5
Kota Bandung	2	3	3	2	1	17	12	2	44	3
Kota Cirebon	1	-	-	1	-	16	3	1	2	-
Kota Bekasi	-	-	2	1	1	8	8	-	17	4
Kota Depok	2	2	13	7	5	7	2	1	7	10
Kota Cimahi	-	-	1	3	-	6	6	1	7	1
Kota Tasikmalaya	2	1	17	4	-	26	14	15	40	6
Kota Banjar	-	1	16	3	1	9	11	6	10	1
JAWA BARAT	607	304	1 686	548	182	1 891	963	551	2 324	604

TABEL
TABLE : 11.8 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grants for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Bogor	16	12	32	24	11
Sukabumi	25	15	33	23	9
Cianjur	15	5	12	12	3
Bandung	21	12	19	24	14
Garut	26	20	18	33	5
Tasikmalaya	14	8	30	10	3
Ciamis	25	18	58	45	14
Kuningan	11	4	24	13	23
Cirebon	8	5	9	11	9
Majalengka	9	5	20	6	7
Sumedang	35	24	32	23	18
Indramayu	2	-	2	1	-
Subang	8	5	10	14	3
Purwakarta	7	7	17	5	3
Karawang	8	6	10	17	14
Bekasi	2	5	1	6	1
Bandung Barat	6	2	9	4	6
Kota Bogor	5	-	-	-	3
Kota Sukabumi	4	4	2	6	1
Kota Bandung	28	13	5	40	9
Kota Cirebon	2	1	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	2	1
Kota Depok	1	-	5	6	3
Kota Cimahi	4	4	-	4	-
Kota Tasikmalaya	4	2	12	4	-
Kota Banjar	2	4	6	11	-
JAWA BARAT	288	181	366	344	160

**TABEL : 11.8.1 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm				
	Pendu- duk Miskin Poor	Bukan Pend- duk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya Others	Pendu- duk Miskin Poor	Bukan Pend- duk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	9	1	13	3	1	16	3	1	14	-
Cianjur	-	-	1	-	1	-	-	-	-	6
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	2	1	11	2	-	4	2	2	11	1
Tasikmalaya	-	1	7	-	-	-	3	2	10	-
Ciamis	-	-	6	-	1	15	3	3	5	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	1	-	9	1	-	21	13	14	19	7
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	3	-	5	1	2	15	6	-	12	1
Subang	-	-	4	3	-	2	-	-	11	1
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	3	3	-	1	-	-	11	-
Bekasi	3	1	-	-	-	4	4	-	1	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	4	-	-	2	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	18	4	59	13	5	82	34	22	96	17

TABEL
TABLE : 11.8.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grants for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	2	2	3	-
Cianjur	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	1	-	1	3	-
Tasikmalaya	3	1	4	-	-
Ciamis	2	-	2	1	1
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	5	3	4	3	1
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	-	-	1	-	-
Subang	-	-	-	1	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	1	-	-	1	1
Bekasi	-	-	-	1	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	14	6	14	13	3

**TABEL : 11.8.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
TABLE : 11.8.2 PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT PROGRAM WITHIN THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	22	15	82	36	14	121	63	20	151	61
Sukabumi	57	19	114	37	7	140	73	42	145	20
Cianjur	51	10	124	38	9	112	49	24	134	26
Bandung	25	11	66	27	12	65	31	19	77	27
Garut	65	29	81	49	6	180	73	47	197	49
Tasikmalaya	23	11	102	28	8	107	42	34	158	13
Ciamis	37	20	139	34	11	122	67	66	168	45
Kuningan	33	23	115	28	13	74	39	16	115	83
Cirebon	24	15	83	33	13	90	57	28	132	39
Majalengka	14	11	133	32	7	105	77	37	150	56
Sumedang	70	45	164	60	21	119	72	52	128	25
Indramayu	20	10	68	16	10	130	39	8	89	14
Subang	28	7	109	24	3	79	36	23	131	13
Purwakarta	24	18	49	13	4	58	38	21	65	15
Karawang	37	23	64	25	9	84	51	44	150	30
Bekasi	25	15	34	11	4	65	30	11	46	14
Bandung Barat	11	4	38	16	11	35	23	9	48	21
Kota Bogor	10	2	1	3	4	22	4	2	10	6
Kota Sukabumi	6	5	9	4	3	16	9	-	9	5
Kota Bandung	2	3	3	2	1	17	12	2	44	3
Kota Cirebon	1	-	-	1	-	12	3	1	-	-
Kota Bekasi	-	-	2	1	1	8	8	-	17	4
Kota Depok	2	2	13	7	5	7	2	1	7	10
Kota Cimahi	-	-	1	3	-	6	6	1	7	1
Kota Tasikmalaya	2	1	17	4	-	26	14	15	40	6
Kota Banjar	-	1	16	3	1	9	11	6	10	1
JAWA BARAT	589	300	1 627	535	177	1 809	929	529	2 228	587

TABEL
TABLE : 11.8.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Dana Hibah Usaha Produktif Grants for Productive Business					
Kabupaten/ Kota Regency/ City	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Bogor	16	12	32	24	11
Sukabumi	23	13	31	20	9
Cianjur	15	5	12	12	3
Bandung	21	12	19	24	14
Garut	25	20	17	30	5
Tasikmalaya	11	7	26	10	3
Ciamis	23	18	56	44	13
Kuningan	11	4	24	13	23
Cirebon	3	2	5	8	8
Majalengka	9	5	20	6	7
Sumedang	35	24	32	23	18
Indramayu	2	-	1	1	-
Subang	8	5	10	13	3
Purwakarta	7	7	17	5	3
Karawang	7	6	10	16	13
Bekasi	2	5	1	5	1
Bandung Barat	6	2	9	4	6
Kota Bogor	5	-	-	-	3
Kota Sukabumi	4	4	2	6	1
Kota Bandung	28	13	5	40	9
Kota Cirebon	2	1	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	2	1
Kota Depok	1	-	5	6	3
Kota Cimahi	4	4	-	4	-
Kota Tasikmalaya	4	2	12	4	-
Kota Banjar	2	4	6	11	-
JAWA BARAT	274	175	352	331	157

TABEL : 11.9
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	46	28	33	60	43	9	7	9	19	7
Sukabumi	28	19	38	35	6	8	3	10	23	4
Cianjur	15	5	32	15	7	5	3	13	7	2
Bandung	26	18	11	52	26	7	7	9	22	11
Garut	22	16	44	35	12	14	10	12	20	4
Tasikmalaya	9	9	27	15	6	7	6	8	8	7
Ciamis	27	10	54	35	11	11	4	18	26	6
Kuningan	4	5	23	13	7	3	3	3	10	5
Cirebon	18	10	17	25	9	4	2	3	7	-
Majalengka	15	8	27	16	8	2	1	11	5	3
Sumedang	23	20	29	53	23	10	9	13	34	17
Indramayu	15	3	3	9	1	1	-	1	3	-
Subang	9	8	22	26	4	5	4	9	12	2
Purwakarta	10	10	8	7	3	2	2	2	4	2
Karawang	15	6	23	9	7	2	2	4	4	2
Bekasi	25	12	3	11	6	3	1	1	4	1
Bandung Barat	3	2	6	6	7	1	1	2	1	-
Kota Bogor	10	2	-	5	1	8	3	-	3	1
Kota Sukabumi	6	6	-	8	-	2	2	-	2	2
Kota Bandung	15	15	-	12	7	7	3	-	8	2
Kota Cirebon	10	6	-	2	-	3	2	-	-	-
Kota Bekasi	4	4	-	-	5	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	2	2	4	10	-	-	-	3	5
Kota Cimahi	6	6	-	6	3	-	1	-	1	-
Kota Tasikmalaya	6	6	3	6	-	5	5	2	2	-
Kota Banjar	-	3	3	9	-	-	-	-	6	-
JAWA BARAT	367	239	408	474	212	119	81	130	234	83

TABEL
TABLE : 11.9 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Bogor	28	18	6	8	50
Sukabumi	35	31	25	31	43
Cianjur	9	8	4	1	20
Bandung	30	20	11	21	58
Garut	20	18	18	14	24
Tasikmalaya	7	5	8	9	7
Ciamis	38	27	25	23	47
Kuningan	14	9	5	4	39
Cirebon	27	26	18	20	42
Majalengka	3	3	5	2	24
Sumedang	20	30	16	5	40
Indramayu	6	9	3	3	16
Subang	11	9	4	6	8
Purwakarta	4	6	1	1	3
Karawang	9	6	8	4	9
Bekasi	7	5	-	2	6
Bandung Barat	-	-	1	1	11
Kota Bogor	16	6	-	5	6
Kota Sukabumi	6	7	-	-	2
Kota Bandung	17	14	-	5	8
Kota Cirebon	5	2	-	1	1
Kota Bekasi	3	3	-	-	1
Kota Depok	-	-	-	2	6
Kota Cimahi	2	1	-	1	6
Kota Tasikmalaya	9	10	6	3	3
Kota Banjar	8	10	1	3	-
JAWA BARAT	334	283	165	175	480

**TABEL : 11.9.1 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
TABLE : 11.9.1 Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduk- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduk- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	3	2	5	4	-	-	-	-	5	-
Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-
Tasikmalaya	-	-	1	1	-	-	-	1	1	-
Ciamis	2	-	5	5	2	1	-	-	3	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	2	1	3	2	-	1	1	1	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Subang	-	-	2	2	-	-	-	2	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-
Bekasi	4	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	16	5	18	18	2	3	1	4	10	1

TABEL
TABLE : 11.9.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan Social Institutions				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	5	7	5	5	7
Cianjur	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	1	1	-	1	1
Tasikmalaya	-	1	1	1	1
Ciamis	4	4	1	1	3
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	3	3	3	2	2
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	-	-	-	-	1
Subang	-	-	-	-	1
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	-	-
Bekasi	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	1	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	14	17	10	10	16

**TABEL : 11.9.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	46	28	33	60	43	9	7	9	19	7
Sukabumi	25	17	33	31	6	8	3	10	18	4
Cianjur	15	5	32	15	7	5	3	13	7	2
Bandung	26	18	11	52	26	7	7	9	22	11
Garut	21	16	43	34	12	13	10	12	20	4
Tasikmalaya	9	9	26	14	6	7	6	7	7	7
Ciamis	25	10	49	30	9	10	4	18	23	5
Kuningan	4	5	23	13	7	3	3	3	10	5
Cirebon	16	9	14	23	9	3	1	2	7	-
Majalengka	15	8	27	16	8	2	1	11	5	3
Sumedang	23	20	29	53	23	10	9	13	34	17
Indramayu	12	3	3	9	1	1	-	1	3	-
Subang	9	8	20	24	4	5	4	7	12	2
Purwakarta	10	10	8	7	3	2	2	2	4	2
Karawang	15	6	22	8	7	2	2	4	3	2
Bekasi	21	11	3	10	6	3	1	1	4	1
Bandung Barat	3	2	6	6	7	1	1	2	1	-
Kota Bogor	10	2	-	5	1	8	3	-	3	1
Kota Sukabumi	6	6	-	8	-	2	2	-	2	2
Kota Bandung	15	15	-	12	7	7	3	-	8	2
Kota Cirebon	9	5	-	1	-	3	2	-	-	-
Kota Bekasi	4	4	-	-	5	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	2	2	4	10	-	-	-	3	5
Kota Cimahi	6	6	-	6	3	-	1	-	1	-
Kota Tasikmalaya	6	6	3	6	-	5	5	2	2	-
Kota Banjar	-	3	3	9	-	-	-	-	6	-
JAWA BARAT	351	234	390	456	210	116	80	126	224	82

TABEL
TABLE : 11.9.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Bogor	28	18	6	8	50
Sukabumi	30	24	20	26	36
Cianjur	9	8	4	1	20
Bandung	30	20	11	21	58
Garut	19	17	18	13	23
Tasikmalaya	7	4	7	8	6
Ciamis	34	23	24	22	44
Kuningan	14	9	5	4	39
Cirebon	24	23	15	18	40
Majalengka	3	3	5	2	24
Sumedang	20	30	16	5	40
Indramayu	6	9	3	3	15
Subang	11	9	4	6	7
Purwakarta	4	6	1	1	3
Karawang	9	6	8	4	9
Bekasi	7	5	-	2	6
Bandung Barat	-	-	1	1	11
Kota Bogor	16	6	-	5	6
Kota Sukabumi	6	7	-	-	2
Kota Bandung	17	14	-	5	8
Kota Cirebon	4	1	-	1	1
Kota Bekasi	3	3	-	-	1
Kota Depok	-	-	-	2	6
Kota Cimahi	2	1	-	1	6
Kota Tasikmalaya	9	10	6	3	3
Kota Banjar	8	10	1	3	-
JAWA BARAT	320	266	155	165	464

**Keterangan Aparatur
Desa**

*Information of Village
Apparatus*

12

TABEL : 12.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
TABLE : 12.1 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Groups (Years)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	3	18	72	109	86	56	82
Sukabumi	-	4	24	46	77	88	43	82
Cianjur	-	3	21	57	81	72	55	67
Bandung	-	1	11	30	55	75	36	66
Garut	-	9	18	65	127	84	48	73
Tasikmalaya	-	1	11	29	81	90	45	88
Ciamis	-	-	4	33	70	61	46	129
Kuningan	-	5	20	26	79	68	42	135
Cirebon	-	7	22	48	96	90	52	90
Majalengka	-	5	14	48	69	77	50	66
Sumedang	-	2	9	31	62	54	34	85
Indramayu	-	7	15	35	92	67	44	53
Subang	-	2	14	34	60	66	43	34
Purwakarta	-	4	13	28	50	50	22	23
Karawang	-	8	16	65	95	62	24	37
Bekasi	1	2	16	37	38	49	21	21
Bandung Barat	-	2	3	14	39	34	31	42
Kota Bogor	-	-	1	2	5	19	32	9
Kota Sukabumi	-	2	-	-	4	4	18	5
Kota Bandung	-	1	4	3	25	35	70	10
Kota Cirebon	-	1	3	-	1	4	11	2
Kota Bekasi	-	1	2	3	13	17	15	5
Kota Depok	-	-	3	5	6	19	26	3
Kota Cimahi	-	-	2	-	3	4	2	3
Kota Tasikmalaya	-	-	1	1	3	15	39	9
Kota Banjar	-	4	2	3	4	3	2	6
JAWA BARAT	1	74	267	715	1 344	1 293	907	1 225

TABEL : 12.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
TABLE : 12.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	1	5	7	4	4	6
Cianjur	-	-	-	3	3	2	3	5
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	1	1	2	2	8	2	4
Tasikmalaya	-	-	-	2	4	1	3	1
Ciamis	-	-	-	1	4	4	2	6
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	5	3	7	13	4	4
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	2	1	7	11	10	4	3
Subang	-	-	1	6	4	1	3	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	1	3	4	6	1	4
Bekasi	1	-	1	1	1	4	-	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	2	-	1	-	3	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	1	3	13	33	48	53	29	35

TABEL : 12.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
TABLE : 12.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Groups (Years)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	3	18	72	109	86	56	82
Sukabumi	-	4	23	41	70	84	39	76
Cianjur	-	3	21	54	78	70	52	62
Bandung	-	1	11	30	55	75	36	66
Garut	-	8	17	63	125	76	46	69
Tasikmalaya	-	1	11	27	77	89	42	87
Ciamis	-	-	4	32	66	57	44	123
Kuningan	-	5	20	26	79	68	42	135
Cirebon	-	7	17	45	89	77	48	86
Majalengka	-	5	14	48	69	77	50	66
Sumedang	-	2	9	31	62	54	34	85
Indramayu	-	5	14	28	81	57	40	50
Subang	-	2	13	28	56	65	40	34
Purwakarta	-	4	13	28	50	50	22	23
Karawang	-	8	15	62	91	56	23	33
Bekasi	-	2	15	36	37	45	21	19
Bandung Barat	-	2	3	14	39	34	31	42
Kota Bogor	-	-	1	2	5	19	32	9
Kota Sukabumi	-	2	-	-	4	4	18	5
Kota Bandung	-	1	4	3	25	35	70	10
Kota Cirebon	-	1	1	-	-	4	8	2
Kota Bekasi	-	1	2	3	13	17	15	5
Kota Depok	-	-	3	5	6	19	26	3
Kota Cimahi	-	-	2	-	3	4	2	3
Kota Tasikmalaya	-	-	1	1	3	15	39	9
Kota Banjar	-	4	2	3	4	3	2	6
JAWA BARAT	-	71	254	682	1 296	1 240	878	1 190

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	1	-	2	92	229	12	90
Sukabumi	-	-	2	58	231	23	50
Cianjur	-	-	2	96	186	18	54
Bandung	2	-	1	45	150	15	61
Garut	-	1	7	75	238	18	85
Tasikmalaya	-	-	2	76	206	13	48
Ciamis	2	1	-	67	169	37	67
Kuningan	1	1	1	94	196	29	53
Cirebon	1	2	-	75	263	18	46
Majalengka	-	-	1	92	169	12	55
Sumedang	1	1	-	55	161	26	33
Indramayu	4	1	2	96	160	9	41
Subang	1	-	1	36	156	17	42
Purwakarta	-	-	1	39	129	5	16
Karawang	1	1	-	62	192	6	45
Bekasi	3	-	-	30	102	3	47
Bandung Barat	-	-	-	19	113	12	21
Kota Bogor	2	-	-	-	13	2	51
Kota Sukabumi	2	1	-	-	12	1	17
Kota Bandung	-	-	-	1	29	15	103
Kota Cirebon	-	-	-	-	9	1	12
Kota Bekasi	1	-	-	-	5	-	50
Kota Depok	-	-	-	-	3	5	54
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	2	12
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	27	7	34
Kota Banjar	-	-	-	2	12	-	10
JAWA BARAT	22	9	22	1 110	3 160	306	1 197

TABEL : 12.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 12.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tamat Sekolah/ Graduated						
	Tidak Pernah Sekolah Never been to School	Tidak Tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School	Akademi Academy	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	4	16	2	5
Cianjur	-	-	-	7	9	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	8	9	-	3
Tasikmalaya	-	-	-	1	7	1	2
Ciamis	-	-	-	3	9	1	4
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	-	8	24	-	4
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	1	-	-	14	18	1	4
Subang	1	-	-	2	10	1	1
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	1	-	-	3	12	1	2
Bekasi	-	-	-	4	4	-	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	3	-	3
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	3	-	-	54	121	7	30

TABEL : 12.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA
TABLE : 12.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	1	-	2	92	229	12	90
Sukabumi	-	-	2	54	215	21	45
Cianjur	-	-	2	89	177	18	54
Bandung	2	-	1	45	150	15	61
Garut	-	1	7	67	229	18	82
Tasikmalaya	-	-	2	75	199	12	46
Ciamis	2	1	-	64	160	36	63
Kuningan	1	1	1	94	196	29	53
Cirebon	1	2	-	67	239	18	42
Majalengka	-	-	1	92	169	12	55
Sumedang	1	1	-	55	161	26	33
Indramayu	3	1	2	82	142	8	37
Subang	-	-	1	34	146	16	41
Purwakarta	-	-	1	39	129	5	16
Karawang	-	1	-	59	180	5	43
Bekasi	3	-	-	26	98	3	45
Bandung Barat	-	-	-	19	113	12	21
Kota Bogor	2	-	-	-	13	2	51
Kota Sukabumi	2	1	-	-	12	1	17
Kota Bandung	-	-	-	1	29	15	103
Kota Cirebon	-	-	-	-	6	1	9
Kota Bekasi	1	-	-	-	5	-	50
Kota Depok	-	-	-	-	3	5	54
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	2	12
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	27	7	34
Kota Banjar	-	-	-	2	12	-	10
JAWA BARAT	19	9	22	1 056	3 039	299	1 167

TABEL : 12.3 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	1	-	2	90	223	12	86
Sukabumi	-	-	2	57	220	21	49
Cianjur	-	-	2	95	179	18	53
Bandung	1	-	1	45	142	14	57
Garut	-	1	7	75	232	17	83
Tasikmalaya	-	-	2	75	197	12	48
Ciamis	2	-	-	64	164	34	65
Kuningan	1	1	1	89	185	28	49
Cirebon	1	2	-	70	245	16	42
Majalengka	-	-	1	87	156	11	52
Sumedang	1	1	-	54	143	24	31
Indramayu	4	1	2	95	150	9	41
Subang	1	-	1	35	144	15	36
Purwakarta	-	-	1	36	123	5	14
Karawang	1	1	-	61	184	5	43
Bekasi	3	-	-	28	99	3	45
Bandung Barat	-	-	-	19	109	12	21
Kota Bogor	2	-	-	-	13	1	46
Kota Sukabumi	2	1	-	-	12	1	16
Kota Bandung	-	-	-	1	27	14	91
Kota Cirebon	-	-	-	-	9	1	11
Kota Bekasi	1	-	-	-	5	-	47
Kota Depok	-	-	-	-	3	5	54
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	2	11
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	27	7	34
Kota Banjar	-	-	-	2	12	-	8
JAWA BARAT	21	8	22	1 078	3 003	287	1 133

TABEL : 12.3.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 12.3.1 **NUMBER OF MALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	4	16	2	4
Cianjur	-	-	-	7	8	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	8	9	-	3
Tasikmalaya	-	-	-	1	6	1	2
Ciamis	-	-	-	3	9	1	3
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	-	7	23	-	4
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	1	-	-	14	17	1	4
Subang	1	-	-	2	9	1	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	1	-	-	3	11	-	2
Bekasi	-	-	-	4	4	-	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	3	-	3
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	3	-	-	53	115	6	27

TABEL : 12.3.2 BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	1	-	2	90	223	12	86
Sukabumi	-	-	2	53	204	19	45
Cianjur	-	-	2	88	171	18	53
Bandung	1	-	1	45	142	14	57
Garut	-	1	7	67	223	17	80
Tasikmalaya	-	-	2	74	191	11	46
Ciamis	2	-	-	61	155	33	62
Kuningan	1	1	1	89	185	28	49
Cirebon	1	2	-	63	222	16	38
Majalengka	-	-	1	87	156	11	52
Sumedang	1	1	-	54	143	24	31
Indramayu	3	1	2	81	133	8	37
Subang	-	-	1	33	135	14	36
Purwakarta	-	-	1	36	123	5	14
Karawang	-	1	-	58	173	5	41
Bekasi	3	-	-	24	95	3	43
Bandung Barat	-	-	-	19	109	12	21
Kota Bogor	2	-	-	-	13	1	46
Kota Sukabumi	2	1	-	-	12	1	16
Kota Bandung	-	-	-	1	27	14	91
Kota Cirebon	-	-	-	-	6	1	8
Kota Bekasi	1	-	-	-	5	-	47
Kota Depok	-	-	-	-	3	5	54
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	2	11
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	27	7	34
Kota Banjar	-	-	-	2	12	-	8
JAWA BARAT	18	8	22	1 025	2 888	281	1 106

TABEL : 12.4 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 12.4 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	2	6	-	4
Sukabumi	-	-	-	1	11	2	1
Cianjur	-	-	-	1	7	-	1
Bandung	1	-	-	-	8	1	4
Garut	-	-	-	-	6	1	2
Tasikmalaya	-	-	-	1	9	1	-
Ciamis	-	1	-	3	5	3	2
Kuningan	-	-	-	5	11	1	4
Cirebon	-	-	-	5	18	2	4
Majalengka	-	-	-	5	13	1	3
Sumedang	-	-	-	1	18	2	2
Indramayu	-	-	-	1	10	-	-
Subang	-	-	-	1	12	2	6
Purwakarta	-	-	-	3	6	-	2
Karawang	-	-	-	1	8	1	2
Bekasi	-	-	-	2	3	-	2
Bandung Barat	-	-	-	-	4	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	1	5
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	1
Kota Bandung	-	-	-	-	2	1	12
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	3
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	1
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	2
JAWA BARAT	1	1	-	32	157	19	64

TABEL : 12.4.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 12.4.1 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	-	-	-	1
Cianjur	-	-	-	-	1	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	-	-	-	-	1	-	-
Ciamis	-	-	-	-	-	-	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	-	1	1	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	-	-	-	1	-	-
Subang	-	-	-	-	1	-	1
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	-	1	1	-
Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT	-	-	-	1	6	1	3

TABEL : 12.4.2 BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	2	6	-	4
Sukabumi	-	-	-	1	11	2	-
Cianjur	-	-	-	1	6	-	1
Bandung	1	-	-	-	8	1	4
Garut	-	-	-	-	6	1	2
Tasikmalaya	-	-	-	1	8	1	-
Ciamis	-	1	-	3	5	3	1
Kuningan	-	-	-	5	11	1	4
Cirebon	-	-	-	4	17	2	4
Majalengka	-	-	-	5	13	1	3
Sumedang	-	-	-	1	18	2	2
Indramayu	-	-	-	1	9	-	-
Subang	-	-	-	1	11	2	5
Purwakarta	-	-	-	3	6	-	2
Karawang	-	-	-	1	7	-	2
Bekasi	-	-	-	2	3	-	2
Bandung Barat	-	-	-	-	4	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	1	5
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	1
Kota Bandung	-	-	-	-	2	1	12
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	3
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	1
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	2
JAWA BARAT	1	1	-	31	151	18	61

LAMPIRAN / *APPENDIX*



PODES11-DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2011

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT									
NO	RINCIAN	NAMA			Kode (Podes 2008)	Kode (SP 2010)	Kode (Saat Pencacahan)		
101	Provinsi								
102	Kabupaten/Kota *)								
103	Kecamatan								
104	Desa/Kelurahan *)								
105	Status Daerah	Perkotaan - 1		Perdesaan - 2	☐	☐	☐		
106	Alamat lengkap kantor kepala desa (lurah)								
II. KETERANGAN PETUGAS									
NO	RINCIAN	PENCACAH			NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA		
201	Nama Pencacah				205	Nama Pengawas/ Pemeriksa			
202	NIP				206	NIP			
203	Tanda Tangan Pencacah				207	Kunjungan	I	II	III
204	Tanggal					Tanggal Pengawasan			
	Narasumber Utama (NU)					Tanggal Pemeriksaan			
	Jabatan								
	Tanda Tangan NU					208	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa		

*) Coret yang tidak sesuai

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARASUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

..... 2011
Mengetahui
Lurah/Kepala Desa *)

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN			
301	Status pemerintahan : Desa - 1 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 3 (Tuliskan)	☐	
302	Letak desa/kelurahan : a. Nama pulau dimana sebagian besar wilayah desa/kelurahan ini berada : b. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa (lurah) ini : Ada, di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Ada, di luar wilayah desa/kelurahan - 2 Tidak ada - 3	a. b. ☐	
303	a. Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan : Ada - 1 → R304 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan (R303a berkode 2), alasannya :	a. ☐ b.	
304	a. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil di bawah desa/kelurahan : RT - 1 Korong - 4 Banjar - 7 Tidak ada - 0 → R305 RW/RK - 2 Kampung - 5 Dusun - 8 Jorong - 3 Lingkungan - 6 Lainnya - 9 b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan : c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan :	a. ☐ b. ☐ c. ☐	
305	a. Lokasi desa/kelurahan : Puncak - 1 Lembah - 3 Lereng - 2 Hamparan - 4 b. Kemiringan lahan : Landai (kurang dari 15 derajat) - 1 Curam (lebih dari 25 derajat) - 3 Sedang (15 sampai 25 derajat) - 2 c. Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut (DPL) : meter d. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut : Ya - 1 Tidak - 2 → R306 e. Jika wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut (R305d berkode 1), 1. Permukaan air laut mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir : Ya - 1 Tidak - 2 2. Pemanfaatan laut untuk : a) Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) Ya - 1 Tidak - 2 b) Perikanan budidaya (termasuk biota laut lainnya) Ya - 3 Tidak - 4 c) Tambak garam Ya - 5 Tidak - 6 d) Wisata bahari Ya - 7 Tidak - 8 e) Transportasi umum Ya - 1 Tidak - 2 3. Hutan mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll) di wilayah desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐ 1. ☐ 2. ☐ a) ☐ b) ☐ c) ☐ d) ☐ e) ☐ 3. ☐	
306	a. Lokasi desa/kelurahan terhadap kawasan hutan : Di dalam kawasan hutan - 1 Di luar kawasan hutan - 3 → R401 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 b. Fungsi kawasan hutan : Konservasi/Lindung - 1 Produksi - 2	a. ☐ b. ☐	

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN																																																																																																																															
401	Penduduk dan keluarga pada Januari 2011 (tidak termasuk yang sudah tidak tinggal di desa/kelurahan): a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Jumlah keluarga pertanian : keluarga e. Jumlah keluarga yang ada anggota keluarganya menjadi buruh tani : keluarga	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													
402	Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri : a. Laki-laki b. Perempuan	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk : Pertanian - 1 Angkutan, perdagangan, komunikasi - 5 Pertambangan dan penggalian - 2 Jasa - 6 Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll) - 3 Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll) - 7 Perdagangan besar/eceran dan rumah makan - 4 b. Jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian (R403a berkode 1), jenis komoditi/sub sektor : Padi - 1 Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) - 6 Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian) - 2 Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) - 7 Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) - 3 Kehutanan (cemara, jati, pinus, bambu, damar, rotan, dll) - 8 Perkebunan (cengkeh, kakao, sawit, dll) - 4 Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor/mesin giling padi, dll) - 9 Peternakan (sapi, domba, ayam, dll) - 5	a. ☐ b. ☐																																																																																																																													
V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP																																																																																																																															
501	Keluarga pengguna listrik: a. PLN : keluarga b. Non-PLN : keluarga	1. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R503 b. Jika ada penerangan jalan utama desa/kelurahan (R502a berkode 1), jenisnya : Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Listrik nonpemerintah - 2 Nonlistrik - 3	a. ☐ b. ☐																																																																																																																													
503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak : Gas kota - 1 Minyak tanah - 3 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 5 LPG - 2 Kayu bakar - 4	☐																																																																																																																													
504	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga : Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4	☐																																																																																																																													
505	a. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga : Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Drainase (got/selokan) - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya : - 5 Sungai/saluran irigasi - 3 (Tuliskan) b. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. ☐ b. ☐																																																																																																																													

506	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ :			
	Keberadaan dan penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Keberadaan : Ada - 1 Tidak - 2	a. ☐	a. ☐	a. ☐
	b. Jika R506a berkode 1 , penggunaannya : Ada - 1 Tidak - 2	b. 1) ☐ 2) ☐ 3) ☐ 4) ☐ 5) ☐	b. 1) ☐ 2) ☐ 3) ☐ 4) ☐ 5) ☒	b. 1) ☐ 2) ☐ 3) ☐ 4) ☐ 5) ☐
507	Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), tuliskan nama sungai yang melintasi desa/kelurahan a. nama lain a. b. nama lain b. c. nama lain c. d. nama lain d. e. nama lain e.			
508	a. Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), permukiman di bantaran sungai : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R509 b. Jumlah permukiman di bantaran sungai : lokasi c. Jumlah bangunan rumah : unit d. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c			a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐
509	a. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R510 b. Jika ada SUTET (R509a berkode 1), 1. Jumlah permukiman di bawah SUTET : lokasi 2. Jumlah bangunan rumah : unit 3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c			a. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐
510	a. Permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi buruk) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511 b. Jika ada permukiman kumuh (R510a berkode 1), 1. Jumlah permukiman kumuh : lokasi 2. Jumlah bangunan rumah : unit 3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c			a. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐
511	Pencemaran lingkungan hidup selama setahun terakhir :			
	Pencemaran	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 Sumber pencemaran lingkungan yang paling utama: Limbah keluarga - 1 Limbah lainnya - 3 Limbah pabrik - 2 Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya :	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Air	a. ☐	a. ☐ ,	a. ☐
	b. Tanah	b. ☐	b. ☐ ,	b. ☐
	c. Udara	c. ☐	c. ☐ ,	c. ☐
512	a. Kebiasaan membakar lahan di desa/kelurahan (termasuk hutan rakyat) untuk memulai usaha pertanian selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Jika ada pembakaran lahan (R512a berkode 1), menyebabkan pencemaran lingkungan hidup : Ya - 1 Tidak - 2			a. ☐ b. ☐
513	Lokasi penggalian golongan C (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya) di desa/kelurahan ini : Ada - 1 Tidak ada - 2			☐

VI. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA ALAM									
601	Bencana alam (mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat) selama 3 tahun terakhir :								
Jenis bencana alam		Ada - 1	Jika ada bencana alam (kolom (2) berkode 1)						
		Tidak ada - 2	Banyaknya kejadian	Korban jiwa		Kerugian materi (jutaan Rp)			
(1)		(2)	(3)	(4)		(5)			
Kode	Deskripsi								
01.	Tanah longsor	01.	01.	01.		01.			
02.	Banjir	02.	02.	02.		02.			
03.	Banjir bandang	03.	03.	03.		03.			
04.	Gempa bumi	04.	04.	04.		04.			
05.	Tsunami	05.	05.	05.		05.			
06.	Gelombang pasang laut	06.	06.	06.		06.			
07.	Angin puyuh/puting beliung/topan	07.	07.	07.		07.			
08.	Gunung meletus	08.	08.	08.		08.			
09.	Kebakaran hutan	09.	09.	09.		09.			
10.	Kekeringan (lahan)	10.	10.	10.		10.			
602	a. Jika R601 kolom (2) ada yang berkode "1" , isikan kode jenis bencana alam yang berdampak paling buruk (korban jiwa dan materi terbanyak) :								
b. Asal dan jenis bantuan untuk penanganan pada bencana alam yang tertulis di R602a :									
Asal bantuan penanganan bencana alam			Ada - 1	Jika kolom (2) berkode 1		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))			
(1)			(2)	(3)		(4)			
Kode	Deskripsi								
01.	Warga desa/kelurahan ini	01.	01.	01.					
02.	Pemerintah Desa/Kelurahan	02.	02.	02.					
03.	Pemerintah Kabupaten/Kota	03.	03.	03.					
04.	Pemerintah Provinsi	04.	04.	04.					
05.	Pemerintah Pusat	05.	05.	05.					
06.	Partai politik	06.	06.	06.					
07.	LSM (dalam negeri)	07.	07.	07.					
08.	Dompot bencana dari masyarakat	08.	08.	08.					
09.	Perusahaan swasta	09.	09.	09.					
10.	Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	10.	10.	10.					
11.	Bantuan asing	11.	11.	11.					
12.	TNI / POLRI	12.	12.	12.					
13.	Lainnya: _____ (Tuliskan)	13.	13.	13.					
*) Kode untuk Kolom (3) :									
Tenda darurat - 1			Makanan dan minuman - 3	Dapur umum - 5		Lainnya - 7			
Perahu karet - 2			Sandang - 4	Pengobatan gratis - 6					

603	a. Upaya yang dilakukan atau fasilitas yang telah tersedia untuk mengantisipasi bencana alam : 1. Sistem peringatan dini tsunami Bukan wilayah berpotensi tsunami - 0 Ada - 1 Tidak ada - 2 2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb) Ada - 3 Tidak ada - 4 3. Gotong royong warga Ada - 5 Tidak ada - 6 4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana) Ada - 7 Tidak ada - 8 5. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)				a. 1. 2. 3. 4. 5.
	b. Jika R603a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari : 1. Warga desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak ada - 2 2. Pemerintah Desa/Kelurahan Ada - 3 Tidak ada - 4 3. Pemerintah Kabupaten/Kota Ada - 5 Tidak ada - 6 4. Pemerintah Provinsi Ada - 7 Tidak ada - 8 5. Pemerintah Pusat Ada - 1 Tidak ada - 2 6. Partai politik Ada - 3 Tidak ada - 4 7. LSM (dalam negeri) Ada - 5 Tidak ada - 6 8. Dompok bencana dari masyarakat Ada - 7 Tidak ada - 8 9. Perusahaan swasta Ada - 1 Tidak ada - 2 10. Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan Ada - 3 Tidak ada - 4 11. Bantuan asing Ada - 5 Tidak ada - 6 12. TNI/POLRI Ada - 7 Tidak ada - 8 13. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)				b. 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13.
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN					
701	Jenis pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika kolom (2) = 0 & kolom (3) = 0, jarak terdekat (km)	
	(1)	Negeri (2)	Swasta (3)	(4)	
	a. TK/Sederajat	a.	a.	a.	
	b. SD/Sederajat	b.	b.	b.	
	c. SMP/Sederajat	c.	c.	c.	
	d. SMU/Sederajat	d.	d.	d.	
	e. SMK/Sederajat	e.	e.	e.	
	f. Akademi/Perguruan Tinggi sederajat	f.	f.		
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	g.	g.		
	h. Pondok pesantren		h.		
	i. Madrasah diniyah		i.		
	j. Seminari/sejenisnya		j.		
702	Jenis pendidikan keterampilan			Jumlah lembaga	
	a. Bahasa asing	a.			
	b. Komputer	b.			
	c. Menjahit/ tata busana	c.			
	d. Kecantikan	d.			
	e. Montir mobil/motor	e.			
	f. Elektronika	f.			
	g. Lainnya: _____	g.			
	(Tuliskan)				
703	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir : Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) : Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kelompok Bermain (Play Group) /Taman Penitipan Anak : Ada - 7 Tidak ada - 8 e. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) : Ada - 1 Tidak ada - 2			a. b. c. d. e.	

709	Jumlah penderita gizi buruk selama 3 tahun terakhir : orang (tanda-tanda berat dan tinggi badan sangat kurang & tidak sesuai umur, harus dinyatakan oleh tenaga medis)	
710	Jumlah kematian warga selama setahun terakhir : a. Semua umur : orang b. Balita (usia dibawah 5 tahun) : orang c. Ibu pada masa kehamilan, persalinan atau nifas (40 hari setelah persalinan) : orang	a. b. c.
711	Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2010 : orang	
712	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2010 : surat	
713	a. Sumber air untuk minum/memasak sebagian besar keluarga berasal dari : Air kemasan - 1 → R713d Sungai/danau/kolam - 6 PAM/PDAM - 2 Air hujan - 7 Pompa listrik / tangan - 3 Lainnya: - 8 Sumur - 4 (Tuliskan) Mata air - 5 b. Jika R713a berkode 2 s.d 8 , jenis penggunaan fasilitas (instalasi) air minum : (bisa lebih dari 1 jawaban) Sendiri - 1 Umum - 4 Bersama - 2 Lainnya - 8 c. Jika R713b berkode 2 s.d 15 , rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas air minum : menit (waktu pulang pergi yang dibutuhkan untuk mendapatkan air minum dari fasilitas yang paling banyak digunakan) d. Keluarga di desa/kelurahan ini membeli air untuk minum/memasak : Ada - 1 Tidak ada - 2 e. Jika R713d berkode 1 , cara membeli air untuk minum/memasak : Berlangganan - 1 Berlangganan dan eceran - 3 Eceran - 2	a. b. c. d. e.
VIII. SOSIAL BUDAYA		
801	Agama/kepercayaan yang dianut warga :	Keberadaan
	(1)	(2)
	Kode Deskripsi	
	01. Islam Ada - 1 Tidak ada - 2	01.
	02. Kristen Ada - 3 Tidak ada - 4	02.
	03. Katolik Ada - 5 Tidak ada - 6	03.
	04. Budha Ada - 7 Tidak ada - 8	04.
	05. Hindu Ada - 1 Tidak ada - 2	05.
	06. Konghucu Ada - 3 Tidak ada - 4	06.
	07. Lainnya (.....) Ada - 5 Tidak ada - 6	07.
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu kode pada R801 kolom 1 yang kolom (2) nya berkode ganjil)	
803	Jumlah tempat ibadah : a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja kristen : unit d. Gereja katolik : unit e. Kapela : unit f. Pura : unit g. Vihara : unit h. Klenteng : unit	a. b. c. d. e. f. g. h.
804	Jenis lembaga non profit	Jumlah (lembaga)
	(1)	(2)
	a. Organisasi kemasyarakatan (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dsb)	a.
	b. Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, dsb)	b.
	c. Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dsb)	c.
	d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dsb)	d.
	e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dsb)	e.
	f. Lembaga keagamaan (PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia, dsb)	f.
	g. Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa (Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Kanker Indonesia, dsb)	g.
		Kegiatan lembaga Ada - 1 Tidak ada - 2
		(3)
		a.
		b.
		c.
		d.
		e.
		f.
		g.

805	Penyandang cacat	Jumlah orang																																																																																																
	a. Tunanetra (buta) b. Tunarungu (tuli) c. Tunawicara (bisu) d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) e. Tunadaksa (cacat tubuh) : kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan tubuh f. Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) g. Tunalaras (eks sakit jiwa) : pernah mengalami gangguan kejiwaan dan dinyatakan sembuh oleh dokter h. Cacat eks sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan dinyatakan sembuh oleh dokter i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) : cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh)	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																
806	Warga desa/kelurahan berasal lebih dari satu suku/etnis : Ya - 1 Tidak - 2	☐																																																																																																
807	Suku/etnis sebagian besar warga di desa/kelurahan :	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> (diisi pengawas)																																																																																																
808	Kegiatan kerja bakti untuk kepentingan umum sejak Januari 2011 : Ada - 1 Tidak - 2	☐																																																																																																
IX. HIBURAN DAN OLAH RAGA																																																																																																		
901	a. Gedung bioskop : Ada - 1 → R902 Tidak - 2 b. Jika tidak ada gedung bioskop (R901a berkode 2), jarak ke gedung bioskop terdekat : km	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																
902	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 → R903 Tidak - 2 b. Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke (R902a berkode 2), jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat : ... km	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																
903	<table border="1"> <tr> <th>Jenis olah raga</th> <th>Lapangan olah raga : Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Kelompok kegiatan: Ada - 1 Tidak - 2</th> </tr> <tr> <td>(1)</td> <td>(2)</td> <td>(3)</td> </tr> <tr> <td>a. Sepak bola</td> <td>a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>b. Bola voli</td> <td>b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>c. Bulu tangkis</td> <td>c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>d. Bola basket</td> <td>d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>e. Tenis (lapangan)</td> <td>e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>f. Futsal</td> <td>f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>g. Renang</td> <td>g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>h. Tenis meja</td> <td>h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>i. Bela diri (pencak silat, karate, dll)</td> <td>i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>j. Bilyard</td> <td>j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td>j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> </table>	Jenis olah raga	Lapangan olah raga : Ada - 1 Tidak - 2	Kelompok kegiatan: Ada - 1 Tidak - 2	(1)	(2)	(3)	a. Sepak bola	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				b. Bola voli	b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				c. Bulu tangkis	c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				d. Bola basket	d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				e. Tenis (lapangan)	e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				f. Futsal	f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				g. Renang	g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				h. Tenis meja	h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				i. Bela diri (pencak silat, karate, dll)	i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				j. Bilyard	j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				
Jenis olah raga	Lapangan olah raga : Ada - 1 Tidak - 2	Kelompok kegiatan: Ada - 1 Tidak - 2																																																																																																
(1)	(2)	(3)																																																																																																
a. Sepak bola	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
b. Bola voli	b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
c. Bulu tangkis	c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
d. Bola basket	d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
e. Tenis (lapangan)	e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
f. Futsal	f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
g. Renang	g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
h. Tenis meja	h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
i. Bela diri (pencak silat, karate, dll)	i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
j. Bilyard	j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																													
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI																																																																																																		
1001	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan : a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui : Darat - 1 Air - 2 → R1002 Darat dan air - 3 b. Jika R1001a berkode 1 atau 3, 1. Jenis permukaan jalan yang tertuas : Aspal/beton - 1 Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Tanah - 3 Lainnya : - 4 (Tuliskan) 2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun? Ya - 1 Tidak - 2	a. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐																																																																																																

1002	a. Prasarana transportasi menuju jalan raya ke kantor camat terdekat: Transportasi darat - 1 Transportasi darat dan air - 3 Transportasi air - 2 → R1003 Tidak ada - 4 → R1003 b. Jenis permukaan jalan utama desa/kelurahan (jalan menuju jalan raya ke kantor camat terdekat) yang terluas : Aspal/beton - 1 Tanah - 3 Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Lainnya : _____ - 4 (Tuliskan) c. Jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih : Sepanjang tahun - 1 Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll) - 2 Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan - 3 Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun - 4 d. Kerusakan di jalan utama desa/kelurahan : Tidak ada kerusakan - 1 Ada, di sebagian besar jalan - 3 Ada, di sebagian kecil jalan - 2 Ada, di sepanjang jalan - 4			a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐																																				
1003	Jembatan pada jalan utama desa/kelurahan: a. Keberadaan jembatan pada jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1003d b. Jumlah jembatan: buah c. Karakteristik jembatan : <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Jembatan</th> <th>Identitas jembatan</th> <th>Jenis jembatan*)</th> <th>Kondisi jembatan**)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> </tbody> </table> *) Kode untuk Kolom (3) : <table style="width: 100%;"> <tr> <td>Jembatan beton - 1</td> <td>Jembatan campuran besi dan kayu - 5</td> </tr> <tr> <td>Jembatan kayu - 2</td> <td>Jembatan gantung - 6</td> </tr> <tr> <td>Jembatan campuran beton dan besi - 3</td> <td>Lainnya - 7</td> </tr> <tr> <td>Jembatan campuran beton dan kayu - 4</td> <td></td> </tr> </table> **) Kode untuk Kolom (4): <table style="width: 100%;"> <tr> <td>Baik - 1</td> </tr> <tr> <td>Rusak ringan - 2</td> </tr> <tr> <td>Rusak sedang - 3</td> </tr> <tr> <td>Rusak berat - 4</td> </tr> </table> d. Jalan utama desa/kelurahan memerlukan jembatan tambahan: Ya - 1 Tidak - 2 d. ☐			Jembatan	Identitas jembatan	Jenis jembatan*)	Kondisi jembatan**)	(1)	(2)	(3)	(4)	1		☐ , _____	☐	2		☐ , _____	☐	3		☐ , _____	☐	4		☐ , _____	☐	Jembatan beton - 1	Jembatan campuran besi dan kayu - 5	Jembatan kayu - 2	Jembatan gantung - 6	Jembatan campuran beton dan besi - 3	Lainnya - 7	Jembatan campuran beton dan kayu - 4		Baik - 1	Rusak ringan - 2	Rusak sedang - 3	Rusak berat - 4	a. ☐ b. ☐
Jembatan	Identitas jembatan	Jenis jembatan*)	Kondisi jembatan**)																																					
(1)	(2)	(3)	(4)																																					
1		☐ , _____	☐																																					
2		☐ , _____	☐																																					
3		☐ , _____	☐																																					
4		☐ , _____	☐																																					
Jembatan beton - 1	Jembatan campuran besi dan kayu - 5																																							
Jembatan kayu - 2	Jembatan gantung - 6																																							
Jembatan campuran beton dan besi - 3	Lainnya - 7																																							
Jembatan campuran beton dan kayu - 4																																								
Baik - 1																																								
Rusak ringan - 2																																								
Rusak sedang - 3																																								
Rusak berat - 4																																								
1004	Transportasi dari kantor kepala desa (lurah) ke : (1) Kantor camat Kantor bupati/walikota Kantor bupati/walikota lain terdekat	Jarak tempuh (km) (2)	Angkutan umum yang digunakan <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis angkutan umum *)</th> <th>Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2</th> <th>Angkutan umum yang utama *)</th> </tr> <tr> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>☐</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>☐</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>☐</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> </tbody> </table> *) Kode untuk Kolom (3) dan Kolom (5) : <table style="width: 100%;"> <tr> <td>Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1</td> <td>Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8</td> <td>Pesawat terbang - 64</td> </tr> <tr> <td>Ojek sepeda motor - 2</td> <td>Perahu tidak bermotor - 16</td> <td>Lainnya - 128</td> </tr> <tr> <td>Kendaraan bermotor roda 3 - 4</td> <td>Perahu motor/kapal motor - 32</td> <td>Tidak ada - 000</td> </tr> </table>	Jenis angkutan umum *)	Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2	Angkutan umum yang utama *)	(3)	(4)	(5)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8	Pesawat terbang - 64	Ojek sepeda motor - 2	Perahu tidak bermotor - 16	Lainnya - 128	Kendaraan bermotor roda 3 - 4	Perahu motor/kapal motor - 32	Tidak ada - 000													
Jenis angkutan umum *)	Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2	Angkutan umum yang utama *)																																						
(3)	(4)	(5)																																						
☐	☐	☐																																						
☐	☐	☐																																						
☐	☐	☐																																						
Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8	Pesawat terbang - 64																																						
Ojek sepeda motor - 2	Perahu tidak bermotor - 16	Lainnya - 128																																						
Kendaraan bermotor roda 3 - 4	Perahu motor/kapal motor - 32	Tidak ada - 000																																						
1005	a. Keluarga yang berlangganan telepon kabel : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R1005a berkode 1, jumlah keluarga pelanggan telepon kabel : keluarga		a. ☐ b. ☐																																					
1006	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif/berfungsi : Ada - 1 Tidak - 2		☐																																					

1007	a. Base Transceiver Station(BTS) atau menara telepon seluler di desa/kelurahan ini : Ada - 1 b. Sinyal telepon seluler/hand phone : Tidak ada - 0 Ada lemah - 1 Ada kuat - 2	Tidak ada - 2 Ada kuat - 2	a. ☐ b. ☐																																															
1008	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel : Ada - 1	Tidak ada - 2	☐																																															
1009	Warung internet (Warnet) : Ada - 1	Tidak ada - 2	☐																																															
1010	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos : Ada - 1 → R1011 b. Jika tidak ada kantor pos/pos pembantu/rumah pos (R1010a berkode 2), jarak ke kantor pos terdekat : km	Tidak ada - 2	a. ☐ b. ,																																															
1011	Pos keliling : Ada - 1	Tidak ada - 2	☐																																															
1012	Program/siaran televisi(tanpa antena parabola atau bukan TV kabel) yang dapat diterima: a. TV lokal Ya - 1 Tidak ada - 2 b. TV swasta nasional Ya - 3 Tidak ada - 4 c. TVRI Ya - 5 Tidak ada - 6 d. TV luar negeri Ya - 7 Tidak ada - 8		a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐																																															
XI. PENGGUNAAN LAHAN																																																		
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha= 0,01 km ²)		,																																															
1102	Jenis penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : Ha 1. Lahan sawah irigasi : Ha 2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, polder, rawa) : Ha b. Lahan pertanian nonsawah : Ha (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, hutan rakyat, perkebunan, peternakan, dsb) c. Lahan nonpertanian : Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dsb)		a. a. 1. a. 2. b. c.																																															
1103	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :																																																	
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Lahan asal</th> <th colspan="6">Lahan berubah menjadi:</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Lahan pertanian sawah</th> <th colspan="2">Lahan pertanian nonsawah</th> <th colspan="2">Lahan nonpertanian</th> </tr> <tr> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika ada, persentase (%)</th> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika ada, persentase (%)</th> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika ada, persentase (%)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> <th>(6)</th> <th>(7)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahan pertanian sawah</td> <td></td> <td></td> <td>☐</td> <td> </td> <td>☐</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>b. Lahan pertanian nonsawah</td> <td>☐</td> <td> </td> <td></td> <td></td> <td>☐</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>c. Lahan nonpertanian</td> <td>☐</td> <td> </td> <td>☐</td> <td> </td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Lahan asal	Lahan berubah menjadi:						Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian		Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	a. Lahan pertanian sawah			☐		☐		b. Lahan pertanian nonsawah	☐				☐		c. Lahan nonpertanian	☐		☐					
Lahan asal	Lahan berubah menjadi:																																																	
	Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian																																													
	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)																																												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)																																												
a. Lahan pertanian sawah			☐		☐																																													
b. Lahan pertanian nonsawah	☐				☐																																													
c. Lahan nonpertanian	☐		☐																																															
XII. EKONOMI																																																		
1201	Kios yang menjual sarana produksi pertanian a. Milik KUD : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Milik Non-KUD : Ada - 3 Tidak ada - 4		a. ☐ b. ☐																																															

1202	Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) : a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dsb) : unit b. Industri dari kayu (meubel, dsb) : unit c. Industri logam mulia dan bahan dari logam (perabot dan perhiasan dari logam dsb) : unit d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dsb) : unit e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb) : unit f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi) : unit g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman) : unit h. Industri lainnya : unit	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1203	a. Kelompok pertokoan : Ada - 1 → R1204 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada kelompok pertokoan (R1203a berkode 2), jarak ke kelompok pertokoan terdekat : km	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1204	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk yang dijual di warung, toko, : Ada - 3 Tidak ada - 4 supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1205	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen : Ada - 1 → R1206 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1205a berkode 2), jarak ke pasar terdekat : km	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1206	Pasar tanpa bangunan (termasuk pasar terapung) : lokasi	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1207	Minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400m ²) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1208	Toko/warung kelontong (tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1209	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli tidak bayar pajak) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1210	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli bayar pajak) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1211	Hotel (akomodasi, ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1212	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (akomodasi penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel) : unit	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1213	Koperasi yang masih aktif/beroperasi : a. Koperasi Unit Desa (KUD) : unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) : unit c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) : unit d. Koperasi lainnya : unit (Tuliskan)	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1214	Fasilitas kredit yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Ada - 7 Tidak ada - 8 e. Kredit lainnya : Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																								
1215	<table border="1"> <tr> <th>Fasilitas perbankan</th> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika kolom (2) berkode 1, jumlah fasilitas</th> <th>Jika kolom (2) berkode 2, jarak ke fasilitas terdekat (km)</th> </tr> <tr> <td>(1)</td> <td>(2)</td> <td>(3)</td> <td>(4)</td> </tr> <tr> <td>a. Bank Umum</td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> <tr> <td>b. Bank Perkreditan Rakyat</td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> <td><table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table></td> </tr> </table>	Fasilitas perbankan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah fasilitas	Jika kolom (2) berkode 2, jarak ke fasilitas terdekat (km)	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Bank Umum	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						b. Bank Perkreditan Rakyat	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																
Fasilitas perbankan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah fasilitas	Jika kolom (2) berkode 2, jarak ke fasilitas terdekat (km)																																																																																																																																																																							
(1)	(2)	(3)	(4)																																																																																																																																																																							
a. Bank Umum	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													
b. Bank Perkreditan Rakyat	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													

XIII. KEAMANAN					
1301	a. Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 ☐ b. Jika ada kejadian perkelahian massal (R1301a berkode 1), jenis perkelahian massal, kejadian dan korbannya selama setahun terakhir :				
Jenis perkelahian massal		Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) bukan 0)		
			Korban		Penyebab utama *)
			Meninggal : Ada -1 Tidak -2	Luka-luka : Ada -1 Tidak -2	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perkelahian antar kelompok warga		1. ☐	1. ☐	1. ☐	1. ☐
2. Perkelahian warga antar desa/kelurahan		2. ☐	2. ☐	2. ☐	2. ☐
3. Perkelahian warga dengan aparat keamanan		3. ☐	3. ☐	3. ☐	3. ☐
4. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah		4. ☐	4. ☐	4. ☐	4. ☐
5. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa		5. ☐	5. ☐	5. ☐	5. ☐
6. Perkelahian antar suku		6. ☐	6. ☐	6. ☐	6. ☐
7. Lainnya : _____		7. ☐	7. ☐	7. ☐	7. ☐
(Tuliskan)					
*) Kode untuk Kolom (5) : Keramaian - 1 Harta - 4 Dendam lama - 7 Asmara - 2 Kekuasaan - 5 Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 8 Olahraga - 3 Ideologi/kepercayaan - 6 Lainnya (_____) - 9 Tuliskan					
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isinya paling besar), apakah dapat diselesaikan/ didamaikan? Ya - 1 Tidak - 2 b. Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal : Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16 Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 00				a. ☐ b. ☐ ☐
1303	Tindak pidana yang terjadi selama setahun terakhir :				
Jenis tindak pidana		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 ,		
			Kecenderungan tindak pidana dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	Tindak pidana yang paling sering terjadi: (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
(1)		(2)	(3)	(4)	
Kode	Deskripsi				
01.	Pencurian	01. ☐	01. ☐	☐ ☐	
02.	Pencurian dengan kekerasan	02. ☐	02. ☐		
03.	Penipuan/penggelapan	03. ☐	03. ☐		
04.	Penganiayaan	04. ☐	04. ☐		
05.	Pembakaran	05. ☐	05. ☐		
06.	Perkosaan/tindak asusila	06. ☐	06. ☐		
07.	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	07. ☐	07. ☐		
08.	Perjudian	08. ☐	08. ☐		
09.	Pembunuhan	09. ☐	09. ☐		
10.	Perdagangan orang (trafficking)	10. ☐	10. ☐		
1304	Banyaknya korban bunuh diri yang terjadi selama setahun terakhir :orang				☐
1305	Agen penggerak Tenaga Kerja Wanita (TKW) : Ada - 1 Tidak ada - 2				☐
1306	Banyaknya lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan ini : lokasi				☐ ☐
1307	Lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) : Ada - 1 Tidak ada - 2				☐

1308	Kegiatan warga untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan b. Membentuk regu keamanan lingkungan c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas d. Memeriksa setiap warga luar yang masuk ke wilayah desa/kelurahan e. Lainnya : _____ (Tuliskan)		Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1	Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8 Tidak - 2	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐
1309	Sarana keamanan lingkungan (kamling) (1)	Ada - 1 Tidak ada - 2 a. ☐ b. ☐	Jarak ke sarana terdekat (km) (3)	Kemudahan untuk mencapai sarana : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4 (4)	a. ☐ b. ☐
1310	Jumlah anggota linmas/hansip : orang		☐ ☐		
XIV. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1402					
1401	Sumber penerimaan desa dan penggunaannya tahun 2010:				
	Sumber penerimaan (1)	Bentuk penerimaan : Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4 (2)	Jika ada penerimaan (kolom (2) berkode 1, 2 atau 3) Nilainya (jutaan Rp) (3)	Penggunaannya*) (4)	
	a. PAD b. Bantuan : 1. Pemerintah Kabupaten/Kota 2. Pemerintah Provinsi 3. Pemerintah Pusat 4. Luar negeri 5. Swasta 6. Lainnya : _____ (Tuliskan)	a. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ 4. ☐ 5. ☐ 6. ☐	a. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ 4. ☐ 5. ☐ 6. ☐	a. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ 4. ☐ 5. ☐ 6. ☐	
*) Kode untuk Kolom (4) : Pembiayaan rutin - 1 Kegiatan posyandu - 2 Kegiatan olah raga - 4 Pembangunan tempat ibadah - 8 Pembangunan jalan/jembatan - 16 Pembangunan fisik lainnya - 32 Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa - 64 Lainnya - 128					
1402	Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat selama 3 tahun terakhir (1)	Ada - 1 Tidak - 2 (2)	Jika kolom (2) berkode 1 Sumber dana *) (3)	Pelaksana**) (4)	Penerima manfaat langsung**) (5)
	a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan : 1. Transportasi (jalan, jembatan, dll) 2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan) 3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu) 4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya) b. Peningkatan kapasitas perekonomian : 1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian 2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian 3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya) c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) : 1. Peningkatan keterampilan produksi 2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi 3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	a. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ 4. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ c. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐	a. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ 4. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ c. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐	a. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ 4. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ c. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐	a. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ 4. ☐ b. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐ c. 1. ☐ 2. ☐ 3. ☐
*) Kode untuk Kolom (3) : PNP - 1 Non-PNP - 2 PNP dan Non-PNP - 3 **) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) : Penduduk miskin - 1 Bukan penduduk miskin - 2 Petani - 4 Kelompok usaha - 8 Lainnya - 16					

XV. KETERANGAN APARATUR DESA				
1501	Aparatur pemerintahan desa/kelurahan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Kepala Desa (Lurah) b. Sekretaris Desa (Sekretaris Kelurahan)	a. b.	a. b.	a. b.
*) Kode untuk kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Akademi/DIII - 6 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 Perguruan Tinggi - 7 Tamat SD/Sederajat - 3				
MODUL PERTANIAN				
XVI. POTENSI PERTANIAN				
1601	Potensi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll) di desa selama setahun terakhir : ☐			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman pangan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1602			
	b. Tiga jenis komoditi tanaman pangan yang lahannya terluas di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2	
	1.			
	2.			
1602	Potensi hortikultura (buah, sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) di desa selama setahun terakhir : ☐			
	a. Keberadaan keluarga bertani hortikultura : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1603			
	b. Tiga jenis komoditi hortikultura yang lahannya terluas di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2	
	1.			
	2.			
1603	Potensi perkebunan di desa selama setahun terakhir : ☐			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman perkebunan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1604			
	b. Tiga jenis komoditi perkebunan yang lahannya terluas di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2	
	1.			
	2.			

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

1604	Potensi kehutanan di desa selama setahun terakhir :			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman kehutanan :		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1605 ☐
	b. Tiga jenis komoditi hasil hutan kayu yang paling banyak produksinya di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.		Ya - 1	Tidak - 2
	2.		☐	☐
1605	Potensi ternak/unggas di desa selama setahun terakhir :			
	a. Keberadaan keluarga beternak ternak/unggas :		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1606 ☐
	b. Tiga jenis ternak/unggas yang paling banyak dipelihara di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.		Ya - 1	Tidak - 2
	2.		☐	☐
1606	Potensi "perikanan tangkap" selama setahun terakhir :			
	a. Keberadaan keluarga nelayan usaha		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1607
	b. Lokasi penangkapan ikan yang ada di desa/kelurahan ini :			
	1. Danau	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. ☐
	2. Waduk/dam	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. 1. ☐
	3. Rawa	Ada - 5	Tidak ada - 6	2. ☐
	4. Sungai	Ada - 7	Tidak ada - 8	3. ☐
	5. Laut	Ada - 1	Tidak ada - 2	4. ☐
	c. Tiga jenis komoditi ikan yang paling banyak ditangkap oleh keluarga di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.		Ya - 1	Tidak - 2
1607	Potensi "perikanan budidaya" selama setahun terakhir :			
	a. Keberadaan keluarga bertani budidaya ikan		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1701
	b. Lokasi budidaya ikan yang ada di desa/kelurahan ini :			
	1. Tambak air payau	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. ☐
	2. Empang/kolam	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. 1. ☐
	3. Sawah/mina padi	Ada - 5	Tidak ada - 6	2. ☐
	4. Danau	Ada - 7	Tidak ada - 8	3. ☐
	5. Waduk/dam	Ada - 1	Tidak ada - 2	4. ☐
	6. Rawa	Ada - 3	Tidak ada - 4	5. ☐
	7. Sungai	Ada - 5	Tidak ada - 6	6. ☐
8. Laut	Ada - 7	Tidak ada - 8	7. ☐	
c. Tiga jenis komoditi ikan budidaya yang lahan/wadahnya paling luas : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
1.		Ya - 1	Tidak - 2	
2.		☐	☐	
3.		☐	☐	

*)Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

XVII. FAKTOR PENDUKUNG DAN KENDALA																								
1701	a. Keberadaan Kelompok Tani: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1702																							
	b. Daftar Nama Kelompok Tani 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Subsektor Kelompok Tani*) 1. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 3. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 4. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 5. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 6. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 7. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						
*) Kode Subsektor: Tanaman Pangan - 1 Perkebunan - 4 Nelayan tangkap - 16 Kehutanan - 64 Hortikultura - 2 Peternakan - 8 Pembudidayaan ikan - 32																								
1702	a. Penggunaan tenaga mesin untuk pengolahan lahan sawah : Tidak ada sawah - 0 Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada penggunaan tenaga mesin (R1702.a berkode 2), tenaga yang biasa digunakan : Tenaga manusia - 1 Tenaga hewan - 2		a. ☐ b. ☐																					
1703	a. Bangunan khusus lumbung padi/pangan di desa : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) yang bertugas di desa : Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Petani yang pernah mengikuti Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT): Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) Ada - 7 Tidak ada - 8		a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐																					
1704	Keberadaan Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan ini: a. Industri penggilingan padi : unit b. Industri pengolahan hasil tanaman palawija : unit c. Industri pengolahan hasil tanaman hortikultura : unit d. Industri pengolahan hasil tanaman perkebunan : unit e. Industri pakan ternak : unit f. Industri pengolahan hasil peternakan : unit g. Industri pakan ikan : unit h. Industri pengolahan hasil perikanan : unit		a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																					
1705	Jenis serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) atau hama yang pernah mewabah di desa selama setahun terakhir : a. Tikus Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Wereng Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Belalang Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Penggerek batang Ada - 7 Tidak ada - 8 e. CVPD (<i>Citrus Vein Phloem Degeneration</i> = virus pada tanaman jeruk) Ada - 1 Tidak ada - 2 f. Ulat Ada - 3 Tidak ada - 4 g. Jamur Ada - 5 Tidak ada - 6 h. Busuk akar Ada - 7 Tidak ada - 8 i. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)		a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																					
1706	Keterjangkitan wabah penyakit hewan selama setahun terakhir : a. Penyakit mulut dan kuku Ada - 1 Tidak - 2 b. Rabies Ada - 3 Tidak - 4		a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																					

XVIII. CATATAN

<http://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

DAFTAR KODE KOMODITI

NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE
R1601B TANAMAN PANGAN		R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		R1605B TERNAK KECIL		R1606C & R1607C IKAN LAUT	
Padi sawah	101	Tanaman hortikultura lainnya	399	Kelinci	708	Ikan sebelah	845
Padi ladang (gogo)	102			Lebah	709	Remis	846
Jagung	103	R1603B TANAMAN PERKEBUNAN		Rusa	710	Kapas-kapas	847
Kedelai	104	Cengkeh	403	R1605B UNGGAS		Baronang	848
Kacang Tanah	105	Jambu Mete	405	Angsa	711	Banyar	849
Kacang Hijau	106	Kakao	407	Ayam buras/kampung	712	Ikan terbang	850
Ubi Kayu	107	Kapok	408	Ayam ras pedaging	713	Daun bambu/Talang-talang	851
Ubi Jalar	108	Karet	410	Ayam ras petelur	714	Alu-alu/ Manggilala/Pucul	852
Tanaman pangan lainnya	199	Kelapa Sawit	412	Burung dara	715	Setuhuk	853
		Kelapa	413	Burung puyuh	716	Ikan laut lainnya	854
R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		Kopi	419	Itik	717		
Alpukat	201	Lada	420	Itik Manila	718	R1606C & R1607C IKAN AIR TAWAR & PAYAU	
Anggur	202	Tebu	430	Temak/unggass lainnya		799	
Apel	203	Tembakau	508	PERIKANAN		Udang	855
Belimbing	204	Tanaman perkebunan lainnya	509	R1606C & R1607C IKAN LAUT		Nila	856
D u k u	206			Rumput laut	801	Bandeng	857
Durian	207	KEHUTANAN		Tongkol	802	Mas	858
Jambu air	208	R1604B TANAMAN KAYU		Layang	803	Rumput laut	859
Jambu biji	209	Akasia	601	Cakalang	804	Lele	860
Jeruk	210	Cemara	602	Kembung	805	Patin	861
Mangga	214	Cendana	603	Udang	806	Mujair	862
Manggis	215	Ebony	604	Ubur-ubur	807	Gurame	863
Markisa	216	Jati	605	Teri	808	Gabus	864
Nangka	217	Jelutung	606	Kakap	809	Tawes	865
Nenas	218	Kamper	607	Tembang	810	Sepat	866
Pepaya	219	Kruing	608	Tenggiri	811	Nilem	867
Pisang	220	Lamtoro	609	Selar	812	Tambakan	868
Rambutan	221	Mahoni	610	Lemuru	813	Toman	869
Salak	222	Meranti	611	Madidihang	814	Lais	870
Sawo	223	Nyamplung	612	Bawal	815	Baung	871
Strawberry	225	Pinus	613	Manyung	816	Betok	872
Minjo	228	Ramin	614	Peperek	817	Belanak	873
Petai	229	Sengon	615	Layur	818	Kepiting	874
Sukun	230	Sonokeling	616	Kuwe	819	Jelawat	875
Bawang daun	301	Suren	617	Kerang	820	Bawal	876
Bawang merah	302	Sungkai	618	Cumi-cumi	821	Sidat	877
Bawang putih	303	Tanaman kayu lainnya	619	Gulamah	822	Salab/Lampan	878
Bloomkol/Kembang kol	307	R1604C HASIL HUTAN NON KAYU		Kerapu	823	Kakap	879
Cabe merah	309	Bambu	620	Ekor kuning	824	Lalang	880
Cabe rawit	310	Damar	621	Tuna	825	Bilih	881
Jamur	313	Gaharu	622	Kurisi	826	Seren	882
Kentang	319	Gondorukem	623	Pari	827	Betutu	883
Ketimun	320	Kopal	624	Belanak	828	Belida	884
Kubis	323	Madu	625	Cucut	829	Repang	885
Petsai/sawi	327	M. Kayu Putih	626	Biji nangka	830	Kodok	886
Tomat	332	Rotan	627	Kuro/Senangin	831	Semah	887
Wortel	334	Terpentin	628	Rajungan	832	Koan	888
Melon	336	Hasil hutan non kayu lainnya	629	Lencam	833	Ikan air tawar/payau lainnya	889
Semangka	337			Albakora	834	R1606C & R1607C IKAN HIAS	
Anggrek	339	TERNAK/UNGGAS		Tetengkek	835	Arwana	890
Krisan	343	R1605B TERNAK BESAR		Kepiting	836	Botia	891
Mawar	345	Kerbau	701	Julung-julung	837	Lauhan	892
Melati	346	Kuda	702	Sotong	838	Maskoki	893
Palem	348	Sapi	703	Kuniran	839	Koi	894
Sedap malam	349	Sapi perah	704	Golok - golok	840	Cupang	895
Jahe	350	R1605B TERNAK KECIL		Swangi/Mata besar	841	Diskus	896
Kencur	352	Babi	705	Beloso/Buntut kerbo	842	Manfish	897
Kunyit	353	Domba	706	Gerot-gerot	843	Neontetra	898
Lidah buaya	355	Kambing	707	Japuh	844	Oskar	899
Temu lawak	360					Ikan hias lainnya	900

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Cq. Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah Gd. 5 Lt. 4
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Kotak Pos 1003,
Telp.: (021) 3507050, Fax. : (021) 3507050
Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : podes11@bps.go.id

978-979-064-384-0



9 789790 643840